

*If It's for My Daughter,
I'd Even Defeat
a Demon Lord*

4

CHIROLU

Illustrator: Kei





"SHE THEN TURNED AROUND AND HAPPENED TO FIND DALE STANDING THERE, HAVING RETURNED FROM AN OUTING. HER HEART BEAT FELT DRAFFENINGLY LOUD BRINGING BOTH HANDS TO HER CHEEKS, SHE FELT THAT THEY WERE GETTING HOT. RIGHT NOW, EVEN HER EARS WERE PROBABLY RED. FORGETTING TO WALK QUIETLY, LATINA RAN UP INTO THEIR ROOM IN THE ATTIC."



'Huh?'

"I love
you."

LATINA BLINKED HER BIG, WIDE EYES, NOT UNDERSTANDING THE MEANING OF THOSE SIMPLE WORDS HE'D SO FRANKLY STATED.

THE PAINTING WAS COMPLETED SEVERAL DAYS LATER.
IT SHOWED A WINGED MYTHICAL BEAST PROTECTING A BEAUTIFUL
GIRL ADORNED WITH A CROWN OF FLOWERS, AND SEEMED LIKE IT
HAD BEEN DRAWN AS A PERSONIFICATION OF HER NICKNAME.
THERE WAS A HINT OF WOMANLINESS TO THE FIGURE DISPLAYED
ON THE HIGH-CLASS SILK. THE ELEGANT SMILE ON HER FACE
COULDN'T BE CALLED CHILDISH AT ALL.









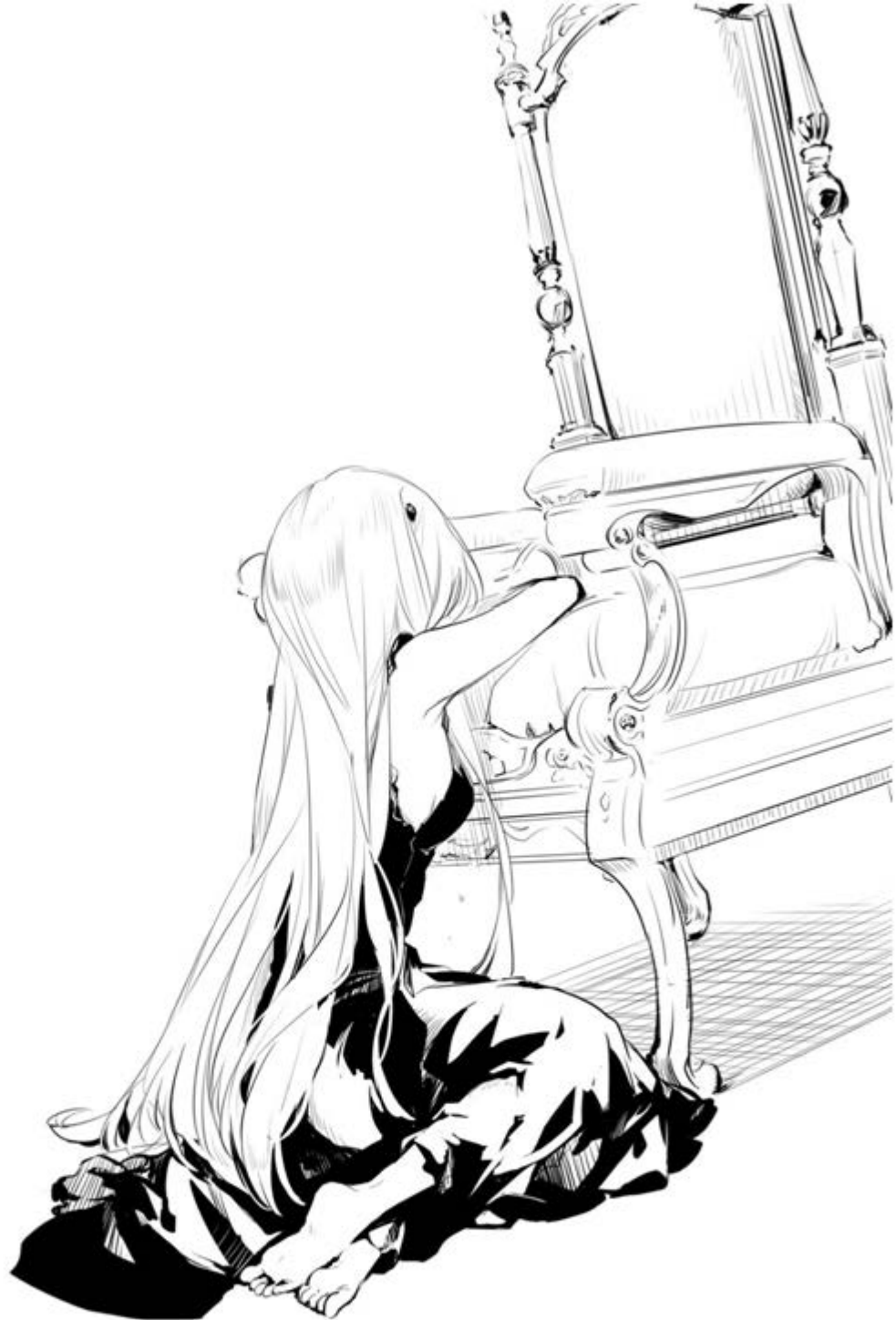














Uchi No Musume Volume 4 Chapter 1

1: Jarak Berkembang dari
Gadis berambut Platinum

Ini adalah hari setelah bencana besar festival malam Ahmar, yang telah berakhir dengan pengakuan Latina yang gagal.

Suasana suram, putus asa tergantung di sudut Dancing Ocelot.

Sarapan disajikan sama seperti setiap hari, tapi ... gadis yang selalu tersenyum tidak ada di sana.

Belum bisa membaca suasana, Theo berjalan ke Dale dan memukulnya tepat di tempat yang menyakitkan.

"Di mana Sis?"

Tidak memperhatikan bagaimana Dale tersentak, Theo memandangi ibunya dengan cemberut yang tidak puas.

Dia jelas mempertanyakan masalah ini karena dari sudut pandangnya, ketidakhadiran kakak perempuannya yang tercinta tidak normal.

"Latina istirahat sebentar."

"Mengapa?"

"Dia memang benar."

"Di mana Vi?"

Rita melihat sekeliling ruangan. "Sekarang setelah kamu menyebutkannya, aku belum melihatnya sejak kemarin. Apakah dia berkeliaran di suatu tempat untuk bermain? "

Vint sering berkeliaran tanpa tujuan, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Dia mungkin hanya pergi untuk menghilangkan rasa frustrasinya karena diperlakukan dengan kasar oleh Latina.

Meskipun dia masih tumbuh, dia adalah binatang mitos, jadi dia luar biasa lihai untuk binatang.

Mereka yakin bahwa dia tidak akan menyebabkan masalah tanpa alasan yang kuat.

Dale dan Latina makan sarapan bersama.

Begitulah yang terjadi sampai sekarang. Mereka tidak bisa ketika Dale jauh dari Kreuz untuk

bekerja, tetapi selain itu, mereka selalu melakukan hal-hal seperti itu.

Namun, ketika Dale bangun pagi ini dan turun, Latina sudah meninggalkan Ocelot.

Tadi malam, ketika dia menangis sampai tertidur, Dale menerima bahwa wajar bagi seorang gadis seusia Latina untuk menjauhkan diri darinya. Tetapi dia tidak membayangkan bahwa dia bahkan tidak akan ada di sana untuk sarapan pagi mereka yang biasa.

"Di mana Sis?"

Setiap kali Theo mengulangi pertanyaan itu, ekspresi Dale menjadi semakin suram, tetapi senyum Rita tidak goyah sedikit pun.

Meskipun ia dibanjiri dengan pekerjaan tambahan berkat tidak adanya asistennya, Kenneth menyadari sekali lagi bahwa ia tidak boleh membuat marah istrinya.

Saat ini, Latina berada di toko keluarga teman masa kecilnya, "Backstreet Bakery."

"Kamu benar-benar membantu kami, tetapi apakah benar-benar baik-baik saja jauh dari Ocelot?"

"Ya. Kenneth berkata karena saya memiliki kesempatan, saya harus belajar cara membuat roti dari para profesional. Kamu bilang kamu kekurangan tulisan, Marcel, jadi kupikir aku akan datang bertanya ... tapi maaf karena datang pagi-pagi. "

Agar dapat menyediakan roti segar untuk jam sarapan setiap rumah tangga yang bervariasi, toko roti ini dibuka cukup awal. Dengan aroma roti yang baru saja dipanggang memenuhi area tersebut, Latina duduk di antara karyawan lainnya yang sedang sarapan dan tersenyum pada keluarga temannya.

Itu masih terlalu dini, jadi Latina tidak berani menatap wajah Dale.

Dia mengerti bahwa Dale bahkan tidak mengenali kata-katanya sebagai pengakuan.

Meski begitu, mengerahkan keberaniannya hanya untuk jatuh datar di wajahnya terlalu memalukan, dan dia belum menata perasaannya.

Mengira dia butuh waktu, Rita dan Kenneth memberinya izin untuk beristirahat dari pekerjaannya di Ocelot.

Meski begitu, jika dia hanya bersembunyi di loteng, pikirannya mungkin menuju ke arah yang buruk, dan terlebih lagi, jika dia berada di toko itu, dia akan berhadapan langsung dengan Dale, apakah dia ingin atau tidak.

Ketika dia bertanya-tanya apa yang harus dia lakukan, Latina mengingat komentar temannya.

Ketika mereka bertemu selama festival malam, Marcel mengatakan bahwa salah satu wanita

yang bekerja di toko mereka sedang cuti hamil, meninggalkan mereka kekurangan tenaga.

Akibatnya, Latina mengunjungi rumah temannya pagi ini, tanpa kehilangan apa-apa.

Kenneth memastikan untuk berbicara dengannya sebelum dia meninggalkan Ocelot, dan dia juga akan melicinkan segalanya dengan Dale.

Melahirkan adalah cobaan berat bagi wanita, tetapi meskipun demikian, warga negara biasa tidak dapat mengambil cuti panjang dari pekerjaan.

Tidak ada program kesejahteraan atau bantuan moneter, jadi Anda perlu mencari nafkah dengan bekerja. Jadi, Backstreet Bakery tidak dapat dengan mudah mempekerjakan karyawan baru untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh wanita yang sedang istirahat untuk kehamilannya.

Proposal Latina benar-benar menyambut untuk keluarga Marcel.

"Kalau begitu, itu hanya akan selama seminggu, tapi aku berharap dapat bekerja sama denganmu." Di atas segalanya, senyum Latina, yang telah diperlambat oleh tahun-tahun lamanya di industri jasa, dipenuhi dengan niat baik dan pesona .

Di negara Laband, roti adalah makanan pokok.

Backstreet Bakery menangani semua jenis barang, tetapi mereka hampir semua jenis roti.

Bentuk, jenis tepung yang digunakan, dan jenis-jenis biji beraroma yang ditaburkan di atas semuanya menghasilkan berbagai jenis roti.

Toko roti memiliki roti yang melibatkan menguleni buah-buahan kering atau rempah-rempah ke dalam adonan, tetapi mereka tidak berurusan dengan hal-hal seperti kue kering.

Sandwich yang mereka jual selama festival malam hari sebelumnya umumnya hanya dijual saat makan siang.

Di sini, di distrik timur, ada banyak wanita yang bekerja di toko-toko atau sebagai pengrajin.

Itu adalah distrik dengan permintaan tinggi untuk makanan ringan.

"Dan kemudian ada cookie. Saya pikir ini akan membutuhkan waktu untuk mengingat semua harga, jadi— "

Kata Marcel, menjelaskan barang yang dijual di toko.

"Hmm? Tidak apa-apa. Saya sering datang ke sini, jadi saya sudah mengingatnya, "jawab Latina, menyebabkan temannya terdiam sesaat.

Namun, dia segera ingat betapa luar biasanya temannya itu dan pergi bersamanya.

Berteman dengan gadis ini begitu lama membuat seseorang datang untuk menerima hal-hal seperti itu, apakah mereka mau atau tidak.

"Kalau begitu, kamu akan baik-baik saja dengan perhitungan, kan, Latina?"

"Tentu saja. Bagaimanapun, saya menangani uang di Ocelot. "

Mereka tidak memiliki sesuatu seperti register, jadi matematika terutama dilakukan secara mental.

Ada alat untuk membantu, tetapi mereka hampir tidak pernah digunakan. Dari jawaban Latina, jelas bahwa dia dapat digunakan sebagai aset langsung di bagian penjualan.

Karena Latina adalah teman masa kecil putra mereka, orang tua Marcel juga sangat percaya pada gadis itu.

Itu bisa dilihat dengan cara mereka langsung memercayainya untuk menangani uang.

Dengan setiap gemerincing bel yang melekat pada pintu, Latina segera menjawab dengan suara yang cerah, berkata, "Selamat datang!" "Ya ampun, aku belum pernah melihatmu sebelumnya. Apakah Anda seorang karyawan baru? "Seorang wanita tua datang ke toko dan terkejut melihat seseorang yang bekerja di sana tidak dikenalnya.

"Aku hanya membantu. Saya berharap dapat melayani Anda. Apa yang bisa saya dapatkan untuk Anda hari ini? "Latina menjawab dengan senyum cerah, dan wanita itu balas tersenyum.

"Aku selalu pergi dengan ini."

"Saya melihat. Terima kasih atas bisnis Anda. "

Latina menaruh roti yang ditunjukkan wanita itu ke dalam tas, menawarkannya, dan mengambil uangnya.

"Apakah kamu seusia dengan Marcel kecil?"

"Kami pergi ke sekolah bersama."

Benar-benar tidak terganggu oleh pengintaian wanita itu, Latina terus tersenyum kembali.

Marcel berkeringat ketika ia mendengar percakapan saat ia membawa roti yang baru dipanggang ke etalase.

Jika sedikit pun rumor tak berdasar seperti itu mencapai Dale atau Rudy, dia akan benar-benar dalam bahaya.

Ketika berbicara tentang makanan pokok, kebanyakan orang memiliki toko biasa yang mereka tempati.

Kadang-kadang mereka mungkin mencoba makan di toko yang berbeda, tetapi semua orang akhirnya memutuskan rasa yang disukai untuk makanan sehari-hari mereka.

Karena itu, sebagian besar pelanggan yang mengunjungi toko ini adalah pengunjung tetap.

Tidak mengherankan, setelah terburu-buru pagi berlalu, periode sibuk berikutnya adalah sekitar jam makan siang.

Latina tidak bisa duduk diam sementara itu, jadi dia mencari-cari pekerjaan kecil yang bisa dia selesaikan, seperti membersihkan di sekitar toko.

Latina dan Marcel sering bermain di distrik timur ketika mereka masih muda, dan kadang-kadang beberapa teman lama akan berhenti. Namun, ada banyak orang yang tidak mengenal Latina.

Marcel mengharapkan beberapa, tetapi ketika Latina menyapu, ada peningkatan besar yang tidak wajar pada pelanggan pria yang datang ke toko untuk pertama kalinya.

Selama jeda dalam pekerjaannya, Latina menatap roti dengan penuh minat.

Itu masih hari pertamanya, jadi dia tidak diizinkan di dapur tetapi karena dia telah menghabiskan bertahun-tahun membantu Kenneth, dia bahkan tidak melewatkan detail sekecil apa pun, seperti jarak dan alur kerja antara Marcel, yang merupakan asisten di toko ini, dan ayahnya, yang memimpin.

Latina mengatakan bahwa dia hanya ingin mempelajari dasar-dasar memanggang dan tidak perlu dibayar.

Itu permintaan yang sangat pas untuk gadis itu.

Biasanya, teknik pembuatan roti akan dianggap sebagai rahasia dagang.

Itu bukan hal yang Anda ajarkan kepada siapa saja. Marcel berhasil meyakinkan orang tuanya untuk menerima permintaannya meskipun demikian karena mereka telah mendengar kisahnya kembali ketika keduanya masih di sekolah.

Di Vassilios, dari mana asalnya, mereka tidak makan roti. Latina memilikinya untuk pertama kalinya ketika dia datang ke Laband.

Marcel bahkan tidak pernah membayangkan akan ada negara tanpa roti, dan temannya tumbuh di negara yang sepenuhnya asing.

Latina telah menyatakan keinginan untuk melihat bagaimana roti dibuat, dan sebagai anak laki-

laki yang memiliki roti sebagai bagian besar dari hidupnya sejak ia dilahirkan, ia ingin menunjukkan padanya.

Entah bagaimana Latina berhasil melewati makan siang yang terburu-buru juga.

Tidak mengherankan, dia bukan tandingan veteran, tetapi dia melakukan dengan sangat baik untuk hari pertamanya. Setelah bisnis melewati puncaknya, Latina beristirahat dan mengisi pipinya dengan roti yang dia terima untuk makan siang.

Melihatnya sangat gembira, orang tua Marcel tidak bisa menahan senyum.

Hari kerja Backstreet Bakery berakhir sebelum matahari terbenam.

Bahkan jika mereka tetap terbuka ketika sebagian besar rumah tangga membeli roti untuk makan malam, tidak akan ada pelanggan, dan mereka hanya akan menempatkan diri mereka dalam risiko dirampok. Dan tentu saja, mereka juga harus buka besok pagi.

Setelah mereka selesai menutup toko, Latina menyaksikan Marcel dan keluarganya bersiap untuk hari berikutnya.

Karena tidak bisa menahan diri, Latina mengajukan sejumlah pertanyaan saat ini sedang terjadi.

Dia memiliki minat khusus pada ragi yang sangat penting untuk membuat roti dan ingin tahu bagaimana ragi itu digunakan.

Pasti terasa menyenangkan untuk menguleni adonan yang tampak lembut itu, dan sangat menyenangkan menyaksikan roti dibentuk dan berbaris dalam barisan.

Namun, Latina tahu bukan hanya itu yang dibutuhkan untuk membuat roti. Lagi pula, bertahun-tahun belajarnya di bawah Kenneth telah mengajarnya betapa pentingnya persiapan persiapan.

Secara alami, Latina suka belajar hal-hal baru, jadi suasana hatinya sedang naik sedikit saat kembali dari Backstreet Bakery.

Dia mungkin tidak bisa mendapatkan pengalaman langsung, tetapi hanya bisa menonton roti yang dibuat dari dekat sudah cukup untuk memuaskan rasa penasarannya.

Selain itu, ia dapat berinteraksi dengan berbagai jenis pelanggan dan melakukan pekerjaan yang berbeda dari yang ia lakukan di Ocelot, menjadikan pengalaman yang sangat segar.

Dia juga berjanji bahwa dia bisa menonton roti yang dipanggang besok pagi.

Biasanya, dia menangani jam kerja malam hari Ocelot bersama Kenneth, tetapi hari ini dia pikir akan lebih baik untuk datang lebih awal.

Sambil memikirkan hal-hal seperti itu, Latina berhasil kembali ke bagian depan yang terkenal

dari Dancing Ocelot.

Tidak menyadari bahwa pelanggan tetap membuat ekspresi aneh yang tidak menyenangkan dan senyum canggung saat melihatnya, dia berputar ke belakang.

"Kenneth, aku pulang!"

"Hei."

"Kamu tampak sibuk. Apakah Anda membutuhkan saya untuk membantu? "

"Tidak, kamu libur, jadi tenang saja. Anda harus memanfaatkan saat-saat seperti ini dengan benar. "

Latina merasa sangat bersalah melihat Kenneth berjuang untuk menangani dapur sendiri ketika toko menuju ke masa puncak sibuknya, tetapi dia hanya tersenyum balik.

Dia sangat tertekan, dan Kenneth lega melihatnya kembali dengan pikiran jernih.

Dia merasa agak konyol bahwa itu adalah metodenya untuk menyegarkan dirinya sendiri, tidak peduli seberapa besar dia mungkin suka bekerja.

Tetapi memasak adalah hobi sama seperti pekerjaan baginya, jadi mungkin tidak ada banyak perbedaan di antara mereka berdua.

"Apakah kamu ingin makan malam di depan?"

"Di mana Theo? Aku juga membebani Rita ... jadi aku setidaknya harus membantu mengurus Theo di malam hari. "

"Kalau begitu aku akan menyerahkan itu padamu. Theo di tempat neneknya. Dia harus kembali sebelum lebih lama. "

Mertua Kenneth, orang tua Rita, telah mempercayakan toko kepada pasangan muda yang menikah dan pindah ke daerah perumahan di distrik selatan.

Mereka biasanya tidak terlihat di sekitar toko, tetapi ketika Kenneth dan Rita dipendekkan, mereka kadang-kadang muncul untuk menonton Theo atau membantu orang papan pesan Akhdar.

Vint tidak ada hari ini, jadi mereka merawat bajingan nakal itu sebagai gantinya.

Ibu Rita tidak akan mampu menangani hal ini setiap hari, jadi mereka hanya memintanya ketika itu sangat penting.

Ketika Theo kembali beberapa saat kemudian, dia berteriak "Kak!" Dan langsung berlari ke

Latina. Neneknya menemukan cara agar cucunya langsung pergi ke Latina tanpa berbalik sedikit pun.

"Theo, apakah kamu sudah mandi?"

"Belum."

"Kalau begitu mari kita lakukan sebelum makan."

Setelah mengantar nenek Theo, Latina memegang tangan bocah itu dan pergi ke dapur.

"Aku tidak mau mencuci rambutku!"

"Itu tidak akan terjadi. Saya akan mencucinya untuk Anda, jadi Anda hanya perlu berperilaku sendiri. "

Bahkan ketika dia mengatakan itu, Theo menempel erat pada Latina. Dia tidak mendapat perhatian dari kakak perempuannya yang berharga sejak pagi, jadi dia tampaknya berusaha mendapatkan nilai satu hari penuh sekarang.

Melihat mereka berdua di saat-saat senggang selama bekerja, tanpa disadari Kenneth tersenyum canggung.

Dia sejujurnya merasa bahwa putranya mungkin agak terlalu terikat pada "kakak perempuannya." Namun, meskipun begitu, dia pikir itu adalah hal yang baik bagi anak itu untuk memiliki seseorang seperti Latina untuk memanjakannya ketika Kenneth dan Rita harus bersikap ketat. dengan dia.

Tetap saja, udara itu sendiri terasa seperti telah menjadi lebih santai dari kepulangan Latina sendirian.

Efek yang dia miliki pada orang lain tampaknya jarang, sulit untuk mencapai kebajikan.

Latina mengambil baju ganti untuk Theo dan kemudian pergi ke kamar mandi di belakang toko.

Tidak mengherankan, Theo mengikuti di belakangnya sepanjang waktu seperti anak anjing.

Theo benci sabun di matanya, jadi dia tidak pernah ingin mencuci rambutnya, dan ketika Kenneth menyuruhnya melakukannya, dia melempar dengan keras.

Ketika sampai pada Rita, Theo sering ditemukan dimarahi dengan air mata.

Namun, Latina bisa membuatnya berperilaku dan membiarkannya mencuci, dan dia menangani bocah itu dengan cukup terampil dan membuat segalanya menjadi sedikit lebih mudah pada orang tuanya.

"Kak!"

"Theo, kamu melepaskan pakaianmu sendiri. Kerja bagus!"

"Hehehe!"

Percakapan mereka, yang dapat didengar Kenneth dari bagian belakang toko, membuat Latina dan Theo terdengar lebih penuh kasih daripada saudara kandung yang sebenarnya, dan Kenneth tersenyum sambil tersenyum.

Setelah mandi, Latina membawa Theo ke depan toko Ocelot, tempat dia melihat Rita bergegas pergi melewati wajah-wajah pelanggan yang sudah dikenalnya.

"Rita, aku pulang. Maaf telah mengambil cuti. "

"Selamat datang kembali, Latina. Jangan khawatir tentang itu. Aku tetap harus tetap bergerak. "

Rita tidak seanggun Latina dalam hal melayani pelanggan.

Itu bisa dilihat dengan jelas dari cara dia menampar mug dengan suara keras.

Ketika harus menunggu pelanggan, itu adalah norma untuk bar seperti ini, dan tidak ada yang keberatan.

"Theo, bisakah kamu menjadi anak yang baik dan memiliki kursi?"

"Aku anak yang baik!"

Setelah Theo duduk dengan pandangan puas di kursinya, Latina menuju dapur.

Setelah menyajikan makanan yang disiapkan Kenneth ketika mereka sedang mandi, dia sekali lagi kembali ke toko.

Melihat Latina merawat Theo, Sylvester agak mereda senyum canggung, seolah dia mengkhawatirkan sesuatu.

"Kamu benar-benar pandai merawat anak itu, nona kecil."

"Sangat?"

Tidak menyadari ekspresi canggung di wajah Sylvester, Latina hanya balas tersenyum.

Sementara itu, dia dengan acuh tak acuh meminjamkan tangan pada Theo saat dia makan.

"Ya ... Nona kecil, kau ..." Sylvester kesulitan menemukan apa yang harus dikatakan.

"Um, Tuan Syl ..." Latina menyela, sekarang tampak gelisah.

"Mohon tunggu sebentar. Saya perlu sedikit lebih lama ... Saya masih belum bisa. "

"B-Benar ..."

Meskipun suasana tidak nyaman, Latina tertawa dan tersenyum.

Sylvester telah mendengar perincian tentang malapetaka yang terjadi di toko ini pada malam sebelumnya.

Dia belum ada di sana secara pribadi, tetapi topik utama diskusi di toko hari ini adalah Dale kecewa dan gelisah, dan tidak adanya pelayan yang menggemaskan tertentu.

Setelah mengawasi gadis itu sejak dia masih kecil, Sylvester sudah lama menyadari bahwa dia memiliki perasaan terhadap walinya.

Ketika sampai pada Dale, Sylvester tidak memiliki masalah untuk menggodanya sesuka hatinya, tetapi ia sangat berhati-hati ketika berhadapan dengan gadis muda ini.

Dia takut menginjak ranjau darat dan akhirnya dibenci.

"Aku mungkin akan bisa mengembalikan semuanya menjadi normal ... jadi aku hanya ingin sedikit waktu untuk mengembalikan pikiranku."

"Nona kecil ..." Sylvester menghela nafas dan kemudian berganti gigi.

Dia dengan sengaja beralih ke ekspresi dan suara yang lebih cerah. "Jika Anda membutuhkan bantuan, maka saya akan membantu Anda. Bahkan seorang lelaki tua seperti saya memiliki beberapa trik di lengan bajunya. "

"Baiklah. Terima kasih, Tn. Syl! "Senyum Latina ketika dia merespons sepertinya menunjukkan perasaannya yang tulus, yang membuat Sylvester lega.

Tidak lama setelah selesai makan malam, Latina membawa Theo ke kamar orang tuanya dan menidurkannya.

Setelah dia memastikan bahwa dia tidur nyenyak, dia diam-diam keluar dari kamar.

Dia menutup pintu tanpa membuat suara sehingga dia tidak akan membangunkannya.

Dia kemudian berbalik dan kebetulan menemukan Dale berdiri di sana, setelah kembali dari jalan-jalan.

Segera melihat bahwa dia tidak memiliki peralatan yang biasa untuk kunjungan seperti itu, Latina menduga bahwa dia tidak pergi ke hutan hari ini.

Dia tiba-tiba berbalik. Jelas bahwa dia bahkan kurang siap secara mental daripada yang dia kira.

Dia bahkan tidak bisa menatap mata Dale.

Detak jantungnya terasa sangat memekakkan telinga. Membawa kedua tangan ke pipinya, dia merasa mereka menjadi panas. Saat ini, bahkan telinganya mungkin merah.

Karena lupa berjalan dengan tenang, Latina berlari ke kamar mereka di loteng.

Sebagai tanggapan, Dale berpikir, Dia ... Dia bahkan tidak akan melihat wajahku ...! Fase pemberontak sialan ini ...! Latina bahkan tidak menyadari bahwa Dale telah menjatuhkan kepalanya, kecewa dan tak berdaya, dan membiarkan emosinya mengalir keluar sebagai air mata.

TLN

Latina menuju Backstreet Bakery pagi-pagi sekali lagi keesokan harinya.

Setelah puncak pagi berlalu, ada waktu untuk bernafas.

"Hah? Ada apa, Rudy? "

"Aku seharusnya menanyakan itu padamu, Latina. Apa yang kamu lakukan di tempat Marcel? "

Latina tersenyum gelisah menanggapi kata-kata Rudolph. Melihat ekspresinya menyebabkan Rudolph mengingat malapetaka malam itu, dan dia dengan canggung mengalihkan pandangannya. Dia kemudian dengan agak tidak wajar menyatakan alasannya berada di sini.

"K-Kau mengerti, atasanku mengirimku ke sini. Mereka menyuruh saya pergi membeli sesuatu untuk camilan. "

Dia telah diperintahkan oleh atasannya di penjaga pada suatu tugas ke toko ini khususnya.

Sudah dikenal di kalangan pengunjung reguler Dancing Ocelot bahwa pelayan mereka yang manis dan menggemaskan bekerja sebagai karyawan sementara di sebuah toko roti.

Mereka tidak pergi ke sana sendiri karena mereka memiliki aturan yang tidak diucapkan untuk tidak mengganggunya.

Berkat hierarki mendasar dari penjaga, tidak mungkin untuk mengganggu atasan ketika mereka memberikan perintah, juga tidak ada yang bisa meminta klarifikasi lebih lanjut.

Itu adalah jenis lingkungan kerja yang dimiliki Rudolph.

"Aku masih belum terbiasa bekerja di sini, jadi akan butuh sedikit. Anda akan membutuhkan banyak sandwich juga. "

"Itu benar," Rudolph menjawab sementara Latina mulai menyiapkan roti.

Dia mengeluarkan sejumlah potong roti dan kemudian menyelipkan pisau ke salah satu dari samping.

Dia dengan terampil mengoleskan mentega yang dicampur dengan mustard, memamerkan hasil dari semua pengalamannya dengan makanan sejak dia masih muda.

"Apakah ada bahan yang harus saya hindari?"

"Kamu tidak perlu khawatir tentang hal-hal kecil seperti itu. Tidak apa-apa."

"Saya melihat."

Setelah meletakkan banyak sayuran berwarna-warni, dia meletakkan potongan daging asap di atasnya.

Dalam sekejap mata, dia menyelesaikan sandwich yang tampak lezat.

Melihat bahwa itu adalah pesanan besar, ibu Marcel datang untuk membantu dan mulai membungkus sandwich lengkap dengan kertas tipis.

Ketika Latina melihat bahwa ibu Marcel merawatnya, ia kembali membuat sandwich sekali lagi.

Dalam waktu singkat, pesanan sudah selesai. Melihat gunung sandwich yang sudah selesai, Latina tidak bisa membantu tetapi memiringkan kepalanya.

"Rudy ... apakah kamu akan membawa semua ini kembali sendirian?"

"Ugh ..."

"Apakah kamu butuh bantuan?"

"A-Aku bisa menangani ini sebanyak mungkin. Dan Anda sedang membantu mengelola toko saat ini, sehingga Anda tidak dapat meninggalkan pos Anda dengan mudah. "

"Itu benar. Jaga dirimu, Rudy. "

Latina membuka pintu untuk Rudolph dan melihatnya pergi, karena kedua tangannya penuh membawa massa roti lapis yang dikantongi.

Dia memperhatikan dengan prihatin untuk sementara waktu ketika dia menuju ke stasiun penjaga, tetapi karena dia tidak bisa melakukan apa pun untuk membantu, dia kembali ke toko.

Rudolph, yang telah ditawari bantuan dari Latina tetapi menolaknya, akhirnya menemukan

latihan sore yang luar biasa kerasnya.

Berkat suguhan roti lapis buatan tangan dari pelayan favorit mereka yang menggemaskan, para lelaki tua di jajaran atas penjaga mendapat banyak energi.

Jika Latina membantu Rudolph membawa sandwich ke pos jaga, mereka akan memiliki kesempatan untuk pamer di luar keadaan mabuk mereka yang biasa, jadi latihan sore Rudolph menjadi sangat keras.

Namun, bagaimanapun caranya, segalanya akan berakhir buruk baginya.

Setelah menyelesaikan pekerjaannya di Backstreet Bakery, Latina mengunjungi rumah Chloe.

Pada malam festival, dia mengenakan gaun baru yang dibuat temannya, dan dia meninggalkan pakaian yang dia kenakan di rumah Chloe.

Dia juga meminjam alat rias dan sejenisnya.

Meskipun Latina tahu dia perlu mengambilnya kembali, dia agak enggan melakukannya.

Seolah-olah untuk mendukung firasat itu, ketika Chloe menyapa Latina dan mendengar tentang apa yang terjadi setelah mereka berpisah, gadis itu menghela nafas panjang dan menurunkan pundaknya. Dan kemudian, sebuah potongan turun ke kepala Latina.

"Aduh!"

"Kamu sangat pintar, tetapi kamu benar-benar bisa padat dalam beberapa hal aneh, Latina."

"T-Tapi ...!"

"Tidak‘ tapi tapi ’!"

Chloe melepaskan potongan lagi. Dia sama sekali tidak tergerak oleh cara mata abu-abu temannya berair sebagai respons terhadap pukulan itu.

"Mengapa kamu harus mengatakannya seperti itu?" Chloe sangat heran karena Latina mengatakan kepadanya bagaimana dia mengatakan pengakuan yang membuatnya "wali" mengatakan bahwa dia telah memasuki fase pemberontakannya.

Apa yang akhirnya dia katakan tidak memiliki banyak kata kunci untuk menyampaikan maksudnya.

"Tapi ..." Latina menunduk sedih sebagai tanggapan. Meski begitu, dia tidak menahan lidahnya. Melalui tetesan air matanya, Latina memberi tahu Chloe semua yang telah terjadi.



"Aku selalu mengatakan kepadanya bahwa aku mencintainya ... Jadi aku pikir aku harus mencoba untuk mengatakannya secara berbeda ..."

Itulah sebabnya dia memberi tahu Dale bahwa dia tidak menganggapnya sebagai pengganti ayahnya. Baginya, dia adalah pria berharga yang dicintainya.

Dia telah mencoba untuk memberitahunya bahwa itu bukan jenis kasih sayang yang dimiliki seorang ayah.

"Aku tidak pernah berpikir dia mempertanyakan apakah aku bahkan peduli sama sekali ...!"

Dale bereaksi seolah anaknya menolak keberadaannya.

Latina berpikir bahwa dia mengatakan kepadanya betapa dia sangat mencintainya adalah bukti nyata yang bertentangan, tetapi Dale akhirnya mempertanyakan itu.

Reaksinya terlalu mengejutkan dan membuat Latina kehilangan kata-kata, dibanjiri kebingungan

murni.

"Seharusnya aku memberitahunya bahwa dia salah paham dan aku mencintainya ... Tapi pikiranku menjadi kosong, dan aku tidak tahu harus berkata apa ..."

Tertekan, dia melihat ke bawah ke lantai seperti yang sering dia lakukan ketika dia merasa seperti ini.

"Jadi ... kenapa kamu terus merajuk sejak itu?"

"Wah ..."

Menanggapi pertanyaan Chloe yang tak henti-hentinya, Latina perlahan-lahan melihat ke belakang

Di atas, matanya berkaca-kaca.

"Bahkan aku sendiri tidak mengerti sekarang ..."

"Hah?"

"Aku memutuskan untuk mengakui perasaanku ... Aku ingin memiliki hubungan yang berbeda dengan Dale ... Seharusnya itu yang kurasakan, tapi ...!"

Dia menahan suaranya, dan itu jelas tidak keras, tapi rasanya seperti Latina meneriakkan perasaan di hatinya kepada temannya. "Ketika Dale tidak menyadari bahwa aku mengaku padanya, aku merasa sangat lega ...!"

"Latina ...?"

"Aku lega ... bahwa segala sesuatu bisa tetap sama ... aku ingin melakukan apa yang kamu katakan padaku, tapi ... aku menyadari bahwa lebih dari itu, aku ingin hal-hal dengan Dale tetap seperti yang mereka miliki. telah ... "

Bagi Latina, dipeluk dalam pelukan Dale membuatnya merasa lebih lega daripada apa pun di dunia.

Dia merasa seperti itu sejak dia menyelamatkannya dan memeluknya erat-erat ketika dia menyerah dalam segala hal, bahkan kehidupannya.

Ketika dia kesepian dan ketika ada hal-hal yang menyakitkan, kehangatan lengannya membantunya.

Ketika dia merasa jantungnya akan hancur dan ketika air matanya tidak berhenti mengalir, dia akan mengatakan semuanya baik-baik saja dengan suara lembut dan pegang erat-erat. Dan Dale kemungkinan akan terus melindunginya dengan sangat hati-hati.

Dia memeluknya dengan tangan itu dan dengan lembut membelai kepalanya dengan telapak tangannya yang hangat.

Selama dia tetap menjadi "putri manisnya".

Bahkan jika Dale jatuh cinta, menikah, dan memulai sebuah keluarga, dia tidak akan meninggalkannya.

Dia tahu lebih baik daripada siapa pun bahwa dia sangat baik dan peduli.

Tetapi jika dia bukan "putri manis" lagi ... Dale tidak pernah melihatnya sebagai anggota lawan jenis sejak awal.

Bagaimanapun, dia masih melihatnya sebagai seorang gadis muda, mungil. Selain itu, dia mungkin bukan seseorang yang Dale lihat sebagai target potensial untuk cinta romantis.

Tidak seperti "kenalan kerja" yang pernah dia temui, dia tidak dewasa atau tenang, dia juga tidak memiliki jenis tubuh yang memikat pria.

Dia ingin menjadi tipe wanita yang Dale bisa cintai, dan dia berusaha sekuat tenaga untuk melakukannya, tetapi jujur saja, dia tidak benar-benar tahu wanita seperti apa dia harus memulai.

Paling tidak, dia akan lebih baik jika dia setidaknya manusia, seperti dia.

Hanya dengan menjadi ras yang sama dengan dia, wanita lain di sekitarnya pasti tampak jauh lebih hebat daripada dia.

Latina tidak bisa membantu tetapi menghitung semua hal yang kurang.

Mengakui Dale mungkin hanya akan mengganggunya. Dan ... jika hubungan mereka menjadi lebih canggung sebagai akibatnya ... Dia akan kehilangan satu tempat dia bisa merasa nyaman ... Satu tempat dia bisa kembali.

Bagi Latina, pikiran itu benar-benar menakutkan.

Memang benar bahwa Dale tidak menyadari bahwa dia mengaku begitu memalukan sehingga membuat dia merasa tertekan dan tidak ingin melihat wajahnya. Tetapi pada saat yang sama, dia juga tidak dapat menyangkal bahwa dia merasa benar-benar lega.

"Jadi ... aku ingin sedikit waktu lagi. Menjauhkan diri dari Dale sedikit sampai aku bisa mengatakan aku menyesal, dan bahwa semuanya bisa kembali seperti semula, dan sampai aku bisa tersenyum lagi ... "

Latina sejujurnya merasa bahwa sekarang perasaan dan keinginannya untuk mengubah hubungan

mereka belum berhasil, dia ingin menguburnya jauh di dalam hatinya dan membiarkan semuanya tetap sama.

Perasaan yang ditunjukkan Sylvia adalah hasil dari segala macam emosi yang saling bertentangan yang bersatu.

Latina tidak lagi dapat melakukan apa pun tentang keresahan dan gangguan di dalam hatinya sendiri.

"Aku hanya ingin ... lebih banyak waktu ..."

Setidaknya dia ingin cukup waktu untuk mendapatkan hatinya dan mencari tahu apa yang ingin dia lakukan.

Lima hari telah berlalu sejak Latina mulai pergi ke Backstreet Bakery.

Bisa juga dikatakan bahwa sudah lima hari Dale nyaris tidak bisa berbicara dengan Latina.

Selama waktu itu, Dale telah mempertimbangkan untuk mencari di Backstreet Bakery beberapa kali, tetapi dia tidak benar-benar melakukannya.

Jika dia tertangkap, dia merasa Latina mungkin benar-benar membencinya.

Pikiran itu membuatnya takut lebih dari gagasan menghadapi monster besar mana pun.

Kehadiran Latina sangat membantu menenangkan Dale.

Melihat senyumnya, mendengar suaranya, dan menghabiskan waktu cukup dekat untuk merasakan kehangatannya ... Saat-saat bahagia seperti itu memberinya energi yang diperlukannya untuk melewati hari itu.

Tiba-tiba kehilangan semua itu, dia menjadi kuyu.

Dia tidak layu secara fisik, tetapi dia kehilangan semua kekuatannya dan tampak seperti tidak valid saat dia duduk di sudut Dancing Ocelot dan mengumpulkan debu.

"Latina ... Aku punya kekurangan Latina ..."

Seperti yang dikatakan teman baiknya, ini adalah Dale yang terburuk.

Ini adalah fakta yang benar-benar menyedihkan, tetapi ketika Dale seperti ini, keterampilan dan penilaian tempurnya tidak berkurang sedikit pun di medan pertempuran.

Justru karena dia mampu melepaskan diri dari emosinya dan tetap tenang bahwa dia telah disebut tingkat pertama pada usia yang begitu muda.

Namun, itu adalah cerita dari medan perang, jadi sekarang, pria muda yang terbakar untuk dilihat semua tampak seperti tidak ada yang baik untuk yang sia-sia.

"Rita ... Berapa lama untuk melewati fase pemberontakan seorang gadis untuk berlalu ...?"

"Kamu tidak akan menyebut sesuatu yang hanya berlangsung beberapa hari sebagai 'fase pemberontak.'"

"Sekarat ... Aku sekarat ... Ugh ... Seberapa banyak penebusan dosa yang harus dilakukan ayah di dunia selama-lamanya ...?"

"Kamu akan baik-baik saja. Dia bilang dia tidak menganggapmu sebagai ayahnya, kan? "
"Waaaaaaaah!"

Tidak menyadari arti di balik kata-kata Rita yang menggigit, Dale mengeluarkan teriakan menyedihkan itu dan kemudian jatuh di atas meja.

Reaksinya hanya membuat iritasi di balik senyum Rita tumbuh ketika dia terus berurusan dengan dokumen.

Tentunya ada batas seberapa padatnya seseorang.

Rita sangat menyadari betapa banyak Latina telah terluka oleh keperkasaan pria ini.

Melihat Latina dengan berani mencoba membagikan perasaannya, Rita, sebagai sesama wanita, tidak bisa menahan perasaan jengkel pada Dale.

"Kenneth ..."

"Apa itu?"

"Apakah itu baik-baik saja?"

Melihat ke arah Dale, yang ditunjuk Sylvester, Kenneth menghela nafas panjang.

"Rupanya, dia bermaksud mengambil pendekatan menunggu dan melihat sampai Latina tenang."

"Nona kecil, ya ..." Sylvester memasang ekspresi serius dan melipat tangannya.

"Dia anak yang cerdas, jadi ... Aku merasa dia akhirnya mengakui kekalahan ..."

"Ya..."

Dale bukan satu-satunya yang menyaksikan Latina tumbuh dan mulai merasa kasih sayang padanya.

Sylvester berada di dekat bagian atas daftar itu.

"Aku khawatir kalau nona kecil itu akan memutuskan untuk bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa dan kembali hanya mencoba menjadi gadis yang baik. "

Kenneth juga mengawasi Latina, jadi dia benar-benar mengerti apa yang dikatakan Sylvester. Dia juga menyadari bahwa sejak dia masih kecil, Latina selalu menjadi anak yang baik.

Dia adalah anak yang pintar.

Latina tidak hanya masuk akal dan pendengar yang baik, tetapi ia juga selalu mengingat situasinya, bahkan ketika ia masih sangat muda.

Karena itu, orang dewasa di sekitarnya khawatir bahwa tindakannya itu karena dia pikir dia perlu menjadi gadis yang baik.

Itu hanya tipe gadis seperti Latina.

Sekarang, meskipun tampilan kasih yang jelas seperti itu belum sampai pada Dale, Kenneth dan Sylvester tidak bisa menahan diri untuk merasa bahwa Latina akan menahan semua itu kembali ke dalam dan bertindak seolah semuanya kembali normal.

Dia terampil dan pintar, jadi sama menyakitkannya dengan itu, dia pasti bisa melakukannya.

"Wanita kecil itu benar-benar anak yang baik ... jadi aku setidaknya ingin dia memiliki kesempatan untuk menyelesaikan sesuatu dengan jelas."

"Kanan..."

Kedua lelaki itu ingin Latina memiliki jawaban yang tepat, meskipun itu penolakan.

Dia masih dewasa; pengalaman itu akan membantunya tumbuh.

Jika Latina terus seperti ini, menyembunyikan perasaannya jauh di dalam, itu tidak baik untuknya.

Tidak ada yang peduli dengan pria itu perlahan-lahan menjadi anggota yang mati di sudut.

Ketika tiba saatnya untuk memilih sisi antara seorang lelaki atau perempuan yang memasuki masa puber, seorang yang akan mendapatkan dukungan Kenneth dan Sylvester adalah pilihan yang wajar.

Ketika mereka memikirkan keadaan mental gadis itu, kedua pria itu melipat tangan mereka lagi dan menghela nafas.

Malam itu, Kenneth memanggil Dale.

Petualang muda tidak bisa tidak khawatir tentang Latina dan kapan dia akan kembali, tetapi dia dengan menyedihkan tidak memiliki keberanian untuk langsung menangani masalah ini.

Dia membuat pemandangan yang menyedihkan dan menyedihkan.

"Dale ... Berapa lama kau berencana untuk tetap seperti itu?" Tanya Kenneth lesu ketika dia menyaksikan Dale mendengarkan dengan penuh perhatian dengan ekspresi pahit di wajahnya untuk suara langkah kaki di tangga di dapur.

"Sampai ... fase pemberontakan Latina ... sudah berakhir, kurasa ...?"

"Maksudmu itu terserah Latina?"

Dale tampak sangat terganggu oleh pertanyaan Kenneth.

"Maksudku, aku hanya punya adik laki-laki ... aku benar-benar tidak tahu bagaimana berurusan dengan seorang gadis pada waktu yang sensitif seperti ini ..."

Melihat bahwa "adik kecilnya" tampak serius, Kenneth menghela nafas.

Pada tingkat ini, rasanya hal-hal akan berubah seperti yang ditakutkan Sylvester.

Tidak mungkin gadis sepintar itu gagal menyadari bahwa Dale dalam keadaan ini, dan dia menyembunyikan perasaan dan senyumnya sendiri, seperti yang dia inginkan.

Gadis seperti itulah dia. Kalau begitu, jika Kenneth menunggu sampai Latina siap secara mental, mungkin sudah terlambat.

Tetapi bahkan jika Latina memiliki perasaan ragu-ragu yang tersisa, memilih untuk meninggalkan sesuatu karena itu pada dasarnya bukanlah keputusan yang tidak menguntungkan.

Jika dia melakukannya, dia akhirnya menelan perasaannya yang menyakitkan, tetapi dia bisa tetap berada dalam kebahagiaan itu, seperti tempat yang hangat dan cerah. Dan sejak saat itu, keduanya akan dapat terus menikmati kepuasan yang tenang dan lembut itu.

Itu adalah salah satu opsi yang terbuka untuknya.

Jika itu masalahnya, maka apa yang coba dilakukan Kenneth mungkin baru saja ikut campur, dan itu bisa mengarah pada sedikit tetapi kepuasan dirinya sendiri.

Sambil memikirkan itu, Kenneth menuangkan minuman keras kuning ke dalam dua gelas berisi es, lalu menempatkannya di depan "adik kecilnya" dan dirinya sendiri.

Ketika Kenneth menenggelamkan gelas di depannya, Dale balas menatapnya. "Kenneth?"

"Hampir semua pelanggan telah pergi, dan pekerjaan saya selesai hari itu," jawab lelaki lainnya, dan dia membawa gelasny ke bibirnya dan menyapnya.

"Dale, cepat dan cari tahu."

"Cari tahu apa ...?"

"Latina memberitahumu bahwa dia tidak menganggapmu sebagai 'ayah.' Dia tidak mengatakan itu karena dia terkena pubertas."

"Kenneth ... apa kamu ...?"

"Latina mungkin menganggapmu wali selama ini, tapi bukan pengganti ayahnya."

Dale masih tampak bingung bahkan setelah Kenneth mengatakan semua itu, membuat Kenneth benar-benar kagum dengan kepribadian "kawan kecil" -nya yang bermasalah.

"Apakah kamu benar-benar tidak mengerti?"

"Seperti yang aku katakan, apa yang kamu bicarakan?"

"Sudah lama, Latina melihatmu sebagai 'pria'."

"... Hah?" Dale mencicit dengan suara aneh, bahkan terlihat seperti orang bodoh.

Dia berhenti dan memikirkan apa yang dimaksudkan Kenneth untuk sementara waktu, lalu tersenyum canggung. "A-Apa yang kamu katakan, Kenneth? Itu bukan milik— "

"Bagaimana kamu bisa mengatakan itu tidak mungkin?"

"Maksudku, anak perempuanku yang lucu di Latina ... Kami tidak punya hubungan darah, tapi tetap saja ..."

"Latina tidak sebanyak anak seperti yang kau pikirkan. Setan mungkin memiliki rentang hidup yang panjang, tapi tetap saja, gadis itu hampir dewasa. "

"Saya tahu itu. Itu sebabnya saya selalu sangat khawatir— "

Melihat Dale benar-benar tidak menyadari, Kenneth membawa gelasny ke mulutnya lagi dan kemudian menyela.

"Kamu mungkin mengatakan itu, tapi selama ini kamu memperlakukan Latina seperti anak kecil."

Tidak memberi waktu pada Dale untuk menyangkalnya, Kenneth menyodorkan masalah dengan

Dale yang sudah lama dia sadari tepat di wajahnya.

"Itu karena kamu ingin Latina tetap seorang anak."

Awalnya, Dale tampak kaget, tetapi sesaat kemudian dia dengan canggung tersenyum lagi. "Apa yang kamu katakan...? Mengapa saya harus...?"

"Jika kamu mengenali Latina sebagai orang dewasa, maka kamu harus membiarkannya pergi ... kan?"

Dale membeku karena kaget.

Bahkan jika dia tahu bahwa apa yang dikatakan Kenneth adalah kebenaran, dia menghindari memikirkannya dan secara naluriah menolaknya.

Namun demikian, itu tidak berarti bahwa dia baru menyadari masalahnya sendiri.

"Kamu tidak ingin kehilangan segalanya dengan Latina, kan? Bahkan dari sudut pandang saya, saya dapat dengan jelas mengetahui seberapa banyak Anda telah berubah sejak dia datang. Tidak mengherankan jika Anda merasa seperti itu. "

"I-Itu benar! Apa yang salah dengan keinginan untuk tetap bersama dengan Latina kecilku yang lucu ...?! "

"Ketika gadis itu menjadi dewasa ... semua jenis pria akan muncul ingin menikahinya. Bahkan jika Anda menghitungnya sebagai iblis melawannya, dengan kepribadian dan penampilannya, ia benar-benar menarik. "

"Itu benar juga ...! Itu sebabnya saya harus mengawasinya, untuk memastikan tidak ada kutu yang terlalu dekat ...! "

"Apa yang kamu rencanakan untuk dilakukan jika seseorang menunjukkan bahwa Latina ingin menikah?"

Ekspresi Dale tumbuh dengan jelas tegang sebagai respons; Meski begitu, dia meremas kata-kata yang cocok dengan "wali" dengan suara rendah.

"Aku ingin mencabik-cabiknya, tapi ... jika dia yang diinginkan Latina, aku akan membiarkannya menikahinya."

Selama dia bahagia. Kebahagiaannya adalah semua yang dia inginkan.

"Itulah yang saya kira Anda katakan," kata Kenneth, tampak seperti dia mengharapkan itu, dan kemudian melanjutkan, "Jika Anda mengakui bahwa dia sudah dewasa, Anda harus menghadapi masalah itu secara langsung. Itulah alasan pertama Anda tidak ingin menerimanya. "

"Reason Alasan pertama' ...? Maksudmu masih ada lagi ...? "

"Pernahkah Anda memikirkan mengapa Rita begitu marah kepada Anda?"

"Tidak mungkin aku bisa mengetahuinya ..."

"Latina selalu curhat pada Rita. Ada hal-hal yang tidak bisa ditanyakan oleh seorang gadis seperti Anda atau saya. "

Misalnya, perubahan yang terlibat dalam pertumbuhan, dan segala sesuatu yang menyertainya.

Ada berbagai macam pertanyaan yang sulit diajukan kepada pria dan bahwa mereka bahkan tidak akan mampu menjawabnya.

Rita adalah wanita dewasa yang paling dekat dengan Latina, jadi dia berpaling padanya.

Bagi Latina, Rita adalah orang kepercayaan yang berbeda dari Kenneth.

Rita berada di sana di sisi Latina saat dia dewasa.

Dia menyadari bahwa sejak Latina masih kecil, gadis muda itu memiliki perasaan terhadap walinya sendiri.

Rita telah melihat kasih sayang murni dan murni gadis itu, serta perasaannya yang menyakitkan dan memilukan. Rita berada di sisinya sepanjang waktu, menyaksikan saat dia dewasa.

"Rita mengatakan bahwa apa yang menurutnya paling tak termaafkan adalah betapa padatnya kamu dalam hal perasaan Latina."

"Seperti yang saya katakan ... ada kemungkinan bahwa Anda dan Rita hanya bisa membayangkan hal-hal ..."

"Butuh beberapa saat untuk mengetahuinya juga, tapi aku yakin Latina merasakan hal yang sama tentangmu selama beberapa waktu sekarang."

"Apa ...?!"

"Aku sudah mengetahuinya dengan pasti ketika kalian berdua kembali dari perjalananmu. Menurut Rita, dia sudah seperti itu untuk sementara waktu. "

Dale jelas terguncang dan takjub; sepertinya dia benar-benar tidak menyadari bagaimana perasaan Latina.

Kenneth mungkin bukan Rita, tetapi dia tidak bisa tidak memanggil Dale padat.

Semua pengunjung tetap di toko juga menyadari perasaan Latina.

Dia cenderung memakai hatinya di lengan bajunya — lebih dari satu cara.

Itu jauh dari rahasia yang dia bayangkan.

"Latina tidak menyembunyikan perasaannya padamu. Dalam ekspresinya, dan suaranya, dan masing-masing dan setiap tindakan ... Segala sesuatu yang gadis itu tunjukkan kepadamu membuatnya sangat jelas bagaimana perasaannya. Namun Anda tidak menyadarinya, itulah yang membuat Rita marah. "

"Bahkan jika kamu mengatakan itu, aku ..."

"Kamu tidak 'menyadari' karena alasan yang sama yang aku sebutkan sebelumnya. Anda menolak untuk menganggap Latina sebagai anak kecil. Begitulah cara Anda memandangnya. "

Dale melihat Latina sebagai "anak perempuannya yang manis".

Bahkan ketika dia menjadi dewasa, dia masih melihatnya melalui "filter Latina kecil yang lucu."

Kasih sayang Latina jelas bagi semua orang di sekitarnya, tetapi mereka diblokir oleh filter itu dan tidak pernah memasuki bidang pandang Dale.

Dari orang-orang yang tahu bagaimana perasaan Latina, Rita bukanlah satu-satunya yang ingin memberitahunya.

Orang-orang di sekitarnya telah melihat ekspresi sedih Latina ketika Dale gagal menyadari perasaannya, yang kemudian dia kubur di dalam dan dengan berani memaksa senyum.

Jelas bahwa Rita ingin berteriak, "Mengapa kamu tidak melihatnya ?!"

"Sekarang aku sudah mengatakan semua ini, bahkan kamu tidak cukup bodoh untuk mengatakan bahwa Latina hanya dalam fase pemberontak, kan?"

"Tapi ... tapi ... aku ..." Tatapan Dale melesat saat dia bergumam, sebelum akhirnya memeras sesuatu yang bermakna untuk dikatakan. "Tapi bagiku, dia adalah 'Latina kecilku yang lucu' ... Aku tidak bisa memikirkannya seperti itu, jadi ..."

Itu tentu saja alasan yang cukup adil. Latina adalah seorang gadis muda yang masih tumbuh.

Tetapi Kenneth terus berjalan, tidak mau menerima itu sebagai jawaban yang lengkap.

"Akan sulit untuk mengatakan itu dalam beberapa tahun lagi, kan? Apakah Anda pikir Anda masih bisa mengatakan itu? "

"Itu ... aku tidak akan tahu sampai saatnya tiba."

Kenneth menolak untuk membiarkan Dale melarikan diri, karena "adik kecilnya" masih belum menyadari masalah terbesar dengan dirinya sendiri.

"Mengapa kamu begitu putus asa untuk menghindari menerima perasaan Latina?"

"B-Seperti yang kukatakan ... Latina masih ..."

"Jika kamu atau Latina menikahi seseorang, maka kalian berdua tidak akan bisa tetap hidup seperti sekarang. Tetapi jika Anda menikahi Latina, Anda dapat terus seperti sebelumnya, bukan? "

Setelah menyaksikan mereka dari jarak yang sangat dekat, Kenneth tidak melihat ruang untuk apa orang lain untuk memasuki kehidupan Dale dan Latina.

Mereka saling menyayangi, saling mendukung secara mental dan berbagi dalam kebahagiaan mereka.

Tidak hanya itu, Dale juga mengandalkan Latina jauh lebih banyak daripada yang mungkin dia sadari dalam kehidupan sehari-harinya.

Kenneth telah menyaksikan gadis muda itu dengan gagah berjuang untuk membantu, mengurus semua pekerjaan rumah serta mencari tahu selera Dale dan menyiapkan makanan yang sesuai.

Kompatibilitas antara dua orang adalah sesuatu yang hanya bisa dilihat setelah mereka berkumpul.

Tidak mengherankan jika Dale memperdebatkan ini dan itu sekarang.

Tetapi ketika datang untuk mencari pasangan, akan sulit untuk menemukan seseorang yang sehebat Latina. Wanita lain mungkin akan benci bahkan dibandingkan.

Jika Dale membiarkannya pergi, dia perlu berburu untuk seseorang yang bahkan mungkin tidak ada.

Kenneth tahu di atas segalanya bahwa "adik kecilnya" ingin bersama gadis itu.

Bahkan jika Dale tidak menyadari itu, tindakannya membuatnya jelas.

"Aku tidak mengatakan kamu harus melakukannya sekarang. Anda bisa menunggu beberapa tahun lagi. Jadi mengapa Anda bahkan tidak mau mempertimbangkan kemungkinan itu? "

Jika Dale menginginkan gaya hidup mereka saat ini dan kebahagiaan yang mereka bagikan untuk melanjutkan, pilihan itu terbuka baginya. Bahkan Kenneth tidak berpikir mereka harus segera membentuk hubungan semacam itu, tetapi dia berpikir setidaknya penting untuk

mempertimbangkan kemungkinan itu.

"Ngomong-ngomong ... itu masalahmu. Saya kurang lebih menebak mengapa Anda belum mencoba menjadikan diri Anda seorang gadis, dan saya pikir Latina telah lama dipersiapkan untuk apa yang Anda pikirkan. "

Kenneth menganggap Dale sebagai orang yang serius dan baik, dan dia telah mengawasinya sejak dia masih kecil, jadi dia juga kurang lebih menyadari bagaimana Dale sebenarnya.

Dale mungkin suka melakukan percakapan bodoh dengan teman-teman lelakinya, tetapi itu tidak seperti ia tidak disukai oleh para wanita.

Bahkan ada saat-saat ketika ada isyarat bahwa dia semakin dekat dengan seorang wanita.

Sejujurnya akan asing jika pria sehat yang melakukan pekerjaan berdarah panas seperti itu tidak memiliki keinginan seperti itu.

Namun, Dale belum mencoba membentuk hubungan khusus — jenis hubungan yang bisa terjadi antara dia dan Latina — bahkan untuk sesaat.

Bagi orang yang serius dan serius seperti Dale, itu tidak wajar. Tapi dari apa yang bisa dikatakan Kenneth, justru karena Dale sangat tulus sehingga dia memilih untuk menjaga jarak seperti itu.

"Itu karena ... untuk waktu yang lama sekarang, kamu sudah mencoba untuk mempersiapkan hal-hal sehingga semuanya akan baik-baik saja ketika kamu mati ..."

Ketika Dale duduk diam, wajahnya tampak seperti bocah yang dipaksa menelan sesuatu yang pahit.

"Itu sebabnya ... ketika kamu memutuskan untuk membuat Latina tinggal di sisimu, aku merasa lega. Anda mendapatkan alasan untuk bertahan hidup: Anda tidak ingin mati dan meninggalkannya. "

"SAYA..."

Secara alami, mereka yang disebut petualang hidup berdampingan dengan bahaya, dan banyak dari mereka memilih untuk hidup di saat itu.

Mereka tidak pernah tahu apa yang akan terjadi besok.

Tidak pernah pasti bahwa mereka hidup untuk melihat hari lain, jadi mereka menikmati kegembiraan hidup ketika mereka mampu, tidak khawatir tentang apa yang mereka tinggalkan.

Tapi Dale agak berbeda. Dia rajin dan serius dan sebagainya sungguh-sungguh bahwa "orang dewasa" yang telah menjadi dekat dengannya tidak dapat membantu tetapi merasa khawatir.

Mereka tidak hanya peduli tentang Latina; Kenneth dan Sylvester melihat Dale sebagai seseorang yang perlu dikhawatirkan.

Mereka mengenal Latina sejak dia masih muda, tetapi hal yang sama juga berlaku untuk Dale.

Dale hanya bisa menemukan benda untuk mati.

Dia sudah seperti itu sejak dia mengambil tanggung jawab dikontrak oleh bangsa Laband untuk menghilangkan ancaman para raja iblis.

Dia tahu bahwa setan yang melayani di bawah raja iblis dan iblis yang mengikuti mereka memiliki alasan sendiri untuk melakukan apa yang mereka lakukan.

Dia tidak dapat mengabaikan fakta bahwa mereka memiliki teman dan keluarga juga.

Jika dia harus membunuh mereka, dia tidak akan menyesal melakukannya.

Mereka memiliki alasan sendiri bahwa mereka tidak dapat menyerah, jadi dia akan menerima bahwa mereka berusaha untuk mengakhiri hidupnya, dan dia tidak akan membenci atau menyimpan dendam.

Itu tidak berarti dia membiarkan dirinya terbunuh dengan mudah, tetapi dia telah menerima bahwa dia akan dibunuh suatu hari nanti. Jadi, Dale—

"Jadi sejak awal, kamu sudah menghitung dirimu sebagai mitra yang mungkin untuk Latina."

Dale membuka mulutnya untuk membantah klaim Kenneth, tetapi dia kehilangan kata-kata.

"Yang kamu inginkan adalah agar Latina bahagia. Dan Anda berpikir bahwa karena Anda akan mati dulu, Anda tidak bisa memberikan itu padanya. "

Itu adalah masalah terbesar dengan Dale.

Dia sangat tulus dan baik hati sehingga dia tidak membentuk hubungan khusus dengan siapa pun karena dia tidak tahu kapan dia akan mati.

Jika dia meninggal lebih dulu, dia akan membuat orang lain menderita, jadi dia memilih untuk menjaga jarak sejak awal. Dan itulah yang dia lakukan dengan Latina juga.

Jika seseorang muncul yang bisa membuatnya bahagia, dan melindunginya setelah dia meninggal ... Jika ada orang lain yang bisa dia percayakan padanya, maka perannya sebagai wali akan berakhir.

Bagaimanapun, dia tidak ingin membiarkannya pergi, kehilangan dia.

Itu sebabnya dia ingin mereka berdua tetap menjadi wali dan anak kecilnya sebentar lagi.

"T-Tunggu ... Tunggu ... aku ...!"

"Latina sudah lama mempersiapkan dirinya."

"Apa ...?!"

"Dia menerima bahwa dia adalah iblis ... Itu tidak akan menjadi dirimu saja. Aku, dan Rita ... dan bahkan Theo ... Kita semua menjadi tua dan mati di hadapannya, dan dia siap untuk itu. "

Meski begitu, dia—

Dia bilang dia senang—

Dia mengatakan waktu yang mereka habiskan bersama sekarang sangat berharga—

Dia selalu, selalu tersenyum—

Kenneth terdiam ketika dia melihat Dale menenggak isi gelasny dalam sekali jalan; pastinya itu bukan minuman yang lemah. Saat gelas berdenting ke atas meja, hanya es yang tersisa di dalam.

"Dale ... kamu ..."

Dale kemungkinan melakukannya karena malu.

Jika ditanya, ia akan menyalahkan alkohol, tetapi rona merah di wajahnya kemungkinan disebabkan oleh semua fakta yang terpaksa ia hadapi.

Setelah menyaksikan "adik kecilnya" berdiri begitu cepat sehingga dia hampir menjatuhkan kursinya dan kemudian praktis melarikan diri ke kamarnya, Kenneth menatap ke kaca di tangannya.



Melihat itu hampir kosong, dia pikir mungkin dia juga terlalu banyak minum, dan sambil mengayunkan gelas, dia diam-diam bergumam, "Jadi dia akhirnya menyadarinya, ya?"

Dengan ini, segalanya akan berubah setidaknya sedikit, bukan?

Keduanya sudah dekat untuk memulai. Tentunya bukan hal yang buruk bagi Dale untuk memahami bagaimana perasaan Latina dan menghadapi perasaan sejatinya sendiri.

Tindakan Dale yang tidak disadari membuat perasaannya terlalu jelas, sehingga Kenneth tidak bisa menahan diri untuk tidak berbicara, bahkan jika dia tahu dia sedang campur tangan.

Saya pikir Anda bisa bertahan hidup demi diri Anda sendiri setidaknya sedikit lagi ... Dengan pemikiran itu, Kenneth menelan sisa isi gelas.

Lalu, keesokan paginya ...

Ketika dia turun untuk memulai persiapan pagi seperti yang selalu dilakukannya, Kenneth menjadi tercengang. Seseorang sedang menyelinap di dapur dengan curiga, seolah-olah mereka berencana untuk melewati kota.

"Apa yang sedang kamu lakukan...?"

"K-Kenneth ?! Kenapa kamu...?!"

Dale dibalut pakaian bepergian, dan ketika dia berbalik karena terkejut, dia tampak seperti bocah nakal yang sedang merencanakan lelucon. Dari reaksinya, tampak jelas bahwa dia benar-benar berencana melarikan diri.

Latina sedang istirahat, jadi Kenneth harus bangun dan memulai lebih awal dari biasanya untuk mengimbangnya; sebagai hasilnya, dia juga akhirnya turun lebih awal dari biasanya.

Rupanya, Dale bermaksud pergi ketika Kenneth masih tidur dan tanpa mengatakan apa pun kepada siapa pun.

"I-Ini untuk bekerja, Anda tahu! Saya harus mendapatkan permintaan sebentar lagi! Saya baru saja tahu saya akan keluar dulu sendiri kali ini! "Saat Dale buru-buru melontarkan alasannya, dia tampak sangat putus asa.

"Tidak, kau mengerti, kau ..." Kenneth, yang benar-benar terpana, mulai memperingatkan pria itu agar tidak melakukan sesuatu yang begitu bodoh.

Namun, Dale menatapnya, hampir menangis, seolah memohon padanya untuk tidak mengatakan apa-apa lagi.

Kenneth tiba-tiba menyadari sesuatu.

"Teman kecilnya" seharusnya membangun cukup banyak pengalaman hidup, tetapi ia menghindari hubungan.

Dengan kata lain, dia kurang dalam bidang itu. Dia lebih naif dari yang dipikirkan Kenneth.

"A-Aku memastikan untuk meninggalkan pesan untuk Latina! Jaga sisanya, oke ?! "

Dale berteriak, lalu membuka pintu dan berlari dengan kekuatan penuh.

Dia bergerak begitu cepat sehingga sulit membayangkan dia adalah orang yang sama yang telah

berubah menjadi orang mati yang hidup hari.

Dale melarikan diri.

Mengambil penerbangan.

Di satu sisi, dia melakukan hal yang sama dengan Latina.

Keduanya benar-benar mirip.

Setelah melarikan diri, Dale juga berencana untuk menceburkan diri ke dalam pekerjaannya, seperti yang dia lakukan.

Tapi itu buruk bagimu untuk melakukan itu, kan ...?

Pada saat Kenneth memikirkan hal itu, orang yang ditakdirkan itu sudah tidak terlihat

Uchi No Musume Volume 4 Chapter 2

2: Maiden dan Her berambut pirang
Cinta Teman Anak Kecil Berkepala Merah

Tak lama, punggung Kenneth menjadi basah karena keringat yang tidak menyenangkan.

Dia seharusnya berlari penuh dan menangkap Dale. Dia membuat pilihan yang buruk pada saat yang genting; keterampilannya pasti telah menurun lebih dari yang dia duga dalam jangka waktu yang lama sejak dia menjadi seorang petualang aktif.

Mungkin dia perlu melatih diri.

Ketika Kenneth memikirkan hal-hal seperti itu, Latina berdiri di depannya.

"Mengapa...? Dia ... tidak pernah pergi begitu tiba-tiba sebelumnya ... Aku bahkan tidak mendapatkan ... untuk mengatakan 'Jaga' ... "Latina bergumam linglung, wajahnya pucat dan matanya penuh air mata saat dia melihat. di Kenneth.

Latina sudah bangun, turun ke bawah, dan menemukan surat Dale di jendela meja dapur, dan ekspresinya dengan cepat berubah menjadi kaget.

Setelah mendudukkan gadis yang gemetaran di kursi, Kenneth berpikir lebih baik tidak memaksakan sarapan padanya, jadi dia malah meninggalkan secangkir teh panas di depannya.

"Dale punya alasan sendiri. Tiba-tiba dia dipanggil ... bukan? Dia meminta saya untuk mengawasi Anda, "kata Kenneth, berhati-hati untuk tidak memperburuk keadaan dan memperkirakan bahwa Dale kemungkinan telah menyebutkan dalam suratnya bahwa ia telah pergi ke ibukota untuk bekerja.

"Kenapa dia tidak memberitahuku sendiri ...?"

Tidak mungkin Dale bisa memberitahunya alasan sebenarnya.

Jika dia mengatakan kepada Latina bahwa itu karena dia tahu bagaimana perasaannya, itu hanya akan memperumit hal-hal yang tidak perlu.

Kenneth tidak bisa memikirkan hal yang pantas untuk dikatakan dan mulai berkeringat lebih banyak lagi.

"Apakah itu karena aku menjauhkan diri dari Dale? Karena saya egois? Karena aku tidak bisa menjadi 'gadis yang baik' ...? "Latina bertanya dengan suara bergetar.

Dia menyalahkan dirinya sendiri. Itu menyakitkan untuk dilihat.

Kenneth tahu bahwa tidak peduli seberapa besar dia menyangkal hal itu, kata-katanya tidak akan sampai padanya. Sejak Latina masih kecil, Kenneth tahu betul bahwa kata-katanya tidak cukup untuk benar-benar menggerakkannya.

Untuk saat ini, dia tidak bisa membantu tetapi secara mental mengutuk Dale karena telah memilih tindakan terburuk yang mungkin untuk diambil.

Hanya tidak ada kata-kata untuk menutupi semuanya dalam situasi ini.

"Aku akan ... ke tempat Marcel. Saya berjanji untuk membantu hari ini ... "

Latina begitu pucat sehingga dia tampak seperti akan pingsan, tetapi dia diam-diam berdiri.

Setelah Kenneth melihat Latina pergi ketika dia terhuyung-huyung dalam perjalanannya, dia memegang kepalanya dan bertanya-tanya bagaimana dia bisa memberi tahu istrinya apa yang telah dilakukan Dale.

Meskipun Latina jelas-jelas tidak ramah, dia tidak membiarkan itu memengaruhi pekerjaannya.

Dia melayani pelanggan Backstreet Bakery saat dia memakai senyum yang sama seperti biasa.

Meski begitu, setelah mengenalnya begitu lama, Marcel segera menyadari bahwa Latina dalam kondisi yang buruk.

Ketika tangannya berhenti bergerak sejenak, dia menghela nafas. Kemudian dengan mata buram, dia menggertakkan giginya dan meletakkan perasaannya di belakangnya.

Akhir-akhir ini, dia semakin terampil menyembunyikan perasaan sedih dan kesepian ketika Dale pergi, tetapi jarang melihat dia merasakan hal ini.

Sama seperti Marcel bingung dan bertanya-tanya apa yang harus dilakukan, teman masa kecilnya yang sekarang biasa (mungkin hanya untuk waktu yang terbatas) datang ke toko.

"Ada apa, Latina?"

Rudolph juga menyadari dengan lirikan bahwa Latina tidak baik.

"Saya baik-baik saja. Tidak ada yang salah ... Apakah Anda hanya menginginkan yang biasa? "

"Tentu saja kamu tidak baik-baik saja. Wajahmu benar-benar pucat. "

"Bukan apa-apa!" Latina terkejut ketika dia tiba-tiba mengangkat suaranya.

Dia mencoba mengabaikannya dan tersenyum, kembali ke nada lembut. "Maaf, Rudy ... Ini bukan apa-apa. Aku baik-baik saja."

Namun, itu canggung dan menyakitkan bagi Rudy, yang telah menjadi dirinya teman selama bertahun-tahun, untuk menonton.

Ah, dia menahan benteng lagi, ya? pikir Rudolph, menebak apa yang ada di balik suasana hatinya saat ini.

Dia biasanya menikmati setiap hari dengan segala yang dimilikinya, tetapi sekarang dia menutup diri dari orang-orang di sekitarnya.

Sejak mereka masih anak-anak, sudah jelas apa yang terjadi ketika dia menjadi seperti itu. Bahkan jika Chloe setengah menyeretnya keluar dengan paksa, pikiran Latina sepertinya ada di tempat lain, dan dia hanya menatap lurus ke tanah.

Tidak tahan lagi, Rudy akhirnya akan mengacaukannya lebih dari biasanya, yang membuat kenangan yang begitu baik baginya sekarang.

Dia merasa bahwa dia akan dituduh menggodanya ketika tidak ada yang terjadi juga, tetapi dia pikir tidak ada yang membantunya.

Lagi pula, ketika Rudy membuat mata abu-abu besar Latina sedikit merobek-robek, dia menatapnya.

Dia sangat lucu ketika dia sedikit mengembungkan pipinya yang memerah dan mengeluh padanya.

Dia ingin dia menatapnya dan bukan teman-teman mereka yang lain, bahkan jika itu hanya di saat-saat seperti itu.

Sejak mereka masih muda, dia memiliki keinginan tulus untuk menyimpan semuanya untuk dirinya sendiri.

Bahkan sekarang, ketika Latina dengan cepat membuat sandwich, Rudy tidak bisa menahan diri untuk bertanya-tanya seperti apa wajah dia jika dia tiba-tiba mencubit pipinya.

Untuk mulai dengan, dia pasti marah. Tetapi jika itu menyebabkan dia melupakan depresi saat ini bahkan untuk sesaat, maka mungkin itu akan sia-sia.

Sambil memikirkan hal-hal seperti itu, Rudolph diam-diam menunggu sandwich yang dia pesan selesai.

Malam itu, Latina baru saja menyelesaikan pekerjaannya di Backstreet Bakery dan mengucapkan terima kasih atas segala yang telah dilakukan keluarga Marcel untuknya selama waktu singkat yang dihabiskannya di sana.

"Rudy?" Tanyanya heran setelah dia melangkah keluar.

Teman masa kecilnya sedang menunggu di luar, mengenakan pakaian santai dan bukan seragam penjaga.

"Hmm?"

"Apa itu? Jika Anda membutuhkan Marcel, dia ada di dalam. "

"Aku menunggumu, Latina."

"Saya?"

"Aku akan mengantarmu pulang."

"Hah?" Latina memiringkan kepalanya. "Mengapa? Saya tahu jalan kembali. "

"Aku tidak khawatir tentang kamu yang tersesat," Rudolph tampak heran, tetapi jika dia kehilangan hati sebanyak ini, dia tidak akan pernah bisa menjadi teman masa kecil dengan orang bebal yang alami.

Jika dia tidak mau memaksa, dia tidak akan pernah ke mana-mana. "Wajahmu benar-benar pucat. Ini akan menjadi masalah besar jika kamu pingsan dalam perjalanan ke sana. Masih ada banyak orang luar yang berkeliaran di festival malam. "

Ketika Rudolph pergi ke pos jaga untuk mengantarkan sandwich yang telah dia kirimkan untuk dibeli, beberapa obrolan kosong dengan atasannya membuat mereka mencari tahu tentang bagaimana nasib Latina.

Rudolph tahu betul bahwa atasannya termasuk di antara para pelanggan tetap yang suka Latina di Ocelot.

Selain itu, karena mereka mendengar bahwa ketidakhadiran wali adalah penyebab suasana hatinya, Rudy entah bagaimana akhirnya dikirim untuk memastikan tidak ada laki-laki yang kurang ajar yang bisa memanfaatkan Latina saat dia tidak sehat.

Dia tidak punya alasan untuk menolak, dan dia tidak bisa melakukannya karena itu adalah pesanan, jadi Rudolph sekali lagi menuju ke Backstreet Bakery.

"Apakah aku benar-benar terlihat seburuk itu?"

"Biasanya, wajahmu terlihat lebih santai."

"Mudah...?"

"Kamu selalu melamun sambil tersenyum, kan?"

"Rudy, kupikir kau sudah agak dewasa, tapi kau masih pelit seperti itu ..."

Latina menggembungkan pipinya, dan berkat emosinya yang membara, dia tampaknya mendapatkan kembali sedikit semangatnya. Tidak membiarkan kelegaannya muncul di wajahnya, Rudolph terus menggerakkan mulutnya.

"Wajar kalau aku merasa ingin menyembunyikan apa yang benar-benar kusukai di sekitarmu, Latina."

Bahkan Rudolph pun berhati-hati ketika berhadapan dengan atasannya.

Jika dia berbicara dengan santai dengan mereka dan mengatakan sesuatu yang ceroboh, dia akan mengalami nasib buruk.

Dia menghadapi perpeloncoan dengan nama "bimbingan." Pelatihannya sangat mengerikan sehingga dia hampir mati beberapa kali, tetapi markas penjaga dekat dengan kuil Niili, dan ada penjaga yang bisa menangani sihir penyembuhan juga.

Ada sistem yang tepat untuk menyeretnya keluar dari neraka.

Dia didorong ke kedalaman berkali-kali, hanya untuk secara paksa dihidupkan kembali.

Pelatihan yang membuat orang bertanya-tanya apakah mereka benar-benar di neraka menciptakan penjaga dengan tubuh yang keras dan, yang lebih penting, pikiran.

"Apakah penjaga kamu bekerja keras?"

"Aku baru saja menjadi penjaga yang tepat, jadi tanganku penuh hanya mengingat semuanya. Pelatihan saya sangat intens sejak kembali ketika saya berada di korps cadangan, jadi ... Saya rasa saya sudah terbiasa. "

"Kamu benar-benar bekerja keras, Rudy."

"Kamu juga," kata Rudy.

"Aku?" Tanya Latina, tampak bingung.

"Ya."

Ekspresi Latina sedikit melunak. Itu membuatnya bahagia ketika seseorang mengenali dan memuji usahanya, tidak peduli siapa.

"Terima kasih, Rudy," kata Latina sambil sedikit tersenyum, tidak menyadari bahwa Rudolph berulang kali mengulurkan tangan untuk memegang tangannya, hanya menyerah, menarik kembali, dan kemudian mengulangi prosesnya.

Dan itulah bagaimana pasangan itu menuju kembali ke Dancing Ocelot, di mana mereka

menemukan Vint, yang belum pernah terlihat selama beberapa saat, menunggu di depan pintu masuk.

Dia tertidur, tetapi ketika dia merasakan kehadiran Latina, dia menuju, ekornya bergoyang-goyang sepanjang waktu.

Ketika dia melihat Rudolph, dia berhenti di jalurnya.

Latina memiringkan kepalanya karena reaksi Vint. Sementara itu, Rudolph berjaga-jaga berkat udara aneh intimidasi binatang buas di depan matanya.

Setelah berpikir sebentar tentang apakah akan menyerang atau tidak, Vint memutuskan untuk mengabaikan pria-orang yang tidak dikenal itu. Dia melewati kanan oleh Rudolph dan mulai menggosok kepalanya ke arah Latina.

Vint telah diberitahu bahwa jika ada orang-orang asing yang mendekati Latina, dia bisa menyerang mereka.

Tetapi melihat bagaimana Latina melakukan diskusi yang bersahabat dengannya, Vint menyadari bahwa jika dia mengalahkan pria ini, Latina akan mengusirnya.

Selain itu, untuk beberapa alasan, Vint merasakan aroma Latina pada pria itu.

Karena dia kesulitan membuat keputusan, Vint memutuskan untuk membiarkannya begitu saja.

"Latina ... apa itu ...?" Kata Rudolph, menanyakan pertanyaan yang jelas tentang makhluk yang sangat mencurigakan di depannya.

"Hah? Vint ... seekor anjing? "

"Kenapa kamu mengatakan itu seperti pertanyaan?"

"Um ... Dia jenis anjing yang berbeda? Itu sebabnya, "Latina buru-buru menjawab sambil meluruskan pakaian Vint.

Setelah mengucapkan selamat tinggal pada Rudolph dan berterima kasih padanya untuk mengawal punggungnya, Latina dan Vint menuju loteng. Sambil memberinya sikat gigi selama satu minggu, Latina bertanya kepada Vint tentang ketidakhadirannya.

"Kamu mau pergi kemana? Kamu tiba-tiba menghilang, jadi aku khawatir. "

"Pergi ke tempat Ayah."

"Ayah?"

"Mommy menggigit Ayah, dan Ayah menyerah. Mommy yang terkuat. "

"...?"

Bahasa dan budaya binatang buas mistis telah berkembang secara terpisah dari seluruh dunia, sehingga Latina pun kesulitan memahaminya, meskipun telah dapat mempelajari bahasa yang paling umum digunakan oleh manusia, yaitu dari benua barat, dalam seminggu. Ekspresi dan kata-kata yang digunakan sama sekali tidak terkait.

Latina memiringkan kepalanya sekarang dan lagi, tetapi dia berhasil memahami bahwa Vint telah pulang untuk berkunjung, rupanya.

Tanpa pemimpin serigala yang melonjak menyadarinya, putranya sendiri telah membocorkan rincian perselisihan domestiknya.

Latina memeluk Vint erat-erat dan membenamkan wajahnya ke bulunya yang lembut dan halus sekarang.

"Latina?"

"Maaf, Vint ... Bisakah kita tetap seperti ini, hanya sebentar?"

Vint mengibas-ngibaskan ekornya, dan merasa lega melihatnya sama sekali tidak keberatan, Latina membawa pipinya ke bulu serigala lagi dan merasakan kehangatannya.

"Kenapa ... bisakah aku melakukannya dengan benar ...?" Latina bergumam sambil menghela nafas, kesedihan dalam suaranya sudah jelas terlihat.

Dia mencoba yang terbaik untuk menahannya sepanjang hari, tetapi saat dia mengucapkan kata-kata kelemahan itu, visinya menjadi kabur.

Mulai terisak-isak, dia memejamkan mata erat-erat.

Ketika dia masih kecil, semua orang dewasa di sekitarnya tampak benar-benar memiliki aksi bersama.

Dia pikir mereka bisa melakukan apa saja dengan mudah.

Dia ingin cepat dan menjadi dewasa sehingga dia bisa menjadi salah satu dari mereka.

Dia tumbuh lebih tinggi dan menjadi "kakak besar" Theo sekarang, jadi dia berpikir bahwa dia lebih dekat dengan menjadi orang dewasa daripada dulu.

Namun ternyata, dia masih anak kecil.

Dia bahkan tidak bisa menahan benteng tanpa berakhir dengan air mata; dia belum tumbuh sama sekali. Tentu saja dia diperlakukan seperti anak kecil.

Jika dia menjadi dewasa yang layak, dia pasti bisa melakukan hal yang benar juga.

"Akankah aku ... menjadi orang dewasa sejati ...?"

"Woff," kata temannya dengan suara lembut, lembut untuk menghiburnya.

Karena tidak tahan lagi, Latina akhirnya menyeka air matanya yang mengalir dengan telapak tangannya, dan kemudian ambruk.

Melihat betapa merahnya mata Latina saat dia kembali ke lantai pertama dari kamarnya, Rita mengerutkan alisnya dengan marah.

"Apa yang akan kulakukan dengan si idiot itu?" Rita bergumam dengan nada berbahaya.

"Dia sangat bodoh kali ini sehingga dia membuatku tak bisa berkata-kata, tapi ... Aku pikir dia punya banyak hal dalam pikirannya sekarang juga, jadi ... Aku pikir kamu harus mempertimbangkan itu, setidaknya sedikit, "Kata Kenneth, berusaha membela Dale.

"Dengar, Kenneth, kamu selalu lunak pada si idiot itu, tapi aku hanya sekutu Latina," kata Rita kepada suaminya. Dia mengangkat satu alis. "Aku perlu menempatkannya di tempatnya yang cukup untuk Latina. Dia tidak bisa mengeluh. "

"Untuk Sis?" Theo menyela.

"Betul. Kamu juga berpikir begitu, Theo, kan? "Rita bertanya, meminta persetujuan dari anaknya.

"Benar!" Hanya memahami bahwa ini adalah tentang "saudara perempuannya yang terkasih," Theodore menirukan ibunya.

Kenneth tampak bermasalah karena dia tahu bahwa Rita adalah salah satu dari sedikit orang yang akan bertengkar dengan "adik kecilnya" tanpa menahan diri, dan juga karena dia tidak bisa memikirkan kata-kata lebih lanjut untuk menutupi Dale.

"Rita? Kenneth? Apa yang salah? "Tanya Latina, memiringkan kepalanya ke ekspresi keras di wajah Rita. Selain matanya yang merah, Latina tidak terlihat berbeda dari biasanya.

Rita menanggapi dengan senyum, menjabat tangannya ke depan dan ke belakang. "Tidak apa. Vint yakin sudah mengembang, bukan? "

Latina juga tampak bingung dengan jawabannya.

Dia kemudian memandang Kenneth dan dengan acuh tak acuh bertanya, "Kenneth, apakah kamu butuh bantuan dengan pekerjaan malam ini?"

“Kamu bisa kembali bekerja besok pagi. Anda bekerja di lingkungan yang tidak dikenal, jadi Anda mungkin lebih lelah dari yang Anda kira. Istirahat yang layak. ”

Latina menunduk sedikit menanggapi.

Kenneth menghela nafas dan kemudian melanjutkan berbicara kepada muridnya. "Jangan bertindak sembarangan seperti melemparkan dirimu begitu keras pada pekerjaanmu sehingga kamu tidak punya waktu untuk memikirkan hal lain, Latina."

"Maaf..."

"Anda tidak perlu meminta maaf apa pun."

"Tapi ... um ... aku ..."

Latina mencoba melanjutkan, tetapi Kenneth meletakkan tangannya, yang lebih besar dari Dale, di atas kepalanya dan menepuknya seperti yang telah dia lakukan sejak dia masih kecil.

Dia selalu menepuk kepalanya lebih keras daripada Dale.

"Rita juga akan menaiki lantai malam ini juga. Sebagai gantinya, bisakah Anda menyayangi Theo banyak? Lagipula, kami tidak bisa melakukan hal itu sebaik Anda. "

"Kak?" Tanya Theo, terdengar bahagia karena dia kurang lebih mengerti apa yang dikatakan ayahnya. Dia menepuk-nepuk pitter ke Latina, lalu menatapnya penuh harap.

"Kenneth ..."

"Ini sangat membantu Anda di sini, Latina."



Dengan kata-kata Kenneth, air mata yang seharusnya berhenti kabur
Visi Latina sekali lagi.

Saat ini, dia kehilangan kepercayaan diri dan tindakannya, jadi dia ingin alasan untuk bersikap
positif tentang dirinya lebih dari apa pun.

Dia ingin alasan agar semuanya ada di sini.

Dengan suara tangis, Latina menggumamkan kata yang perlu dia ucapkan alih-alih "Maafkan
aku."

"Terima kasih..."

Bentrokan antara Rita dan Dale mungkin memiliki dasar di bagian sifat Latina ini, pikir Kenneth.

Bagi Latina, kehadiran Dale membuat stabilitas mentalnya.

Ketika pria itu berada di sisinya, kekhawatiran dan kekhawatirannya akan terhapus dengan keinginannya.

Ketika Dale tidak ada di sana, Latina menjadi tidak aman dan tertekan, terlihat seperti orang yang sama sekali berbeda dari dirinya yang biasanya ceria.

Tidak peduli seberapa banyak keadaan ini dijelaskan kepada mereka yang akrab dengannya, sulit untuk membayangkan tanpa benar-benar melihatnya seperti itu.

Hanya ada celah sebesar itu dibandingkan dengan dirinya yang biasanya.

Jika Dale melihatnya seperti ini, dia pasti tidak akan pergi dan membiarkan emosinya mendorongnya untuk melarikan diri.

Meskipun dia memperlakukannya seperti anak kecil, dia juga selalu menyayangi gadis yang telah lebih dewasa darinya sejak dia masih muda, jadi dia secara tidak sadar lembut padanya.

"Kak!"

Vint berputar-putar dengan cemburu ketika dia melihat Latina memeluk Theo dengan erat.

Menonton, Kenneth memikirkan apa yang bisa dia lakukan.

Ketika Latina kembali bekerja di Dancing Ocelot keesokan paginya, dia agaknya sudah pulih, setidaknya di permukaan.

Namun, sementara Latina akan menanggung sendiri kesendiriannya di loteng ketika Dale pergi, dia membawa Vint bersamanya ke kamarnya malam sebelumnya.

Meski begitu, Kenneth dan yang lainnya tidak mengatakan apa-apa.

Jika kehangatan orang lain membantu menyembuhkannya setidaknya sedikit, maka itulah yang harus dia lakukan.

Meskipun Latina sedang depresi, Vint bersemangat tinggi karena gadis itu lebih memperhatikannya daripada biasanya.

Melihat Latina cepat tentang toko itu dengan tergesa-gesa sekali lagi, ekspresi wajah para pengunjung yang berkunjung untuk sarapan tumbuh dua puluh persen lebih cerah.

Dari penampilannya, Kenneth tahu bahwa malam ini akan jauh lebih sibuk daripada minggu terakhir ini, dan dia memutuskan untuk menyimpan lebih banyak dari biasanya.

Bahkan jika dia tidak merencanakannya, Latina menjadi sangat sibuk sehingga dia tidak punya waktu untuk memikirkan hal lain, seperti yang dia inginkan.

Itu tidak bisa dihindari, tetapi segala sesuatunya lebih sibuk saat makan siang.

Rita sedang hamil, tetapi Kenneth tidak perlu lagi mencoba menangani semua pekerjaannya sendiri.

Dia punya Latina untuk membantu dengan hal-hal seperti membeli barang dan peralatan dan membersihkan linen.

Dale bukan satu-satunya yang harus menanggung ketidakhadiran Latina.

Bahkan jika beban kerja adalah sesuatu yang semula ditangani Kenneth bersama istrinya, dia tidak pernah membayangkan melakukannya sendirian akan seberat itu.

Dia dibuat sadar sepenuhnya betapa banyak bantuan "magang" yang bekerja dalam sinkronisasi sempurna dengannya.

Kenneth berpikir bahwa melarikan diri Dale itu bodoh, tetapi dia juga berpikir bahwa "adik kecilnya" perlu waktu untuk mendinginkan kepalanya.

Dia baru saja melakukannya dengan cara yang salah.

Saat ini, pelakunya mungkin sedang bergerak di suatu tempat, memegang kepalanya di atas apa yang telah ia lakukan.

Latina juga harus lebih egois, dan bersedia mengatakan bahwa dia kesepian atau tidak menyukai sesuatu.

Latina adalah seorang pasien yang baik, anak yang baik sehingga orang-orang dewasa di sekitarnya akhirnya bergantung padanya bahkan tanpa menyadarinya.

Ketika dia harus bekerja keras tanpa ada waktu untuk istirahat, Kenneth menyadari bahwa dia juga bersalah karenanya.

Persis seperti yang diramalkan Kenneth, malam itu Dancing Ocelot mulai mengisi dengan para pelanggan lebih awal, dan pada jam-jam biasanya seperti biasa, barang-barang itu sudah penuh sesak, dengan para pelanggan yang rela berdiri dan minum.

Latina sendiri tidak cukup untuk menangani berbagai hal, jadi Rita akhirnya berjaga di lantai

juga. Vint juga ada, jadi untungnya dia bisa mengawasi Theo.

Latina mendengarkan beberapa pesanan sekaligus dan segera memahami semuanya tanpa mengulanginya kembali.

Karena dia mengingat wajah pelanggan bukan hanya meja mereka, dia tidak melakukan kesalahan saat membawa makanan mereka.

Ketika dia perlu mengambil satu detik untuk melakukan perhitungan untuk membuat perubahan, dia mengenakan senyum yang menyenangkan di wajahnya.

Pelayan seperti itulah Latina. Kehadirannya telah menarik banyak orang di sini untuk memulai, tetapi jika dia tidak ada, mereka tidak akan pernah bisa menangani beban kerja yang begitu besar.

"Rita, kamu hamil, jadi kamu jangan memaksakan diri. Saya bisa menangani sendiri. "

"Aku tidak bermaksud, jadi aku akan baik-baik saja. Dan Anda seharusnya tidak terlalu memaksakan diri, Latina. "

"Saya baik-baik saja."

"Jika saya pikir Anda terlalu memaksakan diri, saya akan menggunakan otoritas saya sebagai salah satu pemilik untuk memaksa Anda beristirahat."

"Saya baik-baik saja! Saya tidak akan memaksakan diri! "

Bagi seorang pecandu kerja seperti Latina, jebakan paksa akan sepenuhnya tidak diterima.

Latina menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi dengan bingung.

"Aku merasa dia benar-benar akan bekerja terlalu keras," kata Rita, tampak terkejut ketika dia melihat gadis itu berderak-derak tentang bergegas dari pelanggan ke pelanggan.

Sekitar saat itu, Latina merasakan seorang pelanggan baru datang dan berbalik untuk menyambutnya dengan senyum, hanya agar ekspresinya kembali normal.

"Welco — Rudy?"

"H-Hei ..."

Tampak seperti dia merasa agak canggung, tatapan Rudolph melesat di sekitar bagian dalam toko.

Sepertinya dia kewalahan oleh kerumunan yang mengisi toko.

Tempat itu dipenuhi pria-pria paruh baya yang berotot dan terintimidasi.

Bahkan seseorang seperti Rudolph, yang terbiasa dengan pemandangan seperti itu dari waktu di penjaga, mendapat kasus kecil kaki dingin.

"Ada apa?"

"Satu-satunya alasan untuk mengunjungi bar adalah karena makanan atau alkohol, kan?"

Kebetulan mendengar tanggapannya, sejumlah pengunjung tetap yang juga penjaga mengenakan ekspresi hangat di wajah mereka.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa dia tidak datang ke sini untuk hal-hal itu.

Akan tetapi, Latina tidak menyadari hal itu.

"Apakah begitu? Saat ini, kami sudah berkemas, jadi tidak ada kursi yang terbuka ... "

Latina berkata, tampak agak bermasalah ketika dia berbicara dengan teman masa kecilnya.

"Saya tidak keberatan. Dia bisa bergabung dengan saya, "teriak salah satu pelanggan tetap.

Latina tampak cukup lega, tetapi rasa dingin merambat di tulang punggung Rudolph.

"Kapten," kata Latina dengan nada seolah dia gadis kecil lagi, tersenyum pada lelaki itu. "Kamu baik-baik saja dengan berbagi meja?"

"Bukannya kita tidak berkenalan. Ayo, duduk di sini. "

"Terima kasih."

Bagi Latina, bahkan pria yang memimpin kelompok bajingan yang dikenal sebagai penjaga kota Kreuz tidak lebih dari salah satu pria paruh baya yang baik hati yang menyayanginya sejak dia masih kecil.

Namun, itu tidak berlaku untuk Rudolph.

Sebagai anggota yang berada di bagian bawah organisasi dan masih belajar tentang tali, pria ini berada di atas awan di bagian paling atas.

Dan semua anggota lain dari mejanya berdiri di peringkat atas para penjaga dalam hal posisi dan kemampuan.

Rudolph merasa bahwa dia tidak akan bisa memaksakan apa pun di tenggorokannya di meja seperti itu.

Bagi para pria paruh baya, rasanya seperti mereka menemukan mainan yang menarik. Dan dengan dia di sisi mereka, pelayan favorit mereka yang menggemaskan kemungkinan akan datang ke meja mereka lebih sering daripada biasanya.

Bocah itu sangat berharga, dan dia berakhir di meja paling menakutkan di toko.

"Apa yang akan kamu miliki, Rudy?"

"Um ..."

"Hei, Schmidt, kamu tidak perlu menahan diri. Ayo, minum! "

"B-Benar!"

"Kamu masih setengah manusia, jadi mulailah dengan sebanyak ini."

"Kanan!"

Melihat teman masa kecilnya menelan cangkir yang diserahkannya, Latina berbalik dan bergegas ke dapur. Kalau terus begini, dia akan jatuh tak lama kemudian.

Dia mengambil gelas besar dan mengisinya hingga penuh dengan air.

Konsep pelecehan dari atasan atau dipaksa minum tidak ada di dunia ini.

Jika atasan mengatakannya, maka itu mungkin tidak cukup untuk mengubah putih menjadi hitam, tetapi Anda harus menganggapnya sebagai abu-abu gelap.

Masyarakat tidak masuk akal seperti itu.

Adalah tidak pantas untuk memiliki anak-anak minum alkohol, tetapi kemudian pertanyaannya menjadi apa yang dimaksud dengan "orang dewasa." Di Laband, seseorang pada umumnya dikatakan sudah dewasa ketika mereka berusia delapan belas tahun.

Tetapi ada juga tempat-tempat seperti desa asal Dale di Tislow di mana seseorang diperlakukan seperti orang dewasa pada usia lima belas.

Dengan demikian, usia tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah seseorang adalah orang dewasa atau tidak, dan secara umum, tonggak sejarah itu hanyalah tolok ukur untuk menentukan kapan seseorang dapat bekerja, mandiri, atau menikah.

Di Kreuz, sebagian besar anak-anak mulai belajar perdagangan sambil bekerja di posisi bawahan setelah menyelesaikan sekolah dasar.

Setelah masa magang itu, mereka mulai diperlakukan sebagai orang dewasa yang layak.

Jika seseorang menghasilkan uang dengan tangan mereka sendiri dan hidup mandiri, itu wajar untuk mengatakan bahwa mereka mampu bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri. Jadi tidak ada alasan untuk menemukan kesalahan pada Rudolph, yang telah menjadi anggota penjaga yang tepat, dan petualang pada usia yang sama yang menerima permintaan minum alkohol di Dancing Ocelot.

Meski begitu, Rudolph masih muda, dan tidak mungkin dia bisa menangani minuman keras yang direkomendasikan oleh para veteran, jadi setelah meminumnya, dia mulai meretas.

Ketika dia batuk dan tersedak dengan air mata di matanya, pria paruh baya yang pernah menghadapi inisiasi seperti itu sendiri pecah tertawa terbahak-bahak.

"Apakah kamu baik-baik saja, Rudy?" Latina berlari dengan air, jelas bingung.

Sambil menggosok punggungnya, dia dengan cepat melantunkan mantra detoksifikasi sederhana. "Anda tidak harus memaksakan diri saat minum. Itu berbahaya."

Dia tinggal di Ocelot sejak kecil, jadi dia terbiasa melihat petualang pemula jatuh karena keracunan alkohol akut dan pemabuk pingsan karena terlalu banyak minum.

Khawatir tentang pelanggan seperti itu, Latina belajar sihir detoksifikasi untuk menyembuhkan gejala-gejala tersebut, tetapi hal itu menyebabkan lingkaran setan, karena itu membuat para pelanggan merasa lebih nyaman meminum diri mereka sendiri dalam keadaan mabuk.

Dalam sihir khusus ini saja, Latina kemungkinan lebih berpengalaman daripada para pendeta dari klinik di kuil Niili.

Setelah Rudolph meminum airnya, Latina mengernyitkan alisnya sedikit dan menghadapi pengunjung tetap di meja.

"Kapten, kamu sengaja melakukannya, bukan?" Tanya Latina, mencoba untuk bertindak mengintimidasi, tetapi tidak ada gravitasi atau kekuatan di belakangnya.

"Ooh, seram!" Sayangnya, kata-katanya hanya membuat senang para lelaki yang sudah berusia lanjut.

Dan sebagai hasilnya, mereka memastikan bahwa dengan mengotak-atik teman masa kecilnya, mereka bisa membuat pelayan kecil yang baik hati dan menggemaskan itu kehabisan kekhawatiran.

Mereka menyatukan tangan mereka dalam doa untuk berterima kasih kepada para dewa atas wahyu ini

Ngomong-ngomong, setelah dikelilingi oleh laki-laki setengah baya yang mabuk sejak kecil,

Latina mengerti bahwa alasan tidak berhasil pada pemabuk, jadi dia memberi mereka sedikit waktu luang.

Para pria juga menyadari hal ini, dan mereka tahu mereka bisa lolos dengan ini tanpa dia membenci mereka, jadi mereka tidak menahan diri.

Sebagai akibat dari semua itu, Rudolph segera dihancurkan.

Sudah cukup buruk bahwa jika Latina tidak ada di sana untuk menyembuhkannya, tidak aneh baginya untuk segera dibawa ke klinik Niili.

Tetapi bahkan setelah semua itu, Rudolph sama sekali tidak berkecil hati, dan dia mengunjungi Dancing Ocelot lagi keesokan harinya.

Banyak petualang muda melihat ketidakhadiran Dale sebagai kesempatan sempurna untuk bergerak dan mendekati idola mereka, Latina, jadi mereka jelas memusuhi Rudolph, yang luar biasa bersahabat dengannya.

Bahkan Latina yang santai melihat suasana tegang dan tampak bingung.

"Apakah kamu berkelahi atau apa?"

"Tidak, aku tidak."

"Hmm ... Baiklah, jika terjadi sesuatu katakan padaku, oke?"

Setelah berbicara dengan Latina, Rudolph menyesap sari buah manisnya.

Di toko-toko lain, minum minuman feminin semacam itu akan membuatmu tertawa dan memanggil anak kecil, tapi itu adalah barang yang populer di Dancing Ocelot.

Alasan mengapa itu sangat sederhana: itu adalah bagian dari menu spesial pelayan favorit mereka yang menggemaskan.

Terlepas dari rasanya, Latina buruk dengan alkohol pada umumnya, dan tampaknya bahkan pengambilan sampel berada di luar jangkauannya.

Dia terlihat hanya minum seteguk, harga gelas kecil yang setengah terisi, dan berubah menjadi merah tua.

"Kau cocok dengan anak itu dengan cukup baik, bukan, nona kecil?" Sylvester memanggil, setelah melihat Rudolph dan Latina berbicara.

Karena tidak memahami maksud di balik pertanyaan itu, Latina memiringkan kepalanya sedikit dan mendekati mejanya, lalu dengan santai menanggapi,

"Anda kenal dia, benar, Tuan Syl? Dia Rudy, dan dia sering datang ke sini. Dia seorang penjaga kota sekarang. "

"Um, nona kecil ..."

"Dia tidak lagi dalam pelatihan, jadi dia mulai datang ke Ocelot,"

Latina menyatakan dengan sungguh-sungguh, dan Sylvester merespons dengan senyum canggung.

Menatap Latina saat dia kembali bekerja, Sylvester menghela nafas.

"Kau juga tidak punya ruang untuk membicarakannya, nona kecil ..." Sylvester bergumam ke gelasnyanya, begitu pelan sehingga tidak ada orang lain yang bisa mendengar.

Apakah itu membuat mereka merasa cemas atau cemburu, perasaan Rudolph jelas bagi semua orang di sekitarnya, tetapi Latina sendiri tetap tidak menyadari.

Ada orang-orang yang mencibir pada Rudolph untuk itu, tetapi Latina sangat tidak tahu apa-apa sehingga saingan Rudolph dalam cinta tidak bisa membantu tetapi melihat diri mereka sendiri di tempatnya dan merasa simpati untuknya.

Namun, Rudolph tidak berkecil hati, dan ia melanjutkan kunjungan hariannya ke Ocelot.

Dia sangat menyadari betapa padatnya teman masa kecilnya dan menantang fakta itu secara langsung. Sebanyak itu tidak akan membuatnya berkecil hati.

Dia pergi menemuinya setiap hari sebagai teman lamanya hanya agar perasaannya diabaikan.

Dia telah menjadi begitu terbiasa sehingga dia bahkan tidak menyadari betapa sedihnya semuanya. Dan dengan cara itu, dia menyadari bahwa sejak "bencana festival malam," hubungan antara Dale dan Latina telah menjadi tegang aneh dan bahwa Dale telah pergi bekerja tanpa menyelesaikan hal-hal di antara mereka.

Rudolph tahu bahwa Latina selalu menatap orang lain.

Meskipun Latina tampak seperti yang termuda dari mereka semua karena bentuk tubuhnya yang kecil dan pidatonya yang canggung, teman-temannya semua tahu bahwa sebenarnya, secara mental dia adalah yang paling dewasa.

Mereka menyadari perasaannya terhadap wali — perasaan yang hanya bisa disebut "cinta" meskipun usianya masih muda.

Latina tidak pernah menyebut Dale sebagai "orang tuanya" bahkan sekali untuk teman-temannya.

Dia tajam sejak dia masih muda, jadi dia mengerti bahwa dia adalah wali dan bertanggung jawab untuk menjaganya.

Selain itu, dia sering dengan gembira membicarakan Dale sebagai seseorang yang berharga baginya.

Sepanjang waktu itu, dia selalu mengejarnya.

Dia tidak bisa mengurangi kesenjangan dalam usia mereka, tetapi karena dia ingin menjadi dewasa sesegera mungkin dan diperlakukan sebagai satu, dia berusaha melampaui usianya di tempat kerja dan tugas.

Dia pada dasarnya adalah pekerja keras, tetapi lebih dari itu, dia mendorong dirinya sendiri, ingin menjadi wanita yang selalu bisa berdiri di sisinya.

Rudolph tahu semua itu, dan karena dia tahu Dale adalah orang yang memiliki perasaan Latina, dia juga berusaha sekuat tenaga untuk mengejar orang lain.

Bagian belakangnya yang besar dan jauh tidak dapat dengan mudah dijangkau, tidak peduli seberapa keras Rudolph berlari atau mendorong dirinya sendiri.

Tetapi meskipun demikian, tidak ingin menyerah pada perasaannya, dia mati-matian berjuang untuk memperbaiki dirinya dan telah tumbuh lebih kuat, dan meskipun dia diakui dan diterima oleh orang-orang di sekitarnya, itu masih belum cukup, dan dia mendorong dirinya lebih jauh. Jadi, Rudolph mengerti bagaimana perasaan Latina lebih baik daripada siapa pun.

Mereka berdua menghabiskan begitu banyak waktu untuk mengejar ketinggalan Dale, dan meskipun alasan mereka mungkin berbeda, perasaan mereka serupa.

Setelah memikirkan hal-hal seperti itu, Rudolph menghela nafas berat.

Tidak peduli bagaimana saya melihatnya, saya tidak dapat membantu tetapi berpikir ini adalah satu-satunya kesempatan saya ... Dia sampai pada kesimpulan yang sama tidak peduli seberapa sering dia memikirkannya, dan dia harus menahan diri untuk tidak menghela nafas lagi.

Jika saya menunggu Latina kembali normal ... Saya mungkin tidak akan memiliki kesempatan untuk mengatakannya ... Dale sudah tidak ada selama beberapa hari sekarang, dan sekilas, Latina tampak bertindak seperti biasanya. diri.

Tetapi bagi Rudolph, sepertinya dia mendorong dirinya sendiri. Dia sudah lama menyadari bahwa dia merasa cemburu bahwa lelaki itu dapat menyebabkannya merasa sangat tertekan.

Rudolph melihat ke bawah ke gelasya dan kehilangan dirinya lebih jauh di gelasya pikiran.

Meskipun keramaian dan hiruk pikuk di sekitarnya tumbuh jauh, telinganya tanpa sadar mengangkat suara Latina.

Saya tidak bisa khawatir tentang memanfaatkan kelemahannya ...

Dia tidak dalam posisi di mana dia bisa bertindak keren dan mengatakan bahwa dia tidak pernah melakukan hal seperti itu.

Dia sepenuhnya menyadari bahwa hal-hal itu tidak mudah baginya sehingga dia bisa mengatakan itu.

Sudah diketahui umum bahwa di medan pertempuran, Anda perlu memanfaatkan setiap peluang yang Anda dapatkan.

Jika saya bisa menyerah begitu saja tanpa mengatakan apa-apa, maka ... hal-hal tidak akan seperti ini selama bertahun-tahun sekarang.

Mendengar Latina mati-matian berbicara selama festival malam, telinganya merah ketika dia memaksa gemetar dalam suaranya untuk berhenti, telah membuatnya merasa pusing.

Dia merasa iri dengan Dale yang memiliki suara dan ekspresi yang menunjuk ke arahnya, dan juga putus asa pada pemikiran bahwa hal-hal akan berakhir dengan perasaannya sendiri dibiarkan tak terucapkan.

Sekarang dia diberi kesempatan kedua, dia tidak bisa membiarkannya begitu saja.

Ketika Dale berdiri menonton, itu terlalu menakutkan, dan Rudolph tidak berpikir dia bisa melakukannya.

Jika ada kesempatan sekecil apa pun, itu pasti sekarang, ketika Latina lengah.

Sambil memikirkan pikiran yang agak menyedihkan, tekad Rudolph muncul di wajahnya, hanya agar Latina tiba-tiba muncul lebih dekat dari yang dia duga.

Dia sangat terkejut sehingga dia hampir menjatuhkan gelasny, tetapi dia malah buru-buru meletakkannya di atas meja.

Itu datang dengan suara gemerincing yang mencerminkan keadaan hatinya yang bergejolak.

"Ada apa, Rudy? Kamu terlihat serius. Apakah ada sesuatu yang mengganggu Anda? "

Wajahnya yang menggemaskan diselimuti kekhawatiran, dan mata abu-abunya yang besar menatap lurus ke arahnya tanpa sedikit rasa malu. Dia tidak berubah sejak mereka masih kecil.

Tidak menyadari jenis kasih sayang dan keinginan anggota lawan jenis menunjuk ke arahnya, dia mendekati Rudolph sama seperti ketika dia masih anak-anak.

Dia tidak tahu berapa banyak dia menggerakkan dia ketika dia tanpa berdaya tersenyum padanya dan duduk cukup dekat sehingga dia bisa menyentuhnya hanya dengan meraih sedikit.

"Rudy?"

Ketika dia memanggilnya lagi, dia kembali ke akal sehatnya.

Saat dia menelan ludah, dia menelan kegugupannya juga tanpa berpikir.

Latina tidak menyadari semua ini dan malah memandangi gelas yang Rudolph letakkan dengan keras.

Dia tampak senang melihat bahwa itu hampir kosong.

"Rudy, kamu banyak minum. Bagaimana itu? Apa ini enak rasanya? Atau apakah Anda pikir sesuatu yang sedikit kurang manis akan lebih baik?" Latina bertanya, mencondongkan tubuh ke depan dan sedikit menekannya; dia prihatin dengan evaluasinya tentang menu yang telah dia kumpulkan.

"Tidak, saya pikir ini bagus," Rudolph menjawab, memberikan persetujuannya. Mendengar tanggapannya, dia tersenyum riang, seperti bunga yang mekar.

Pada saat itu, Rudolph dengan sungguh-sungguh berpikir, Dia sangat imut, dan melupakan semua kekhawatiran yang baru saja menyiksanya. Yang tersisa hanyalah tekad yang obsesif untuk mengucapkan kata-kata sederhana yang ia sesali meninggalkan tanpa kata-kata.

"Latina."

"Apa itu?"

"Aku cinta kamu."

"Hah?" Latina mengedipkan matanya yang besar dan lebar, tidak mengerti arti dari kata-kata sederhana yang dia katakan dengan terus terang.



"Aku datang ke toko ini untuk menemuimu."

"... Apa?"

"Saya selalu mencintaimu. Hanya itu yang ingin saya katakan ... "

"Apa ...?"

Tidak dapat menatap mata Latina saat dia mengeluarkan suara aneh itu sebagai jawaban, Rudolph mengakhiri sesuatu di sana dan berdiri dari kursinya.

Tanpa melihat ke belakang, dia langsung menuju pintu keluar toko.

Saat udara malam yang suam-suam kuku mendinginkan pipinya yang memerah, energinya terkuras darinya.

Bahkan suara yang besar dan mengejutkan — suara seperti meja terbalik — keluar dari toko yang baru saja dia tinggalkan tidak mencapai Rudolph karena debaran jantungnya sendiri.

"Apa itu? Apa yang terjadi?!"

Mendengar suara yang luar biasa itu, Kenneth terbang keluar dari dapur dan mendapati Latina jatuh di lantai di antara piring dan gelas yang berserakan.

"Apa yang terjadi ?!" tanya Kenneth tentang situasi yang jelas tidak normal, ekspresi serius di wajahnya.

"Wah!" Latina, yang karena suatu alasan linglung memeluk sebuah nampan, terangkat dengan

kaget. Dia mulai melihat-lihat alat makan yang tersebar lagi.

"Aku-aku menjatuhkannya ... aku-aku minta maaf ...!"

"Kamu tidak terluka, kan?" Tanya Kenneth, melembutkan suaranya dan ekspresinya ketika dia melihat bahwa tampaknya tidak ada kesalahan serius.

Jauh lebih lambat dari yang seharusnya, Latina menyadari bahwa semuanya telah rusak.

"Wah ... Maaf, piringnya rusak ...! Aduh! "

Dia secara refleks meraih potongan-potongan yang hancur hanya untuk tiba-tiba menarik tangannya kembali.

Rupanya, dia telah memotong dirinya sendiri.

"Apa kamu baik baik saja?"

"Itu hanya sedikit luka ... Aku punya sihir penyembuhan, jadi aku akan baik-baik saja ..."

"Tetap diam dan tunggu sebentar. Saya akan pergi mengambil sesuatu untuk membersihkan ini dengan. "

"Wah ... maafkan aku ..." kata Latina dengan suara menyedihkan, bahunya merosot.

Meninggalkannya, Kenneth kembali ke dapur.

Meskipun Latina telah membantu dalam Dancing Ocelot sejak dia masih kecil, dia tidak pernah melakukan kesalahan besar sebelumnya. Kenneth meraih sapu sambil memiringkan kepalanya.

Para pengunjung tetap yang melihatnya tergelincir juga bingung, meskipun untuk alasan yang berbeda dari Kenneth.

Lagipula, mereka melihat idola mereka diakuinya.

Itu mungkin tidak benar bagi mereka semua, tetapi bagi sebagian besar pelanggan, setiap tindakan menggemaskan dari pelayan khas toko telah menjadi "hidangan" favorit mereka untuk dipasangkan dengan minuman mereka, sehingga pelanggan tetap toko selalu mengawasi Latina .

Dan kemudian, "pengakuan" terjadi. Bergantung pada bagaimana keadaan terjadi, mereka mungkin perlu menghukum Rudolph, tetapi sebelum mereka bahkan bisa mulai mengancamnya, dia telah meninggalkan toko. Dan melihat betapa sedihnya Latina setelahnya, mereka memiliki hal-hal yang lebih besar untuk dikhawatirkan

Tidak ada kesempatan di sini untuk menggodanya atau mengolok-olok. Ini adalah insiden besar

pertama sejak pendirian klub penggemar, jadi tidak ada yang bisa membuat gurauan.

"Gwah!"

"Latina ?!" seru Kenneth, bingung ketika dia melihat Latina tergelincir di genangan air kecil di lantai dan jatuh mendatar di belakangnya.

Tidak ada yang pernah melihat Latina seperti ini sebelumnya.

Setelah Rudy pergi, benak Latina jelas berada di tempat lain, jadi dia terus tergelincir.

Misalnya Dia lupa pesanan. Dia membawa hidangan yang sama ke pelanggan dua kali.

Dia lupa apa yang baru saja dia lakukan dan melihat sekeliling.

Dia jatuh berkali-kali.

"Waaaaah ... Maafkan aku, maafkan aku ...!"

Setiap kali, dia membungkuk berulang kali dan meminta maaf, wajahnya merah dan suaranya menyedihkan.

Karena semua pelanggan tetap sepenuhnya memaafkan kesalahan dan kecanggunganannya, merasa seperti mereka melihat sesuatu yang langka, ini benar-benar insiden yang menyedihkan.

Latina tetap seperti itu hingga pagi berikutnya. Dia bahkan mengacaukan omelet yang selalu dia buat, dengan setengahnya berubah menjadi telur dadar, sementara dia membakar sejumlah sisanya.

Mengacaukan tugas-tugas yang seharusnya sudah lama dikuasainya, seperti membuat telur dadar, menyebabkan Latina jatuh ke dalam kebingungan yang semakin dalam, membuat siklus setan.

"Kak, telurnya pahit."

"M-Maaf, Theo ..."

"Kamu tidak punya harapan, Sis." Sambil mengunyah saat sarapan, Theo mengutarakan pendapatnya dengan blak-blakan dan dengan kurang bijaksana yang hanya diperbolehkan bagi anak-anak kecil seperti dia.

"Woof!" Itu adalah komentar yang arogan, tetapi Vint setuju, menyebabkan bahu Latina terkulai lebih menyedihkan.

Setelah menyelesaikan pekerjaan paginya sedemikian rupa, Latina segera menuju ke rumah temannya.

"Um ... Dia melakukannya sekarang, sepanjang waktu?"

Chloe terkejut mendapati Latina mengetuk pintunya lebih awal dari biasanya, tetapi setelah mendengar apa yang terjadi malam sebelumnya, itu adalah pertanyaan pertama yang keluar dari mulutnya.

"Sekarang?!"

"Yah, kurasa tidak ada gunanya untuk dirinya sendiri, setelah akhirnya mengaku ... Tetap saja, untuk berpikir bahwa dia baru saja melakukannya sekarang ..."

"Hah? Apa? Anda tahu, Chloe? "

"Bukan hanya aku. Selain Anda, semua orang mungkin sudah menyadarinya, Latina. "

"Whaaaaaaa ?!" Latina berteriak kaget, dan dengan pipinya yang cemberut, dia mencoba untuk menangani situasi. "Jadi ... sejak festival malam, ketika kita melihatnya untuk pertama kalinya dalam beberapa saat?"

Tebakan Latina jauh dari sasaran, dan Chloe diam-diam menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

"Tidak, kau tahu, mabuk cinta Rudy semakin memburuk kali ini."

Melihat temannya memiringkan kepalanya setelah diberitahu semua itu, Chloe mendesah. "Rudy mencintaimu sejak sebelum kita mulai bersekolah."

"Huuuuuuuh ?!"

Chloe sudah mengharapkannya, tetapi reaksi Latina membuat ekspresinya semakin canggung.

"Hah, tapi ... Rudy selalu jahat!"

"Ya, dia benar-benar mudah dimengerti."

"Dia selalu menggodaku."

"Ya, seperti yang aku katakan, dia mudah dipikirkan."

"Apa yang 'mudah diketahui'?"

"Ya. Itu masalahnya, tentu saja. "

Selama bertahun-tahun saling kenal, Chloe mendapatkan perasaan yang samar-samar bahwa Latina tidak tahu bahwa seseorang akhirnya bisa menggoda seseorang karena mereka

menyukainya.

Orang bebal alami sepenuhnya dihapus dari apa yang dianggap akal sehat.

Chloe sesekali akan melupakannya, tetapi temannya adalah anggota dari ras yang berbeda, lahir di negara yang berbeda, dan memiliki rasa nilai yang berbeda.

"Rudy selalu bertindak seperti itu untuk menyembunyikan rasa malunya."

"Hah...? Lalu ... Rudy, dia ... selalu ...? "

"Ya. Sepanjang waktu."

"Aku ... tidak menyadari sama sekali ..."

"Yah, Rudy juga tidak berpikir kita menyadari, tapi ternyata kita sadar."

"Chloe ... sebelumnya, kamu bilang 'semuanya' ..."

"Benar, 'semuanya.' Bukan hanya Sylvia, tapi Marcel dan Anthony ... dan orang lain mungkin juga menyadarinya."

"Waaaah ..."

Pandangan Latina melotot dengan gugup. Wajahnya merah, dan dia tampak seperti akan menangis.

"Aku tidak tahu bagaimana aku bisa menatap mata semua orang lain kali aku melihat mereka ..."

"Sebelum itu, kamu harus memikirkan tentang apa yang akan kamu lakukan pada saat berikutnya kamu melihat Rudy."

"Wah ...! Benar, Rudy datang ke toko setiap hari ...! Apa yang harus saya lakukan...?"

"Dia datang untuk menemuimu, kan?"

"B-Benar, itu yang dia katakan ... Apa yang harus aku lakukan ...?!"

Melihat temannya yang sangat kehilangan dan panik dari dalam hatinya mengejutkan Chloe, dan itu membuktikan bahwa dia masih tidak kebal terhadap situasi seperti itu.

Bagaimanapun, orang-orang di sekitar Latina jelas terlalu protektif.

Tampak setengah kaget, Chloe menghela nafas lagi.

Latina benar-benar cantik dengan kepribadian yang hebat, dan Chloe akan dengan bangga

membual tentang menjadi sahabatnya di mana saja dan di mana saja, tetapi tampaknya tidak ada yang pernah mengakui cinta mereka kepadanya sampai sekarang.

Chloe hanya bisa membayangkan bahwa orang-orang di sekitar Latina telah mengusir mereka semua.

Ada batas ketika itu menjadi terlalu protektif.

Chloe menduga ada beberapa orang yang ingin Latina mempertahankan kemurnian yang dia miliki sejak dia masih kecil.

"Jadi apa yang akan kamu lakukan?"

"Apa yang akan aku lakukan? Bagaimana saya akan melihat wajah mereka ...? "

"Bukan itu, tentang Rudy. Apa yang akan kamu lakukan padanya? "

"Rudy bilang dia hanya ingin aku mendengarnya, tapi ..."

"Tidak mungkin itu cukup baik. Apa tanggapan yang akan Anda berikan padanya? "

"Aku benar-benar harus memberinya tanggapan, bukan ..." Sepertinya dia bingung, Latina menatap lurus ke tanah. "Aku bahkan tidak pernah memikirkannya. Saya tidak tahu Rudy menyukai saya. "

"...Aku tahu."

"Kenapa aku?"

"Kau harus bertanya pada Rudy, kan?"

"Maksudku ... aku iblis, dan kami memiliki rentang hidup yang berbeda ... dan aku tidak akan bisa punya anak ..."

"Latina ... bukankah itu seharusnya menjadi masalahmu dan bukan masalahnya?"

Tatapan Latina terangkat sedikit sehingga dia bisa melihat wajah temannya.

"Apakah kamu baik-baik saja dengan kami manusia? Kami tidak hidup selama Iblis, dan tidak semua dari kita bisa menggunakan sihir juga. Kami ras yang lemah. "

"Chloe?"

"Kamu menganggap dirimu berada di bawah orang lain terlalu banyak. Anda cantik, yang merupakan hak istimewa tersendiri. Dan cara Anda akan selalu awet muda dan cantik, bukankah menurut Anda itu ideal dari sudut pandang pria? "

"Apa ...?"

Tentu saja, Chloe tidak berpikir temannya mampu melihat hal-hal secara filosofis, tetapi dia tetap mengatakannya karena dia pikir itu tidak akan aneh sama sekali jika temannya benar-benar menghargai dirinya sendiri yang sangat tinggi.

"Kau terlalu sedikit memikirkan dirimu sendiri, Latina."

"Tetapi saya..."

"Kamu sahabatku yang berharga. Dan saya tidak akan memaafkan siapa pun yang berbicara buruk tentang sahabat saya, bahkan jika itu Anda, Latina. "

"Chloe ..."

"Apakah kamu pikir aku tidak punya mata untuk menilai orang?"

"Tidak!" Kata Latina sambil mengayunkan kepalanya dari sisi ke sisi, bingung.

Ekspresinya sedikit cerah, dan Chloe melanjutkan.

"Aku tidak tahu apa yang terjadi denganmu di kampung halamanmu, Latina. Saya hanya mengenal Anda sebagai sahabat saya yang berharga yang saya temui setelah dia datang ke Kreuz. Tapi itu cukup bagi saya untuk dengan bangga menyatakan betapa pentingnya Anda bagi saya. "

"Chloe ..."

"Jadi, kamu bisa memiliki kepercayaan diri. Jika Anda terus berbicara buruk tentang diri Anda sendiri, maka itu akan seperti Anda menjatuhkan Rudy juga, kan? "

"Benar ... aku mengerti. Saya akan memikirkannya dengan tepat. "

"Namun, itu adalah fakta yang terbukti bahwa dia idiot," kata Chloe dengan ekspresi serius di wajahnya ketika dia mencela teman masa kecil mereka.

"Wah ?!"

Latina sangat terkejut sehingga dia melupakan semua kekhawatirannya sejenak.

Sambil menahan diri dari menertawakan bagaimana Latina bertindak seperti yang diharapkan, Chloe menunjukkan senyum nakal pada temannya.

"Lain kali aku bertemu Sylvia, kita akan membicarakan hal ini, jadi persiapkan dirimu, oke?"

"Wah ..."

Merasakan bahwa sahabatnya yang berwajah merah dan bingung mulai bertindak lebih seperti dirinya yang normal, pikiran Chloe berpacu dengan apa yang harus dia katakan selanjutnya.

Temannya terlalu serius, jadi baik bagi orang-orang di sekitarnya untuk mengacaukannya sesekali.

Atau setidaknya, itulah yang diklaim Chloe selama bertahun-tahun mengenal satu sama lain.

Setelah kembali dari rumah Chloe, Latina mendiskusikan apa yang terjadi malam sebelumnya dengan Kenneth.

Dia tidak menyembunyikan apa pun, memberi tahu dia tentang bagaimana temannya telah mengakuinya dan bagaimana dia begitu terguncang olehnya sehingga dia menjadi bangkai kapal.

"Jadi saya sangat terkejut bahwa saya tidak tahu harus berbuat apa ... dan saya membuat semua jenis kesalahan. Maaf karena membiarkan masalah pribadi memengaruhi pekerjaan saya. "

"Semua orang punya waktu seperti itu. Belajarlah darinya, dan lakukan sedikit lebih baik lain kali. "

"Kanan. Saya benar-benar minta maaf. Juga, Kenneth ... Kurasa Rudy mungkin akan datang hari ini juga. Apakah tidak apa-apa jika saya mengambil cuti sebentar dari pekerjaan lalu berbicara dengannya? "

"Oke. Beri aku teriakan saat saatnya tiba, "jawab Kenneth, menahan diri untuk tidak menghela nafas.

Dia tidak bisa membayangkan bagaimana reaksi para pelanggan di toko jika mereka berdua berdiskusi di sana.

Paling tidak, dia tidak bisa membiarkan mereka mendapatkan apa pun untuk menusuk luka di hati anak itu dan membuatnya trauma.

Lagipula, dia adalah salah satu teman masa kecil Latina yang berharga.

Itu perlu diperhitungkan, setidaknya sampai taraf tertentu.

Jadi, itu akhirnya terjadi, ya?

Pikiran itu membuat Kenneth ingin melepaskan rantai desahan api cepat.

Dari sudut pandang Kenneth, alasan sekelompok lelaki terkasih tidak mengerumuni Latina adalah karena "wali" -nya memberi mereka tatapan tajam dan tatapan tajam; juga, tidak ada dari mereka yang akan membiarkan orang lain yang mengejar berusaha untuk maju.

Sekarang setelah itu terjadi untuk pertama kalinya, keseimbangan saat ini pasti akan runtuh.

Saya berharap Dale dapat memperjelas sebelum sesuatu seperti ini terjadi ... Apa yang menyegarkan mereka yang telah jatuh cinta pada Latina lebih dari apa pun adalah ketidakhadiran Dale.

Latina tidak bisa tetap anak-anak selamanya, jadi seberapa banyak ia harus melindunginya mulai sekarang? Berapa banyak dia harus menyerahkan semuanya padanya? Ini adalah subjek yang sulit bagi pendukung terbesarnya selama ketidakhadiran Dale — mentornya, Kenneth.

Tak lama, akhirnya tiba saatnya.

Merasakan pelanggan baru telah masuk, Latina secara refleks berbalik dan berseru, "Welco—"

Menyadari itu adalah orang yang dia tunggu-tunggu, Latina menggenggam nampan yang dipegangnya lebih erat sehingga dia tidak akan menjatuhkannya kali ini.

"... Rudy."

"Hei..."

Kenangan kemarin masih segar, jadi mungkin wajar bahwa perhatian semua orang di toko jatuh pada pasangan yang canggung.

Latina memanggil Kenneth, dan kemudian membawa Rudolph ke dapur dan keluar di belakang toko. Itu adalah halaman belakang tempat Theo dan Vint sering bermain, dan ia merasa tinggal di toko yang kurang.

Seolah berusaha membersihkan kesunyian yang tidak menyenangkan itu, Latina dengan canggung tetapi jelas berbicara. "Um ... Um, Rudy ... Tentang kemarin ..."

"Baiklah."

"Saya terkejut. Saya tidak tahu. "

"Aku tahu. Saya sadar bahwa Anda tidak pernah melihat saya seperti itu, Latina. "

Rudolph diam-diam menatap Latina saat napasnya tercekak di tenggorokannya.

Kemudian, dia terus berbicara. "Saya juga tahu bahwa Anda telah melihat orang lain selama ini, jadi saya tidak berpikir saya mendapat jawaban dari Anda ... Saya hanya ingin mengungkapkan perasaan saya. Itulah yang saya pikirkan. "

"Rudy ..."

Latina menelan ludah, lalu menatap tanah.

Untuk mendapatkan kembali ketenangannya, dia menarik napas dalam-dalam.

Chloe telah memberitahunya bagaimana perasaan Rudy, tetapi masih agak kasar mendengarnya secara langsung.

Tak lama, Latina mengangkat wajahnya lagi. Dan kemudian, dengan mata yang sedikit terangkat dan rona merah di pipinya, dia menyatakan kata-kata yang dia harapkan tetapi paling tidak ingin mendengar. "Maaf, Rudy ..."

"...Saya melihat,"

dia dipaksa keluar, suaranya serak. Dia hanya bisa mengatakannya karena dia kurang lebih sudah tahu apa tanggapannya.

"Maaf, tapi aku suka Dale."

"Aku tahu..."

"Dale masih memperlakukan saya seperti anak kecil dan tidak akan melihat saya seperti itu sama sekali, tetapi saya masih tidak bisa menyerah."

"Aku tahu..."

"Jadi ... aku minta maaf. Saya tidak bisa menerima perasaan Anda. Tapi ... "Latina menunjukkan senyum canggung pada Rudolph. Itu berbeda dari yang biasanya, tapi entah bagaimana masih memikat. "Terima kasih, Rudy. Terima kasih telah mencintaiku."

Wajahnya yang memerah, matanya yang berair, dan suaranya yang lembut dan manis ... Itu adalah semua yang dia ingin dia tunjukkan kepadanya. Itulah mengapa Rudolph memiliki keberanian untuk mendorong dirinya sedikit lebih jauh.

"Aku juga tidak akan menyerah," katanya, menatap lurus ke mata kelabu Latina. Dia menyadari bahwa dia mungkin sangat merah sehingga dia tidak akan kalah dari Latina, tetapi meskipun demikian, suaranya tidak goyah sedikit pun.

"Rudy ...?"

"Aku tahu siapa yang kamu sukai, dan bahwa dia masih belum menerima perasaanmu ... Jadi aku bermaksud untuk terus menunggu sampai kamu mau menyerah padanya.

Latina tidak mengatakan apa-apa.

"Saya harap Anda akan mengingat saya jika saat itu tiba."

Untuk sesaat, cahaya dari toko memantulkan sesuatu yang menggantung

di depan dada Rudolph. Tidak mungkin Latina tidak tahu apa itu, karena pernah menjadi bagian dari dirinya.

Dia akhirnya mengerti alasan bahwa dia telah memperlakukannya dengan sangat berharga.

Ketika dia mendekat padanya dan mengulurkan jari ramping untuk menyentuhnya, Rudolph membeku.

Dia menggenggamnya dan mendekatkan bibirnya, seolah-olah ingin meniupnya.

"Terima kasih, Rudy."

Dia menanamkan bagian mantan dirinya dengan perasaan syukurnya.

"Maafkan saya. Tapi aku juga benar-benar ingin mengucapkan terima kasih kamu juga..."

Entah mengapa, bahkan ketika Latina melepaskannya, Rudy masih merasa sedikit kehangatan.



Setelah menyaksikan Latina kembali ke Dancing Ocelot, Rudolph menyandarkan punggungnya ke dinding dan kemudian merosot ke tanah.

Suaranya tercekak di tenggorokannya.

Meskipun dia tahu apa yang akan dikatakan Latina, tentu saja masih sulit untuk didengar. Jelas itu masih menyakitkan.

Apapun itu, dia tidak menyesal mengungkapkan perasaannya. Itu hal yang baik; dia beralih dari

seseorang yang dia lihat hanya sebagai teman masa kecil menjadi seseorang yang dia kenal sebagai anggota lawan jenis.

Setidaknya itulah yang dikatakannya pada dirinya sendiri.

Dia terus bersikap berani di depan Latina. Dia entah bagaimana berhasil melewati.

Dia tidak ingin terlihat menyedihkan di depan gadis yang disukainya.

Dia tidak ingin kalah dari pria yang punggungnya dia kejar.

Tapi bersikap tegas dan bertindak tegas adalah yang paling bisa dilakukan Rudolph seperti sekarang.

"Apakah semuanya baik-baik saja?" Tanya Kenneth ketika Latina kembali ke dapur. Dia terdengar khawatir.

"Ya," jawab Latina dengan anggukan, kelihatannya dia berhasil menjernihkan kepalanya.

Dia tampak seperti dirinya yang dulu dari sebelum hubungannya dengan Dale sudah rusak.

Bahkan senyum polos yang dia kenakan saat dia dengan cepat melakukan pekerjaannya adalah sama seperti dulu.

Bahkan ketika Latina berganti piyama dan menyisir rambutnya malam itu di loteng, ekspresinya tampak seolah kesedihannya telah hilang.

"Aku memutuskan untuk memberi tahu Dale dengan benar," katanya kepada Vint, yang berbaring di sisinya, suaranya masih tetap mantap.

"Woff."

Dia tidak memperhatikan perasaan teman masa kecil yang telah lama berada di dekatnya.

Dia menyadari bahwa dia sangat egois dalam berpikir dia bisa mengungkapkan perasaannya kepada Dale dengan kata-kata yang tidak cukup.

Jelas bahwa seseorang tidak akan mengerti semua yang Anda rasakan hanya dengan berada di sisi Anda.

Selama itu adalah perasaan yang tidak bisa ia hilangkan dengan mudah, ia perlu rela mencoba sebanyak yang diperlukan. Dia tidak mengira Dale akan menerimanya dengan segera.

"Aku akan mencoba lagi. Dan jika itu gagal juga, maka saya bisa terus mencoba. "

"Woff."

"Tapi sebelum itu, aku perlu meminta maaf kepada Dale karena menyebabkan semua masalah ini. Maka, saya harus melakukan sesuatu dengan benar. "

Dia memeluk Vint erat-erat, dan ekspresi sedih dan sedih di wajahnya sudah hilang. Sekarang, hanya tekad murni yang tersisa di matanya.

"Aku sudah tahu bahwa Dale melihatku sebagai seorang anak, jadi aku tidak akan berkecil hati atas sesuatu seperti ini."

"Woff."

"Jadi mulai besok, aku akan memberikan semua milikku lagi."

Dia menegaskan kembali bahwa perasaannya bukanlah sesuatu yang dia bisa menyerah.

Dia tidak punya waktu untuk kehilangan semangat atau menjadi pemalu. Dia masih jauh dari wanita idamannya. Bahkan jika dia berusaha lebih keras dan lebih keras, dia masih kekurangan.

Meski begitu, masih ada seseorang di luar sana yang mengatakan padanya bahwa dia mencintainya.

Itu tidak cukup untuk memberinya kepala besar, tetapi dia memutuskan untuk setidaknya memiliki sedikit kepercayaan pada dirinya sendiri. Semua usahanya tidak sia-sia.

"Saya tidak punya niat untuk menyerah. Dan jika itu masalahnya, saya baru saja harus memberikan semuanya! "

"Woff."

Merasakan kehangatan dari temannya yang mendukungnya, tekad Latina semakin kuat.

Beberapa hari kemudian, satu surat dikirimkan dari ibukota ke Dancing Ocelot di Kreuz. Itu adalah pesan singkat: Dale jatuh sakit.

Uchi No Musume Volume 4 Chapter 3

3: Perasaan Pemuda untuk Gadis berambut Platinum

Sihir penyembuhan tidak bekerja pada penyakit. Dan yang memerintah setiap penyakit adalah Raja Iblis Keempat. Semua orang tahu itu masuk akal.

Diperkirakan bahwa mana dari Lord Setan Keempat membawa semua penyakit itu disebut "elemen magis" dan dikatakan memiliki kekuatan unik mana yang kurang.

Secara resmi, itu disebut "kerusakan elemen magis," dan itu membuang aliran mana dan kekuatan hidup.

Karena perawatan seperti itu akan beroperasi menggunakan hal-hal yang telah dibuang keluar dari urutan, menggunakan sihir untuk menyembuhkan secara langsung itu sangat sulit, dan tergantung pada keadaan, intervensi magis itu akhirnya dapat bekerja melawan pasien.

Perawatan standar adalah untuk menekan gejalanya dengan obat-obatan, menggunakan sihir pemulihan stamina jika memungkinkan, dan menunggu efek elemen magis memudar dan aliran mana yang normal kembali.

Ada kesengsaraan di luar kerusakan elemen magis, seperti malnutrisi dan parasit, yang bisa diobati dengan sihir penyembuhan, tetapi perbedaannya sulit dibedakan secara sekilas.

Dikatakan lebih baik menyerahkannya pada penilaian para spesialis di kuil Niili.

Dale terbaring jorok di atas tempat tidur yang ditugaskan padanya.

Dia berguling-guling dan akhirnya melemparkan buku tebal yang telah dia sisihkan. "Ugh ... Aku muak dengan ini."

Menjelang hari ketiga, Dale sudah bosan mengambilnya dengan mudah dan beristirahat.

"Aku ingin bergerak ... Mereka akan mencari tahu apakah aku menggunakan pedangku, tapi aku seharusnya bisa pergi dengan beberapa pelatihan dasar ..."

Setiap kali dia tinggal di tanah adipati untuk bekerja, Dale akan membaca buku-buku dan sejenisnya untuk membiasakan diri dengan informasi terbaru yang telah dikumpulkan menggunakan posisi keluarga sebagai salah satu otoritas terkemuka di negara ini. Itu adalah bagian dari pekerjaannya sehingga dia tidak akan dipandang rendah oleh para bangsawan untuk sesuatu yang sepele seperti tidak mendapat informasi.

Dia tidak berniat memberi siapa pun kelemahan mudah untuk diserang.

Selain itu, Dale juga telah dididik oleh Master Cornelio, jadi dia suka melanjutkan studinya ketika dia punya waktu.

Tapi sekarang dia tidak bisa melakukan apa-apa selain itu, dia sudah bosan.

"Baiklah, sekarang, aku hanya akan diam-diam ..."

"Pelayanku berkata kamu akan mencoba sesuatu seperti itu segera," kata Gregor, terdengar kaget ketika dia membuka pintu dan masuk tanpa bertanya.

Dale sudah lama mengakui kehadiran Gregor.

Itulah sebabnya dia menghadapi temannya dengan ekspresi pahit dan mengomel tentang hal yang tidak wajar, lalu menjawab, "Aku muak dengan ini."

"Kamu sadar bahwa meskipun perawatan Rose dengan perlindungan ilahi-nya telah membatasi efek dari elemen ajaib sebanyak mungkin, kamu masih belum disembuhkan."

"Aku tahu, dan itulah sebabnya aku bersikap santai seperti seharusnya ..."

"Dua orang lain yang menangkapnya yang kamu karantina juga sedang dalam pemulihan. Rose terkesan dengan bagaimana kamu menangani situasi ini. "

"Saya tumbuh di negara ini. Kami tidak memiliki kuil Niili, jadi saya perlu mempelajari sejumlah farmasi dan patologi untuk melindungi diri saya sendiri. "

Itu telah menjadi bagian dari pelatihan Dale yang telah dialaminya untuk menjadi kepala klan berikutnya. Pelatihan telah mencakup berbagai topik sehingga ia bisa menjadi pemimpin yang dapat melindungi rakyatnya.

Orang-orang itu adalah klan Tislow, dan mereka ditakuti bahkan oleh penguasa lokal di daerah sekitarnya.

Pendidikan Dale juga menjadi bagian dari alasan Duke Eldstedt yang kuat datang untuk mendukungnya.

"Itu hanya terjadi karena Raja Iblis Kedua, tetapi ayahku mengatakan dia akan menghukum orang-orang yang terlibat yang mencoba melarikan diri dan bersembunyi untuk melindungi diri mereka sendiri."

"Aku hampir merasa kasihan pada mereka ..."

"Kami selesai menyelidiki permukiman di sekitarnya, tetapi tampaknya tidak ada yang salah, dan kami tidak menemukan orang lain yang sakit. Karena ini jelas-jelas situasi yang tidak normal, mereka tampaknya menjaga jarak daripada membiarkan rasa ingin tahunya mengalahkan mereka. "

"Di satu sisi, memblokir jalan raya untuk membantu menutupi semuanya mungkin membantu juga. "

Setelah meninggalkan Kreuz dan tiba di ibukota, Dale memang diberi tugas.

Tugasnya adalah untuk mengukuhkan kesaksian Rose bahwa dia terlibat dengan Raja Iblis Kedua setelah diculik.

Biasanya, hanya pesta pengintai yang akan dikirim, tetapi karena ada kemungkinan besar bertemu dengan raja iblis dalam misi, itu yang terbaik adalah memiliki satu dengan kekuatan untuk menentang makhluk seperti itu — seorang pahlawan — menemani mereka.

Desa yang diyakini sebagai kesaksian Rose telah disegel dari jalan raya dan diperlakukan seolah-olah itu tidak ada.

Seluruh desa telah musnah dalam satu malam, dan siapa pun yang pergi untuk memeriksanya belum kembali, sehingga penguasa tanah telah memilih untuk mencoba menutupi semuanya.

Menurut Duke Eldstedt, dia adalah tembakan kecil yang telah memilih untuk menangani berbagai hal tanpa melaporkan ketidaknormalan kepada pemerintah dan telah memutuskan untuk "menyelesaikan" masalah dengan mengabaikannya.

Sepintas, segala sesuatu di desa itu tampak bersih dan rapi.

Tapi ada perasaan yang tak terlukiskan dan tidak menyenangkan di udara.

Keheningan itu, yang bahkan tanpa sedikit pun kehadiran seseorang, terasa terlalu tidak pada tempatnya.

Keanehan situasi hanya tumbuh ketika mereka memeriksa di dalam gedung.

Setiap mayat telah dimainkan, seperti bayi yang akan menangani mainan mereka.

Kemungkinan besar, bagi Raja Iblis Kedua, hal-hal seperti itu adalah mainan.

Di satu rumah, ada "lukisan" yang membuat bahkan pihak investigasi, yang terbiasa dengan medan perang, merasa sakit. Dengan menggunakan salah satu dinding sebagai kanvas, "mainan" itu telah dihancurkan dan dihaluskan dengan saksama sehingga mereka sudah lama kehilangan bentuk aslinya, tetapi tidak ada yang salah dengan mereka.

Itu adalah bentuk "seni" yang benar-benar menjijikkan.

Semua kekerasan ini terjadi di dalam gedung, terkadang hanya terbatas pada satu kamar.

Itu sebabnya sekilas, meskipun menjadi tempat pembunuhan brutal seperti itu, sepertinya tidak ada yang salah di desa yang sunyi ini.

Merasa sangat gugup, kelompok itu akhirnya mencapai rumah besar yang menjadi target utama mereka.

Karena penyelidikan mereka, mereka tahu itu telah dibangun sebagai villa untuk pedagang kaya.

Apa yang mereka temukan ketika mereka membuka pintu jauh dari apa yang mereka harapkan sehingga untuk sesaat, mereka tidak yakin bagaimana untuk melanjutkan.

Ini adalah ruang masuk, tempat para pelaku yang menculik Rose telah dibunuh secara brutal.

Tak terhitung mayat ... tidak terlihat.

Itu telah dibersihkan dengan sangat baik sehingga tidak ada satu pun daging yang tersisa, dan tidak ada darah atau darah yang menempel di dinding.

Hanya noda gelap di karpet yang menceritakan apa yang terjadi di sini.

Di tengah-tengah aula, seorang gadis muda dengan pakaian indah duduk menghadap mereka, tampak tidak terluka dan seolah-olah tidak ada waktu bahkan berlalu sejak Rose ada di sana.

Soket matanya yang kosong dan kulitnya yang tidak berwarna, membuatnya jelas bahwa dia tidak lagi hidup.

Dia juga bukan monster undead.

Itu memberi kesan semacam sangat hambar bermain dengan a

"boneka."

Ini jelas jebakan. Meski begitu, ini kemungkinan pembantu Rose, jadi mereka juga tidak bisa membiarkannya begitu saja.

Dua dari pengintai yang mahir mendeteksi jebakan mendekati tubuhnya, tetapi karena sulit untuk menghindari tersandungnya jebakan pendeteksian yang tidak berawak, jenazah — yang dipenuhi dengan elemen magis konsentrasi tinggi — meledak di depan mata mereka.

Itu adalah hadiah perpisahan yang ditinggalkan oleh Raja Iblis Kedua, yang memperkirakan berdasarkan kepribadian Rose bahwa dia pasti akan kembali.

Itu yang bisa disebut bom penyakit, dan kedua pengintai itu mendapat serangan langsung

Anggota partai yang tersisa berada agak jauh, dan dengan penilaian cepat yang sesuai dengan reputasi kelas satu mereka, mereka melemparkan mantra dinding sederhana untuk melindungi

diri mereka sendiri diikuti oleh mantra kedua untuk menutup sumber penularan, yang membantu menjaga agar korban minimum.

Pada akhirnya, tidak ada tanda dari Raja Iblis Kedua, jadi mereka menyimpulkan bahwa dia sudah tidak ada lagi.

Pada akhirnya, para penyelidik mencapai keputusan yang sama dengan tuan setempat, dan desa itu ditinggalkan. Dibutuhkan jumlah waktu yang luar biasa untuk tingkat elemen sihir tinggi seperti itu untuk kehilangan efek.

Sama sekali tidak mungkin bagi sejumlah imam Niili berpangkat tinggi untuk memurnikan daerah itu, tetapi itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan dalam semalam.

Itu jatuh ke Dale untuk mengobati keduanya yang secara langsung menjadi mangsa perangkap dan menderita kerusakan elemen ajaib.

Lebih sulit bagi para imam dengan perlindungan ilahi yang kuat untuk dipengaruhi oleh penyakit seperti itu, jadi Dale segera memutuskan bahwa ia adalah pilihan terbaik untuk pekerjaan itu.

Lagi pula, jenis personel yang sangat terampil dalam partai mereka bukanlah orang-orang yang dapat dianggap sebagai yang dapat dibuang.

Bersama dengan dua lelaki sakit yang sedang dirawatnya, Dale dikarantina dalam gerbong dalam perjalanan mereka kembali ke ibukota dan sampai mereka tiba di kuil Niili di sana.

Selama perjalanan, Dale juga mengalami kerusakan elemen magis.

Tetapi dengan mengatakan itu, ada banyak imam Niili tingkat tinggi seperti Rose di ibukota, dan kota itu juga dilengkapi dengan fasilitas terbaik untuk perawatan.

Dale distabilkan tanpa kondisinya semakin parah atau bahkan menunjukkan gejala yang membuatnya tampak sakit.

Karena itu, ia tidak merasa perlu untuk beristirahat, dan akhirnya dipaksa menjadi periode pemulihan yang membosankan.

"Apakah kamu mengirim pesan ke Kreuz?"

"Aku baru saja menjelaskan yang minimal, tapi ... bukankah kamu harus menulis sesuatu sendiri?"

"Ah, aku ... aku bisa menulis laporan, tetapi untuk beberapa alasan aku tidak pandai menulis surat ... Dan sekarang, itu akan ... agak sulit ... untuk mengirimkannya, aku kira..."

"... Apakah kamu memiliki pertengkaran kekasih atau sesuatu?" Berkat ketegangan aneh yang

menggantung di udara, Gregor biasanya mencoba mengeluarkan lelucon.

"T-Tidak ...!" Dale bereaksi berlebihan, meskipun dia seharusnya dengan mudah mengambil wisecrack.

Dia melompat dari tempat tidur, hanya agar Gregor memaksanya untuk berbaring miring.

Reaksi itu, dikombinasikan dengan serangkaian perilaku tidak biasa Dale baru-baru ini, membuat Gregor yakin bahwa sumber semua ini adalah putri adopsi temannya.

Biasanya, ketika Dale dipanggil untuk bekerja, dia akan mengamuk tentang bagaimana dia tidak ingin meninggalkannya, tetapi kali ini dia datang ke ibukota sendiri tanpa dipanggil.

Itu saja sudah cukup aneh untuk membuat Gregor curiga.

Gregor bisa sampai pada kesimpulan seperti itu karena dalam banyak hal, dia mengenal temannya dengan cukup baik.

"Apakah terjadi sesuatu?"

"Ugh ..."

Dale memberi sinopsis singkat kepada temannya, sambil bergumam. Tidak ada lagi yang bisa dilakukan, dan dia juga ingin memuntahkan apa yang terjadi di dalam dan di dalam pikirannya.

Jika Gregor mau mendengarkan, maka itulah yang harus dilakukan Dale.

"Latina ..."

"Ya."

"Dia, melihatku sebagai, kau tahu, lawan jenis, dan ... dia mengaku bahwa dia mencintaiku."

"Saya melihat."

"Kamu menerima ini dengan mudah ..."

"Yah, tidak terlalu mengejutkan," kata Gregor acuh tak acuh.

Dale membuat ekspresi tegang sebagai tanggapan dan kemudian terus berbicara.

"Itu membuatku gelisah, jadi aku ingin sedikit mendinginkan kepalaku dan ... akhirnya aku melarikan diri."

"Apa kamu, seorang anak kecil?"

"Aku tahu yang kulakukan salah ..."

Bahkan Dale tahu itu hal yang salah untuk dilakukan. Dia terguncang dan secara impulsif melarikan diri, tetapi setelah sekitar satu hari berlalu, dia cukup tenang untuk menyadari bahwa dia telah melakukan sesuatu yang konyol.

Tetapi dengan mengatakan itu, pada titik ini dia tidak bisa kembali ke Kreuz dengan ekor di antara kedua kakinya, jadi dia akhirnya menuju ke ibukota seperti yang direncanakan.

"Bahkan jika kamu bertanya padaku seperti apa hubunganku dengan Latina mulai sekarang ... Aku menyadari bahwa aku berusaha menghindari memikirkannya."

"Aku mengerti." Mengira ini akan memakan waktu, Gregor memanggil pelayan dan menyuruhnya menyiapkan teh, lalu duduk di kursi di samping tempat tidur Dale.

"Dan kemudian, aku menyadari sesuatu yang lain ..." Saat itu, ekspresi yang benar-benar tegang muncul di wajah Dale. "Latina dan aku hanya berjarak sekitar sepuluh tahun."

"Kamu baru saja menyadarinya?"

"Ya." Itu benar-benar sesuatu yang agak mendasar untuk disadari sekarang. "Maksudku, pada awalnya, Latina sangat kecil. Dia selalu duduk di pangkuanku dan tersenyum, dan itu meninggalkan kesan yang begitu kuat! Tetapi ketika saya memikirkannya lagi, saya menyadari bahwa ini lebih merupakan perbedaan usia yang Anda lihat di antara saudara kandung, daripada orang tua dan anak ... "

"Aku baru saja bertemu dengannya untuk pertama kalinya, tapi kesan yang kudapat dari ceritamu adalah dari seorang anak kecil, jadi ... aku benar-benar terkejut."

Gregor memikirkan kembali bagaimana Latina terlihat ketika dia bertemu dengannya di Kreuz tempo hari.

Dia menemukan bahwa masih ada sedikit kemudahan pada penampilannya, tetapi dia masih terlihat sebagai wanita muda yang sopan dan sopan.

"Oh ya. Lucu Latina, kan ?! "

"Ya, itu benar ..."

"Benar?" Dale tersenyum dan menunjukkan bahwa dia masih Dale yang sama.

"Dan berpikir lebih jauh tentang itu, tidak jarang menemukan pasangan menikah dengan kesenjangan usia yang besar ..." lanjutnya, ekspresinya semakin serius lagi.

"Kakaknya", Kenneth dan istrinya, Rita, berada berjauhan.

Saat Anda muda, jarak seperti itu terasa besar, tetapi rasanya semakin tidak penting saat Anda bertambah tua.

Itu adalah semacam perbedaan usia.

"Dia masih terlalu muda ketika kita pertama kali bertemu, dan kesan itu melekat padaku, tapi ... Latina bukan anak kecil lagi," Dale menghela nafas dan mengalihkan pandangannya.

"Bahkan jika aku adalah wali, aku adalah lelaki yang tidak berhubungan dengan dia, jadi ... aku seharusnya tidak selalu bersama dengan Latina seperti aku dulu, kan?"

"... Lagipula, tidak ada kekurangan boor di luar sana dengan motif yang mencurigakan."

"Itu benar. Sebagai wali Latina, saya harus menyadari itu ... "

Ketika dia memikirkan tentang bagaimana Kenneth menekannya untuk memberi tahu Latina dengan jelas apakah dia akan menerima perasaannya, Dale juga menyadari bahwa jika dia akan menolaknya, dia juga perlu menjelaskannya.

Jika dia akan terus menjadi wali wanita itu, dia harus membuat garis di antara mereka.

Dia harus menjauhkan dirinya dengan jelas sebelum dia menjadi "dewasa," untuk menggigit hal-hal sejak awal sebelum rumor jahat mulai beredar di sekitar dirinya.

Sebagai seorang pria, Dale tidak peduli tentang seberapa kasar rumor tentang dirinya.

Tetapi bagi Latina, sebagai seorang gadis, akan menjadi masalah serius jika itu terjadi padanya, dan Dale perlu menghindarinya.

"Itu normal bagi Latina dan aku untuk menjadi dekat."

"Dale ..."

"Melihatnya secara objektif, yah ... mungkin sepertinya kita memiliki hubungan seperti itu."

Dia sekarang sangat sadar bahwa dia memperlakukannya seperti anak kecil.

Itu sebabnya dia bisa tidur dengan tenang, tidak memikirkan bagaimana dia berbagi tempat tidur dengannya.

Itu bukan hal yang seharusnya dia lakukan dengan seorang gadis seusianya.

"Jadi, apa yang kamu rencanakan untuk dilakukan?"

"Ungh ..."

Sambil menonton Gregor menyedap teh yang disiapkan pelayan, Dale mencari kata-kata.

"Kurasa aku mungkin ... ingin tinggal bersama Latina ... aku ... tidak ingin dia menjadi orang lain, dan aku ingin dia tinggal di sisiku."

Itu mungkin respons paling sederhana terhadap perasaan yang ada di dalamnya.

Bahkan dari sudut pandang orang luar, itu adalah keinginan yang jelas dan sederhana.

Dia menerima bahwa dia bisa mati kapan saja dan berusaha untuk tidak mengharapkan apa pun, tetapi masih ada satu hal yang dia inginkan.

Itu Latina.

Bahkan sekarang, menyakitkan memikirkan kematian dan meninggalkannya.

Tetapi jika dia dapat menerima bahwa itu akan terjadi, maka dia setidaknya bisa memuaskan keinginannya yang egois dan menghabiskan waktu mereka yang terbatas bersama.

Dia akan tetap di sisinya, dengan senyum lembut, bahagia, dan menenangkan itu.

"Dalam hal itu, paling mudah untuk terus maju dan melakukannya, kan ...?" Itulah kesimpulan yang telah dia capai.

Jika dia tetap di sisinya dengan bahagia tersenyum, bahkan ketika dia tumbuh sedikit, maka itu akan menjadi masa depan yang benar-benar bahagia, bukan? Dan jika dia bisa menjadi orang yang memberinya kebahagiaan itu, maka dia seharusnya tidak berharap untuk hal lain.

Dia memutuskan bahwa tidak apa-apa baginya untuk menjadi orang yang melakukan itu untuk gadis ini,

siapa dia ingin bahagia di atas segalanya.

"Di masa lalu, aku ... dulu berpikir bahwa aku akan berakhir dalam perkawinan politik."

"Benar." Gregor juga akrab dengan klan unik Tislow. Klan memiliki kekuatan yang jauh lebih besar daripada bangsawan Laband yang berpangkat lebih rendah, jadi jelas keluarga bangsawan memberi mereka perhatian khusus.

Ketika seseorang ditetapkan untuk menjadi kepala berikutnya, Dale tidak ragu untuk menerima pernikahan politik demi kebaikan klan.

Dia telah siap untuk menikahi seseorang tanpa memandang usia atau penampilan mereka, atau bahkan seseorang yang pertama kali dia temui.

"Saya sungguh-sungguh siap untuk menikah dengan siapa pun yang saya butuhkan, terlepas dari siapa itu dengan atau bagaimana perasaan saya. Saya bahkan tidak akan memiliki masalah

dengan seseorang yang lebih muda dari Latina. "

"Hal-hal seperti itu sama sekali tidak jarang terjadi dalam pernikahan politik."

"Betul."

Ketika dia mempercayakan tugas menjadi kepala klan berikutnya untuk adik laki-laknya, semua itu juga sejalan dengannya, tetapi Dale tidak merasa ingin mencari seseorang untuk menikah.

"Jadi saya yakin bahwa memilih untuk tetap bersama dengan Latina saya yang berharga akan membuat saya bahagia juga."

Dia sudah bisa membayangkan orang-orang di sekitarnya mengomelinya, mengatakan dia hanya mengkhawatirkan dirinya sendiri.

Latina adalah iblis. Sebagai setan, dia memiliki umur yang jauh lebih lama daripada manusia.

Kegembiraannya sendiri datang dari memastikan dia bahagia, tetapi seiring berjalannya waktu, kesenangan di antara mereka akan terus melebar.

Saya mungkin akhirnya berubah menjadi kakek tua bahkan sebelum saya menyadarinya ...

Mudah bagi orang-orang di sekitar mereka untuk membayangkan Latina tetap muda dan menempatkan kebahagiaannya di urutan kedua untuk merawat Dale ketika dia bertambah tua.

Itu alasan untuk khawatir.

Memikirkannya secara logis, dia tidak bisa membayangkan itu berakhir dengan cara lain di masa depan.

"Ngomong-ngomong, aku bisa menghadapinya lain kali," kata Dale, nadanya bergeser.

"Hah?" Gregor bertanya, terkejut.

"Maksudku, itu jembatan yang harus dilintasi nanti," Dale menjawab dengan nada biasa dan riang.

"Apakah begitu...?"

"Maksudku, lagipula Latina masih hanya anak-anak."

Dale mengangkat tangannya ke udara dan menggambar kurva yang landai.

Gregor tidak menanyakan garis apa, dengan hampir tidak ada naik turunnya, yang ditunjukkan.

"Mencari tahu apa yang harus dilakukan bisa menunggu sampai Latina sedikit lebih tua." Dale

tidak tertarik pada gadis kecil. Alhasil, tawa bermasalah yang diberikan Dale tampaknya setengah karena malu dan setengah karena canggung.

Saat itu, ada ketukan di pintu.

"Memasukkan."

Pelayan tunggal yang memasuki ruangan dengan izin Gregor tampak bingung dengan cara yang tidak sesuai dengan seorang pelayan dari perkebunan ini.

Karena rumah tangga ini adalah salah satu yang terpenting di negara Laband, para pelayannya juga dilatih secara menyeluruh untuk menjadi yang terbaik.

Mereka seharusnya bisa tetap tegar ketika berhadapan dengan hampir semua situasi.

Setelah dia membisikkan laporannya ke Gregor, ekspresi terkejut melintas di wajahnya.

Bertanya-tanya apa yang sedang terjadi, Dale bersiap untuk menanyakan alasan temannya bereaksi seperti itu, hanya karena "alasan" untuk memasuki ruangan.

Gregor berdiri tegak sebagai tanggapan, tetapi di tempat tidur, Dale tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan penampilan yang rapi. Dia mencoba bangkit dan menunjukkan rasa hormat yang pantas, tetapi pria itu menahannya dengan satu tangan.

"Ayah," kata Gregor.

Ayah Gregor, seorang pria dengan tatapan dingin dan rambut yang mulai memutih saat memasuki usia senja, mengangguk.

Kehadirannya saja sudah cukup untuk membuat orang-orang di sekitarnya memperbaiki postur mereka.

Bukannya ia memiliki penampilan yang sangat mengintimidasi; alih-alih, dia mengeluarkan udara yang lembut dan tenang.

Namun, bukan itu saja yang ada pada pria itu.

Pria ini, Vladimir Rot Eldstedt, bertanggung jawab atas keluarga terpenting di Laband, keluarga Eldstedt.

Memiliki "Busuk" dalam satu nama menunjukkan bahwa mereka memenuhi syarat untuk menggantikan takhta Laband.

Baik dalam nama maupun isi, pria ini datang hanya setelah raja dalam hal otoritas di negara ini.

Dale bingung mengapa sang adipati akan pergi sendiri ke sini.

Mempertimbangkan posisi duke, meskipun Dale sembuh dari penyakitnya, dia seharusnya dipanggil.

Tapi kebingungan itu terhapus dalam sekejap.

Ada seorang gadis dengan rambut platinum berkilau yang familier menatapnya dari belakang punggung sang duke, seolah berusaha bersembunyi.

"Tampaknya kondisimu sudah stabil."

"Ya," kata Dale, memandang permukaan seolah-olah dia mendapatkan kembali ketenangannya saat dia menanggapi sang duke.

Namun secara internal, gangguan dan kebingungannya memuncak.

Roda gigi di benaknya berputar sangat cepat sehingga mereka hampir terbang dari asnya.

"Putrimu tersayang yang sudah kudengar begitu banyak tentang telah tiba. Dia keluar dari kekhawatiran. Sepertinya dia benar-benar peduli padamu. "

"... Ya." Tidak dapat memikirkan tanggapan yang lebih baik, dia memberikan jawaban singkat. Dengan pikirannya yang sepenuhnya dan sangat aneh, itu yang terbaik yang bisa dia lakukan.

Dalam lebih dari satu cara, dia belum siap secara mental. Apakah buruk melarikan diri ...?

Butuh semua untuk mendorong kembali opsi menyedihkan itu dari benaknya.

Di sisinya, gadis yang seharusnya dia kenal sepenuhnya tampak sangat asing ketika dia secara resmi berterima kasih kepada Duke Eldstedt.

"Saya sangat berterima kasih atas bantuan dermawan Anda, Tuanku."

Dia adalah bangsawan berpangkat tinggi sehingga rakyat jelata yang normal tidak pernah bisa berharap untuk berdiri di hadapannya bahkan sekali seumur hidup mereka. Tetapi meskipun begitu, meskipun dia tampak gugup, Latina tidak gemetar atau gentar.

Bersamaan dengan penampilannya yang bermartabat dan indah, perilakunya juga elegan.

Bahkan ketika berhadapan dengan elit seperti itu, dia sama sekali tidak malu.

"Jangan pedulikan itu. Ini adalah pesta untuk mata lamaku. "

Dari cara matanya menjadi lembut saat dia menjawab, jelas bahwa dia mendapatkan bantuannya.

Ketika Dale menyadari hal itu di benaknya, dia melihat seekor ekor berbulu yang bergoyang di

belakangnya.

Dia nyaris menghindari tertawa.

Tidak peduli seberapa menggemaskan Latina, itu saja tidak cukup untuk menarik perhatian sang duke.

Dalam posisinya, sang duke akan benar-benar terbiasa melihat wanita-wanita bangsawan yang cantik.

Namun, ada kemungkinan tidak banyak gadis dengan kecantikan alami seperti dia harus membanjiri semua yang ada di sekitar mereka.

Dalam hal itu, pasti ada sesuatu yang lain tentang dirinya yang menarik minat sang duke.

Pertama, dia adalah anak angkat Dale. Dia adalah kelemahan terbesarnya dan juga cara termudah untuk menimbulkan kemarahannya.

Sangat jelas bahwa jika ada orang yang dengan bodoh menumpangkan tangan padanya, tidak peduli siapa mereka, dia akan mengerahkan segenap kekuatannya untuk membalas mereka.

Warna rambutnya yang tidak biasa juga menarik perhatian.

Itu adalah rona langka, meskipun itu bukan sifat mana. Kilaunya bahkan tidak akan kalah dengan perhiasan apa pun, dan itu masih tidak biasa bahkan di istana kekaisaran, tempat orang-orang langka dan penasaran berkumpul.

Tetapi lebih dari semua itu ...

L-Latina ... Mengapa Anda membawa "anjing" ke sini ...?

Akan aneh bagi seseorang untuk tidak tertarik jika mereka melihat anak anjing berjalan di belakangnya.

Vint merentangkan sayapnya, yang biasanya disembunyikan, dan menggaruk lehernya dengan kaki belakangnya, bersantai dan melakukan berbagai hal dengan kecepatannya sendiri sehingga Dale merasa jengkel.

Mungkin telah berbicara pada kekacauan saat ini dalam pikiran Dale bahwa, lebih dari penampilan tiba-tiba Latina, dia mempertanyakan fakta bahwa Vint telah menemaninya.

Sambil melihat duke, yang meninggalkan ruangan dengan ekspresi di wajahnya yang sepertinya mengatakan dia ingin mendengar hal-hal secara rinci nanti, Dale masih secara internal berusaha untuk memahami situasi.

Berkat keadaan kacau pikirannya, dia berpikir, saya akan berbicara sebanyak yang Anda inginkan, selama ini tentang betapa lucu dan menggemaskannya Latina, dan betapa cantiknya dia! Dan pikirannya berlanjut dengan, Melihatnya secara pribadi harus menjadi bukti betapa menggemaskannya dia! Meskipun mungkin kebingungannya tidak ada hubungannya dengan itu.

Dia tidak bisa menahan rasa cemburu ketika Vint membuka mulutnya lebar-lebar dan menguap.

Latina tetap tenang, dan rasa sopan santunnya tidak hancur. Dale belum pernah melihatnya seperti ini sebelumnya.

Dia selalu menganggapnya sebagai gadis kecil yang lucu.

Tetapi kata-kata itu tidak sesuai dengan gadis cantik yang berdiri di depannya sekarang. Sekarang, sepanjang masa ... Melihatnya seperti ini, dia tidak punya kata-kata tersisa untuk menentang orang-orang di sekitarnya yang telah menegurnya karena begitu buta.

Hanya bisa dikatakan bahwa dia menutup matanya dan mengabaikan kenyataan sampai sekarang.

Bahkan bagi Dale, gadis di depan mereka sekarang tampak benar-benar dewasa. Beberapa kelucuan kekanak-kanakannya masih ada, tetapi lebih dari itu, dia menyadari dia benar-benar matang menjadi seorang wanita cantik.

Saat mendengarkan suaranya ketika Latina menyapa Gregor, dia menyadari mengapa itu tidak terasa nyata baginya.

"Latina ..."

"Apa itu?"

"Mengapa kamu di sini?"

Dia masih kaget, jadi pertanyaan Dale singkat dan terus terang, tapi itu masih cukup untuk menyebabkan ekspresi Latina melunak.

Kecantikannya yang terlalu tenang dan nyaris menakutkan runtuh, dan ia mendapatkan kembali kedekatannya yang biasa.

"Aku ... mendengarmu ... sakit, Dale ..."

"Ya." Saat dia mendengar suaranya menjadi serak, dia berpikir, Sial. Air mata besar mengalir dari mata abu-abunya yang besar.

Dia sudah menyadari betapa lemahnya dia terhadap air mata gadis ini.

"T-Tapi kamu dengar aku hanya butuh sedikit waktu pemulihan dan itu bukan sesuatu yang

serius, kan ?!"

"Ya," katanya, terisak dan mengangguk kecil, lalu dia melanjutkan,

"Tapi, tapi ... Aku takut ... sangat takut! Aku tidak bisa tenang sampai aku melihat wajahmu ...! "

Dale menjadi bingung, tetapi ketika dia terus berbicara, dia akhirnya mengerti alasan di balik kekecewaannya.

"Aku takut aku akan kehilanganmu ... seperti Rag ...!"

Dia sudah mendengar tentang ayah kandungnya beberapa waktu lalu. Dia masih muda dan perbendaharaan katanya masih kurang, jadi ceritanya hilang beberapa elemen, tapi dia masih mengerti.

Meskipun ayahnya tidak terlalu kuat, dia terus melindunginya selama perjalanan mereka, sampai semuanya menyusulnya dan dia kehabisan kekuatan, runtuh di hutan itu.

Penyebab langsung kematiannya adalah penyakit: kerusakan elemen magis.

Dia pernah kehilangan seseorang yang berharga karena penyakitnya.

Rupanya kata

"Penyakit" memiliki makna yang lebih buruk baginya daripada yang dia kira.

"Latina ..."

"Maafkan aku ... aku minta maaf, Dale. Saya tidak akan egois lagi.

Saya tidak akan mengatakan apa pun yang mengganggu Anda ...! Jadi, jadi ... jangan pergi ...! Tolong, biarkan aku tetap di sisimu ...! ”

Ah, benar juga. Dia selalu seperti ini.

Dia kehilangan keluarga dan rumahnya ketika dia masih sangat muda, jadi meskipun anak-anak tidak perlu khawatir tentang hal-hal seperti itu, dia selalu berusaha melindungi rumahnya sendiri, tempat dia seharusnya berada.

Dia telah memutuskan bahwa dia perlu menjadi gadis yang baik, tidak pernah bertingkah kekanak-kanakan egois atau melemparkan fit.

Dale telah menemukan bagian dari kepribadiannya yang memilukan.

Dia mencoba untuk memanjakannya dan akan baik-baik saja dengan bertindak egois atau nakal.

Ingin dia membiarkannya menjadi dirinya sendiri, Dale telah menghancurkan otaknya untuk cara-cara membiarkannya melakukannya.

Dia selalu menginginkannya untuk mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya daripada memaksanya untuk mengikuti keinginannya.

Itulah sebabnya respons itu bukan yang ingin didengarnya.

Dia mengulurkan tangannya dan memeluk Latina, yang pundaknya gemeteran ketika dia menangis.

Melihat Gregor dengan bijaksana meninggalkan ruangan dari sudut matanya, dia menariknya dengan erat.

"Latina ..." bisiknya, hanya untuknya menarik kembali. "Akulah yang harus meminta maaf. maaf aku membuatmu khawatir, Latina. "

Responsnya tersangkut di tenggorokannya dan dia tidak dapat berbicara, jadi Latina hanya bernapas berat dalam pelukan Dale.

"Aku minta maaf ... Ada banyak yang ingin aku katakan, dan banyak yang perlu aku katakan, tapi ... maaf."

Latina dengan ringan menggelengkan kepalanya saat dia membelai rambutnya. Kapan rambutnya tumbuh selama ini? Dia menyelipkan ujung jarinya melalui itu.

Itu hanya berbau sabun ketika dia masih muda, tetapi sekarang dia memperhatikan bahwa itu memiliki aroma wangi seperti parfum.

"Latina ... aku ... aku bukan ayahmu, tapi aku selalu di sisimu, jadi ... Tidak, itu ..."

Latina menempel erat pada pakaian Dale, menunjukkan kegelisahannya.

Mencoba menghilangkan kekhawatiran itu, dia membelai punggungnya dan menghapus air mata yang menempel di bulu matanya yang panjang.

"Aku ingin kau tetap di sisiku ... mulai sekarang, juga. Maukah Anda tinggal dengan saya, Latina? "

"Dale ...?"



Dia memaksakan rasa malunya dan tersenyum canggung di wajahnya.

Dale teringat duduk dekat Latina seperti ini sebelumnya dan melihat bayangannya sendiri di matanya yang berlinang air mata, dan seperti yang dilakukannya sekarang, dia juga ingat memeluk gadis yang terisak-isak itu dengan erat.

"Aku pasti akan mati sebelum kamu melakukannya suatu hari nanti," dia mengatakan kata-kata yang dia bisikkan sebelumnya, tetapi dia mendengar makna yang berbeda di dalamnya sekarang.

"Jadi sampai saatnya tiba, maukah kamu tinggal bersamaku?"

"Dale ...!"

"Bisakah kita membiarkannya begitu saja sekarang? Ketika kamu sedikit lebih tua ... Aku akan, um ... Aku akan mengatakannya sedikit lebih tepat. "Berkat rasa malu dan semacam kebanggaan aneh menghalangi, dia tidak bisa mengatakan lagi.

Saat Dale berbicara dengan ambigu dan tatapannya berkeliaran, Latina menatap lurus padanya dengan mata berkaca-kaca. "Dale, Dale ... Um ...!"

"Ya?"

"Aku cinta kamu."

"Y-Ya," kata Dale, suaranya pecah. Setelah berbicara secara tidak langsung, dia tidak mengharapkannya untuk mengatakannya sendiri.

"Aku cinta kamu. Aku selalu, selalu mencintaimu. Anda tidak pernah menjadi 'ayah' bagi saya, tetapi Anda selalu menjadi orang yang paling berharga bagi saya, dan orang yang paling saya cintai ...! "

"Ungh ..."

Setelah dia begitu dekat dan menatapnya, Dale sekali lagi menyadari betapa cantiknya Latina yang nyaris menyakitkan.

Namun meski begitu, dia bertahan dari serangan pertama ini, lalu menyadari bahwa Latina memerah sampai ke ujung telinganya.

Matanya yang berlinangan air mata memiliki dampak lebih dari cukup untuk membuat jantung pria bergetar, tetapi mata itu juga mengingatkannya pada gadis yang menangis ketika dia masih muda.

Dia merasa sangat lega melihat bahwa tindakannya masih memiliki kekanak-kanakan yang tersisa untuk mereka. Itu menunjukkan bahwa masih ada masa tenggang yang tersisa sebelum mereka saling bertukar hati. Ketika saatnya tiba, dia siap untuk hubungan mereka berubah.

"Dale ... aku ... aku ingin tinggal bersamamu selamanya ..."

"...Baiklah. Saya berjanji. Aku akan tinggal bersamamu sampai hari aku mati. "

Setelah mendapatkan kembali ketenangannya, Dale mencium pipi Latina, sama seperti saat itu.

"Berpisah?" Kata Vint dari bawah tempat tidur, menatap pasangan ketika mereka saling berpelukan. Karena tidak memiliki kebijaksanaan Gregor, binatang itu terus melakukan hal-hal

sesuka hatinya.

"Aku benar-benar tidak mengerti apa yang kamu katakan, tapi aku tahu itu membuatku kesal," jawab Dale ketika dia menatap lurus ke arah Vint, meskipun dia tahu itu bodoh untuk mengharapkan pikiran dari seekor binatang.

Binatang itu begitu luar biasa sehingga meskipun tidak masuk akal, Dale ingin berpikir dia bisa mengharapkan itu, tetapi rupanya dia tidak bisa.

"Ah, benar, Latina, pastikan Rose memberi kamu ujian yang tepat nanti. Itu mungkin hanya kasing ringan, tapi aku memang mengalami kerusakan elemen magis, jadi kau akhirnya bisa menangkapnya. "

Kemungkinannya tipis, tetapi Latina sangat berharga baginya sehingga dia tidak bisa tidak khawatir.

"Tidak apa-apa. Saya tidak bisa menangkap kerusakan elemen magis," jawab Latina sambil tersenyum.

"Hah?" Dale bertanya, tercengang.

"Aku bisa tertular penyakit ringan, tapi aku tidak bisa menangkap yang benar-benar berbahaya yang bisa berakibat fatal, seperti kerusakan elemen magis," jawab Latina seolah itu benar-benar jelas.

"Kenapa begitu?" Dale belum pernah mendengar ini sebelumnya. Latina tampak bingung oleh reaksi Dale.

"Rag memberitahuku. Sama seperti bagaimana 'kekuatan raja iblis tidak mempengaruhi mereka yang dilindungi oleh para dewa,' itu juga tidak mempengaruhi 'mereka yang dilindungi oleh takdir.' Dia berkata, 'Latina, kau dilindungi oleh takdir, jadi kamu akan baik-baik saja. '"

"Aku belum pernah mendengarnya."

"Benarkah?" Latina menatap kosong, tampaknya menemukan apa yang dikatakannya sangat alami. Dale menganggap "mereka yang dilindungi oleh para dewa" kemungkinan merujuk pada orang-orang dengan perlindungan ilahi tingkat tinggi, tetapi dia tidak tahu sama sekali apa arti "mereka yang dilindungi oleh nasib".

Sekarang dia memikirkannya, dia merasa seperti dia mengatakan dia "dilindungi nasib"

sebelumnya.

"Latina ... apa 'nasib' yang melindungimu ...?"

Butuh sedikit waktu baginya untuk menjawab.

"Aku benar-benar tidak tahu."

Dale memaksakan keinginannya untuk menekannya lebih jauh. Jika dia membiarkan emosinya mendorongnya dan melemparkan pertanyaan demi pertanyaan padanya sebelum dia bisa menjawab, dia akan takut dan menarik diri. Dia anehnya keras kepala.

Jika dia membuat keputusan yang salah, dia mungkin tidak akan berbicara dengannya lagi tentang hal ini.

"Latina ... apakah itu ... hal buruk bagimu?"

"Aku tidak tahu ..." Latina mengulangi, dan kemudian memandang Dale. Melihat betapa khawatirnya dia, ekspresinya menjadi sedikit bermasalah.

"Um ... aku benar-benar tidak tahu. Itulah yang terjadi pada saya sejak saya lahir, dan orang tua saya memperlakukannya sebagai hal yang sangat alami juga ... Saya tidak tahu itu berbeda untuk orang lain. "

"...Saya melihat."

Sekarang dia mengatakan itu, Dale tidak bisa melanjutkan masalah ini. Dia mengerti karena perlindungan ilahinya sendiri serupa. Dia tahu bahwa sulit untuk menjelaskan hal seperti itu dengan kata-kata sendiri kepada seseorang yang tidak memilikinya.

Dale beralih topik ke pertanyaan yang berbeda, yang dia tanyakan sebelumnya tetapi masih belum mendapat jawaban. "Baiklah kalau begitu, Latina ... Kenapa kamu ada di sini?"

"Hah?"

"Maksudku, aku meminta Gregor untuk mengirim pesan ke Kreuz setelah aku tiba di ibu kota ... Itu seharusnya baru tiga hari yang lalu. Itu tidak bertambah. "

Itulah alasan Dale merasa aneh karena Latina ada di sini. Dale tahu cara menunggang kuda, dan jika dia mengendarai kuda sambil mengeluarkan sihir penyembuhan, dia bisa mendorong sesuatu

dan tiba dalam dua hari.

Latina tidak tahu cara berkendara, jadi dia harus naik kereta, dan bahkan jika dia mengenai setiap koneksi dengan sempurna, itu masih akan memakan waktu setidaknya satu minggu.

Tidak peduli bagaimana Dale memikirkannya, itu tidak masuk akal.

Ketika Dale menunjukkan hal itu, tubuh Latina menegang.

Dale akrab dengan reaksi itu, serta ekspresi wajahnya.

Itu adalah reaksi yang sangat mudah dibaca, dan dia melihatnya sejak dia mulai bermain dengan teman-teman yang sudah bangun dengan jenis lelucon dan kerusakan yang sesuai dengan usia mereka.

Saat jantung Latina berdetak kencang saat dia memandangnya, Dale akan berpikir, Dia sangat mudah dimengerti, itu menggemaskan! Apa yang bisa dia rencanakan ?! dan kemudian dengan sengaja jatuh hati pada lelucon, hanya untuk melihat reaksinya.

Dia merasa gelisah ketika menatapnya ketika dia berhasil, tampak senang dengan prestasinya, dan butuh semua yang dia miliki untuk tidak tersenyum.

Itu benar-benar kenangan indah.

Dale terus menyanyainya, tidak membiarkan perasaannya ketika dia ingat muncul di wajahnya.

"Apakah kamu meninggalkan Kreuz tanpa memberi tahu Kenneth?"

Latina menggelengkan kepalanya sebagai jawaban. "Tidak. Saya memastikan untuk mendapatkan izinnya. Dia mengatakan kepada saya untuk memastikan saya siap jika saya menuju ke ibukota. "

Ketika dia terus berbicara, Dale berkeringat dingin.

"Aku mencoba berlari keluar begitu aku melihat pesannya, tetapi dia marah dan berkata aku tidak boleh ..."

Bahkan untuk ayah dan anak angkat, Dale dan Latina benar-benar aneh.

"Lalu Latina ... apa yang kamu lakukan?"

"Um, kau mengerti ... Vint dan aku ..." Tatapan Latina melayang ketika dia ragu-ragu. Akhirnya, dia memutuskan dan mulai menceritakan apa yang terjadi seolah-olah mengaku.

"Woff," jawab anak anjing di sampingnya, begitu tenang hingga hampir menyegarkan.

Surat dari ibukota itu pendek dan manis, tetapi juga menyampaikan semua informasi yang diperlukan, dengan jelas mencatat bahwa penyakit Dale tidak serius dan bahwa ia saat ini sedang dirawat oleh Rose dan para imam Niili berpangkat tinggi lainnya. Namun, Latina masih panik.

Merasa bahwa dia siap terbang keluar dari Dancing Ocelot secara impulsif, Kenneth dengan kuat menahannya. "Latina!"

"Biarkan aku pergi! Aku harus pergi ke tempat Dale! "

Dia menaruh kekuatan pada genggamannya saat dia meraih lengannya, dan Latina tidak dapat melarikan diri dengan gemetar dan menggapai-gapai.

Meski begitu, dia menatap Kenneth dengan tatapan tegas. "Biarkan aku pergi!"

Cahaya berbahaya menyala di mata abu-abunya. Kenneth melihatnya, tetapi diam-diam namun dengan tegas menjawab, "Kamu tidak bisa melakukan itu."

Latina sedikit mundur. Kenneth pernah memimpin pesta petualang, jadi suaranya saja sudah cukup untuk menyebabkan itu.

"Latina ... Mencoba lari ke ibu kota seperti itu akan gegabah ..."

Setelah kehilangan kesempatan untuk terjun ke percakapan, Rita memeluk Latina dari belakang, wajahnya pucat. Rita sedang hamil, jadi Latina tidak bisa dengan paksa membuangnya. Kenneth melepaskan tangannya dari lengannya.

"Tapi ... tapi!" Suara Latina bergetar saat dia menggelengkan kepalanya tanpa daya.

Meskipun demikian, dia terus menatap Kenneth seolah berusaha membujuknya.

Melihat langsung ke matanya, Kenneth diam-diam menyatakan, "Jika Anda pergi ke ibukota, maka Anda harus mempersiapkan diri dengan baik terlebih dahulu. Anda harus tahu bahwa bepergian tidak begitu mudah sehingga Anda bisa keluar tanpa menyiapkan persediaan dan

merencanakan rute Anda. "

"Hah?"

"Kenneth?" Rita bertanya, juga terkejut dengan kata-katanya.

Tidak memperhatikan reaksi mereka, Kenneth melihat ke arah pelanggan tetap. "Sylvester, apakah kamu punya kenalan yang bisa dipercaya di ibukota?"

"Aku mungkin punya beberapa."

"Kalau begitu, silakan dan menulis surat pengantar untuk Latina. Apakah ada orang di sini yang akrab dengan jalan raya ke ibukota? "

"Ya. Klien saya kebanyakan ada di sekitar sana. "

"Saya ingin tahu tentang tren terbaru di jalan raya dan nama-nama penginapan yang aman bagi pelancong wanita untuk menginap."

"Kalau begitu, tunggu sampai malam ini. Saya akan berbicara dengan beberapa orang lain dan mencari tahu secara detail. "

"Aku mengandalkan mu. Lalu..."

"K-Kenneth ..." Latina berbicara, terdengar bingung karena melihat Kenneth dengan cepat membagikan instruksi.

"Apa itu?"

"Kamu tidak ... akan menghentikanku?"

"Apakah kamu ingin aku juga?"

"Tidak. Saya ingin pergi..."

"Maka kamu harus bersiap dengan benar. Bawalah barang bawaan dan pakaian bepergian Anda bersama. Saya akan mencarinya nanti. "

"B-Benar!"

Setelah menyaksikan Latina terbang menaiki tangga menuju kamarnya, Rita kembali sadar dan menanyai suaminya. "Kenneth, apa yang kamu lakukan?"

"Dengan dia seperti itu, bahkan jika kita memaksanya untuk berhenti, dia hanya akan menyelinap keluar dan pergi ke ibukota sendirian. Jika dia nekat, bagaimanapun, lebih baik memastikan dia mempersiapkan dengan benar dan melakukannya seaman mungkin. "

Kenneth telah melihat dalam ekspresi Latina bahwa dia merasa sangat terpojok
Kenneth harus mencoba menghentikannya, dia akan melewatinya untuk melakukan apa yang dia lakukan

merasa dia perlu. Dia berpikir bahwa meskipun dia entah bagaimana tampaknya membujuknya dan membujuknya, dia akan pergi ke ibu kota yang kedua dia mengalihkan pandangan darinya. Meskipun tampak, Latina keras kepala sejak dia masih kecil. Sekarang setelah dia memutuskan, tidak ada mengubahnya.

Ada batas seberapa dekat Kenneth bisa mengawasinya. Dia bisa berbicara dengan para penjaga gerbang dan memberitahu mereka untuk tidak membiarkannya meninggalkan kota, tetapi dia tidak ingin membiarkan segalanya berjalan sejauh itu.

Kenneth memandang Sylvester dengan cemberut. "Sejujurnya, aku ingin membuat pesta hanya wanita untuk mengawal Latina, tapi ..." gumamnya.

"Tentu saja, itu akan sulit untuk dikelola dalam waktu sesingkat itu,"

Sylvester merespons dengan ekspresi canggung di wajahnya.

Ada lebih sedikit petualang wanita pada umumnya, dan terlebih lagi, jika kondisinya hanya pesta khusus wanita, bahkan seseorang yang terhubung dengan baik seperti Sylvester tidak dapat menyatukannya begitu cepat.

"Daripada menyerahkan Latina kepada beberapa pria yang tidak bijaksana ... mungkin lebih baik menyerahkan sesuatu pada Vint, kan?" Kata Kenneth dengan sedikit jijik, memandangi "anak anjing" yang muncul untuk memeriksa keributan.
di etalase.

"Woff?"

"Terlepas dari berapa usia mereka, ini adalah masa ketika sulit untuk mengatakan apakah kita bisa mempercayai mereka," tambah Sylvester sambil menghela nafas.

Karena pekerjaan petualang pada dasarnya dihilangkan dari perilaku sopan, tidak ada jaminan bahwa seseorang yang mereka pekerjakan tidak akan mencoba melakukan sesuatu yang tidak diinginkan ke Latina dengan kedok untuk menghiburnya ketika dia agak khawatir tentang Dale.

Tidak mungkin untuk menyangkal kemungkinan bahwa "penjaga" nya bisa menjadi elemen paling berbahaya di seluruh persamaan.

“Jalan ke ibu kota dijaga dengan hati-hati, jadi kupikir Latina bisa mengaturnya sendiri. Saya masih khawatir tentang keselamatannya, ”

"Seberapa terampil wanita kecil itu sebagai pengguna sihir?"

"Dia tampaknya mempelajari beberapa sihir serangan yang tepat. Keahliannya selalu menjadi hal-hal seperti tembok pertahanan dan sihir pendukung. Saya akan mengatakan dia mampu membela diri. "

Dengan kontrol mana yang halus, Latina dapat dengan mudah menggunakan sihir yang biasanya dianggap sangat sulit, dan meskipun itu hanya untuk waktu yang singkat, dia diajar oleh Rose, yang merupakan pengguna sihir yang luar biasa; variasi sihir yang bisa digunakan Latina telah sangat berkembang.

"Selama dia punya waktu untuk melantunkan mantra, dia seharusnya bisa mengaturnya."

"Lalu ... 'anjing' ini akan menjadi pengawal paling aman, ya?"

"Woof?" Merasa bahwa dia sekarang menjadi topik pembicaraan, Vint memiringkan kepalanya.

"Sylvester, bagaimana para tamers membawa hewan-hewan yang mereka gunakan ke kota?"

Untuk tamers, yang terutama menggunakan sihir Pusat untuk memanfaatkan binatang dan binatang ajaib, binatang buas mereka adalah senjata dan mitra mereka.

Orang bisa menyebut mereka aset terpenting mereka. Itu wajar bagi para tamers untuk membawa mereka melewati kota dan ke penginapan dan sejenisnya.

“Saya sendiri tidak tahu detailnya. Saya pikir mereka memiliki perangkat magis khusus. Hei, seseorang memanggil Kevin, ”kata Sylvester, mengirim seorang anak muda di sisinya untuk menjemput penjinak yang dia kenal.

"... Ugh, baiklah!" Rita terdiam untuk sementara waktu, tetapi dia tampaknya mengambil keputusan. Dia menghadap papan pesan Akhdar dan mulai mencari informasi terbaru dari seluruh daerah.

Rita juga tahu betapa kerasnya Latina. Dia juga tahu bahwa gadis itu akan bisa memaksanya masuk jika dia memiliki pikiran untuk melakukannya.

Lebih jauh, Rita mengerti bahwa jika gadis itu akan melakukan sesuatu yang berbahaya, lebih baik membantunya.

Jika Latina benar-benar gegabah dan mereka berusaha sekuat tenaga untuk menghentikannya, masih mungkin mereka akan gagal. Dia terlalu terampil, yang merupakan masalah dengan caranya sendiri.

Pada saat Kevin, penjinak yang dipanggil Sylvester, tiba di Dancing Ocelot, Rita telah menyiapkan peta sampai ke ibu kota, dan bersama para pelanggan tetap dia menulis semua jenis catatan, membuat seikat uang berharga informasi.

Menguasai peta untuk memulai adalah hal yang sulit, dan karena keakuratannya meningkat, harga dan kelangkaan tumbuh secara proporsional.

Ini hanya menunjukkan potensi jaringan petualang kelas satu yang membentuk pelanggan tetap, dikombinasikan dengan posisi Ocelot sebagai terminal informasi.

Kevin membawa serigala berbulu hitam bersamanya.

Dia dikenal karena biasanya membawa dua serigala bersamanya di pekerjaan.

Serigala betina yang hilang adalah pasangan dari yang ia bawa dan telah melahirkan untuk pertama kalinya pada musim semi ini.

Dia saat ini membesarkan anaknya, jadi Kevin rupanya mengambil cuti dari pekerjaan.

Akibatnya, meskipun dia dipanggil tiba-tiba, dia segera muncul di Dancing Ocelot.

Dengan pintu masuk binatang buas yang tidak dikenal ke wilayahnya, Vint menatap serigala hitam dari bayang-bayang meja. Serigala bertindak seolah-olah dia tidak peduli, tetapi telinganya bergerak semua.

"Ini adalah perangkat ajaib," kata Kevin, menunjuk kerah dengan pelat logam yang tergantung di

leher serigala.

“Agar terus terang, hewan secara naluriah membenci ini, jadi ketika seseorang memakainya, itu adalah bukti bahwa mereka dikendalikan dengan sihir Pusat atau bahwa mereka telah dilatih secara menyeluruh. Itulah persyaratan minimum bagi seekor hewan untuk diizinkan masuk ke kota. ”

"Jadi, jika Vint mengenakan ini, dia bisa menemani Latina?" Tanya Kenneth, melihat-lihat alat ajaib cadangan yang Kevin bawa. Dia mengulurkannya ke arah Vint. Setelah mengendus perangkat saat mendekat ke wajahnya, Vint membuat ekspresi jijik. Meskipun dia adalah binatang, penampilannya cukup jelas.

"Yuck. Jangan seperti ini. "

"Anda harus memilih antara Latina meninggalkan Anda, atau memakai ini dan pergi bersamanya."

"Tahan dengan itu. Bisa, ”jawab Vint segera, seperti yang diharapkan.

"Aku sudah mendengar desas-desus, tetapi bagi binatang buas mitos untuk melakukan itu atas kehendaknya sendiri, tanpa sihir Pusat ... Seberapa jauh dari norma dia?"

Mempertimbangkan pekerjaannya, Kevin benar-benar bingung dengan apa yang dilihatnya.

"Yang terbaik adalah tidak memikirkannya. Lagipula, kita berbicara tentang wanita kecil itu, "jawab Sylvester, melihat lelaki dengan tatapan suam-suam kuku. Dan seperti itu, persiapan dilakukan dengan tergesa-gesa.

Perlengkapan bepergian Latina terutama yang pernah ia gunakan untuk perjalanannya ke Tislow.

Jubah itu menjadi agak kecil untuknya, tetapi di sisi positifnya, itu adalah perangkat magis yang efektif, jadi dia akhirnya menggunakannya. Desainnya bukan tempat di mana ukuran menjadi sangat penting untuk memulai, dan dia tidak perlu khawatir tentang kedinginan mengingat musim, jadi dia memutuskan itu akan tetap bekerja dengan baik.

Gerbong penumpang yang berlari di antara kota-kota didirikan sehingga orang bisa berhenti di kota-kota di sepanjang jalan dan tidak harus berkemah di luar.

Petualang tidak pernah gagal memiliki jubah atau mantel pada mereka, karena mereka dapat menggunakannya untuk tidur saat berkemah, tetapi dia tidak perlu mempersiapkan semua itu.

"Kamu punya staf untuk pengguna sihir, bukan, Latina?"

"Ya. Tapi itu bukan masalah bagiku untuk menggunakan sihir tanpanya. "

"Itu benar. Tetapi ini juga berfungsi sebagai cara untuk mengatakan, "Saya pengguna sihir" kepada orang-orang di sekitar Anda. Hanya dalam bentuk, setidaknya, itu membuat Anda terlihat seperti seorang petualang. "

"Maksudmu aku harus menganggapnya karena orang tidak menganggap serius pelancong wanita?"

"Itu panjang dan pendeknya."

Tongkat yang pernah dibeli Dale untuk Latina dimaksudkan untuk anak-anak untuk berlatih, tetapi itu masih lebih dari cukup baik jika dibandingkan dengan jenis peralatan yang digunakan oleh para petualang yang baru memulai.

Bagi orang-orang dengan niat jahat, wanita lemah yang bepergian sendirian tampak seperti mangsa. Tetapi ketika wanita itu adalah pengguna sihir, itu adalah cerita yang berbeda.

Dia memberi kesan seseorang dengan kekuatan yang tidak bisa diukur berdasarkan penampilan luarnya.

Jika satu staf saja sudah cukup untuk memberikan efek itu, maka itu pasti layak untuk dibawa.

Setelah Kenneth, Rita, dan pengunjung tetap selesai membantunya mempersiapkan diri, Latina meninggalkan Dancing Ocelot pagi-pagi berikutnya.

"Hati hati. Serius, hati-hati, "kata Rita, tampak prihatin. Dia meninggalkan Theo tertidur kembali di kamar mereka.

"Aku tahu. Saya akan baik-baik saja, "jawab Latina. Ekspresi Rita membuatnya merasa bersalah, tetapi lebih dari itu, dia merasa sangat bersyukur karena diizinkan melakukan apa yang dia lakukan. "Terima kasih telah membiarkanku pergi."

"Jangan membuat pilihan buruk. Pertahankan akalmu tentangmu, "kata Kenneth dengan anggukan.

"Benar," jawab Latina, membungkuk pada mereka berdua lagi. "Aku pergi." Dengan Vint

berjalan di sisinya, ekornya mengibas dengan tenang, Latina meninggalkan Dancing Ocelot di belakangnya, merasakan tatapan pasangan di punggungnya.

Saat dia diperintahkan, dia menuju pemberhentian gerbong, (tidak ada gerbong langsung ke ibukota, jadi dia perlu pindah dalam perjalanan ke sana), tapi dia tiba-tiba berhenti di tengah jalan. Matanya berputar ketika dia memastikan bahwa dia tidak bisa lagi melihat orang-orang yang melihatnya.

Dia kemudian berjongkok di sebelah Vint.

"Hei, Vint ..."

"Woff?"

"Ada sesuatu yang ingin saya coba ... tapi saya ingin merahasiakannya dari orang lain."

"Woff?"

"Apakah kamu pikir aku bisa mengendarai" kamu, Vint? "

Ketika dia tinggal di Tislow, Master Cornelio pernah memberi kuliah kepada Latina tentang ibukota, dan dia mengetahui bahwa jalan raya antara itu dan Kreuz sengaja dibuat untuk menjadi rute tidak langsung, dengan maksud untuk membeli waktu untuk mengatur pertahanan di keadaan darurat.

Ada juga masalah geografi dan penempatan jembatan, jadi sulit untuk langsung menuju ke ibukota dari Kreuz atau kota pelabuhan Qualle lebih jauh di sepanjang jalan.

Itulah mengapa jauh lebih cepat untuk mengambil naga terbang, yang bisa berjalan dalam garis lurus, daripada mengambil rute darat.

Mengetahui itu, Latina bertanya-tanya apakah dia bisa mengandalkan temannya untuk bepergian dengan pesawat daripada naik kereta.

"Aku akan menggunakan dinding ajaib dan sihir pengurangan gravitasi bersama-sama. Saya akan melakukan yang terbaik untuk tidak menghalangi Anda ketika Anda terbang, jadi apakah Anda keberatan mencobanya? "

"Woff!"

Sayangnya, tidak ada orang di sekitar yang menunjukkan betapa konyol dan tidak biasanya mempertahankan beberapa sihir untuk jangka waktu yang lama.

Latina sedang mencoba sesuatu yang benar-benar sembrono yang bahkan orang dewasa di sekitarnya belum pertimbangkan, dan mungkin yang paling mengejutkan dari semuanya, ia memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Setelah meninggalkan kota, keduanya berlatih beberapa kali di ketinggian rendah, lalu naik ke langit dan memulai perjalanan mereka.

Dia telah melakukannya.

Menjadi seekor anak kecil, Vint tidak dapat terbang secepat naga terbang, binatang ajaib yang khusus untuk tugas itu. Masih sulit baginya untuk terbang dalam waktu yang lama, atau dalam jarak yang jauh sekaligus.

Latina juga perlu istirahat dari terus mempertahankan sihirnya.

Latina sangat tenang dan tahu semua itu, jadi alih-alih membiarkan perasaannya menyergapnya, dia memastikan dia dan Vint beristirahat ketika mereka perlu.

Mereka berhenti selama satu malam di sebuah kota di sepanjang jalan dan kemudian tiba di ibukota pada hari berikutnya.

Menyadari bahwa tidak biasa menunggangi binatang mitos, Latina dengan bijak memilih agar Vint mendarat jauh dari ibu kota daripada tepat di sebelahnya, dan mereka berjalan sepanjang jalan.

Karena itu, para penjaga untungnya tidak membawanya untuk seseorang yang mencurigakan dan secara keliru menembaknya.

Tidak seperti Kreuz, yang merupakan kota yang dipenuhi oleh para pelancong, sulit untuk masuk melalui gerbang di sekitar ibukota, tetapi kemampuan para pelanggan reguler dari Dancing Ocelot — yang termasuk di antara para petualang terkemuka di Laband — tidak bisa dianggap enteng. .

Surat-surat pengantar yang telah disiapkan Sylvester untuk Latina semuanya ditujukan kepada orang-orang yang terkenal tentang ibu kota.

Hanya tanda tangan Sylvester saja, yang ditulis dengan tulisan tangannya yang kuat dan mantap,

sangat berharga.

Bagaimanapun, ia adalah seorang petualang populer yang sangat terkenal karena eksploitasinya.

Sulit membayangkan dari melihat dia selalu minum minuman keras yang murah, tetapi dia hanya seorang pria yang terkenal.

Perangkat ajaib yang melekat pada Vint juga merupakan barang berkualitas tinggi yang sah.

Wali gadis itu adalah Dale Reki, yang juga terkenal di ibukota yang ia bawa surat pengantar dari petualang legendaris, Sylvester Delius dan ia ditemani oleh binatang buas mitos.

Tidak ada yang akan menyalahkan penjaga gerbang yang bertanggung jawab pada saat itu karena merasa kewalahan.

Baik atau buruk, orang-orang Kreuz telah terbiasa dengan betapa luar biasanya Latina.

Itu tidak bisa diharapkan dari orang-orang di ibukota.

Karena alasan itu, inspeksi selama Latina pertama kali memasuki Ausblick ternyata sangat ringan.

Dengan jalan-jalan meriah di ibu kota terbentang di depannya, Latina bingung. "Apa yang saya lakukan sekarang...?"

"Woff?"

Berkat kehadiran temannya di sisinya, dia tidak dihancurkan oleh kecemasan.

Kenneth dan yang lainnya telah memperingatkannya sebelumnya: bahkan jika dia pergi ke ibukota, itu tidak berarti dia dijamin dapat melihat Dale.

Dia tinggal di perkebunan Duke Eldstedt, yang merupakan elit di antara elit bahkan di ibukota.

Bahkan jika dia adalah putri angkat Dale, Latina pada akhirnya masih hanyalah orang biasa.

Jika dia muncul tanpa diundang, wajar saja jika dia ditolak di gerbang.

Banyak surat pengantar yang disiapkan Sylvester tidak mengubah fakta bahwa itu akan sulit, tetapi mereka setidaknya membuatnya jauh lebih mungkin daripada jika Latina mencoba

membuat janji untuk mengunjungi perkebunan Duke sendirian.

"Apa yang harus saya lakukan ...?" Dia bergumam ketika dia berpikir. Saat itu, dia ingat bahwa seseorang tertentu seharusnya tinggal di Ausblick. "Nona Rose seharusnya berada di ibukota sekarang ... Haruskah aku mencoba berbicara dengannya?"

"Woff?"

"Ada yang harus bisa memasuki kuil Niili ... dan dia mungkin bisa bertindak sebagai perantara bagiku, kan?"

"Woof!" Jawab Vint setuju, yang membuat Latina merasa lega, dan ekspresinya sedikit cerah. Karena kuil Niili juga berfungsi sebagai klinik, siapa pun yang dia tanyakan di sekitar kota harus segera dapat memberitahunya di mana itu.

Setelah memutuskan tujuan berikutnya dan dengan Vint di sisinya, Latina menuju ke deretan toko yang ditunjukkan untuk pelancong.

"Dan kemudian, aku membuat Rose untuk mengenalku saat dia keluar melakukan pekerjaan sukarela untuk kuil."

Saat ini, Rose berada dalam perawatan keluarga Eldstedt yang ducal, jadi dia tidak memiliki masalah memasuki dan meninggalkan perkebunan tanpa izin. Dia juga telah bergaul dengan orang-orang dari keluarga Eldstedt sejak dia masih muda, jadi terlepas dari status sosial mereka yang sebenarnya, dia berada dalam posisi di mana dia diizinkan untuk melakukan kunjungan pribadi.

Didampingi oleh Rose, Latina telah mengunjungi perkebunan sang duke, dan Rose memperkenalkan Latina kepada sang duke sendiri, sesuatu yang tidak pernah diharapkan oleh gadis itu.

Dia benar-benar senang bahwa dia telah berubah menjadi pakaian paling formal di kuil itu, karena merasa tidak pantas untuk mengunjungi kediaman seorang bangsawan elit dalam pakaian perjalanannya.

Mengingat etiket yang diajarkan Rose di samping sihir di loteng Ocelot, Latina entah bagaimana berhasil memperkenalkan dirinya kepada Duke Vladimir Rot Eldstedt.

Melihat mata nila biru Rose terlihat sedikit lebih tenang, dia merasakan bahwa dia mendapat tanda kematian dan merasa lega.

Salah satu pelayannya sudah melaporkan kepada sang adipati bahwa Rose telah membawa seorang gadis muda bermasalah dengan binatang buas mitos ke rumahnya, putri angkat yang selalu dibicarakan Dale dan disayanginya.

Bahkan bendahara agung, yang telah melayani tanah selama bertahun-tahun, mengalami kesulitan memutuskan bagaimana berurusan dengan pengunjung ini sejenak.

Dia pikir dia setidaknya harus memberikan laporan langsung kepada sang duke, pada saat itu sang duke sendiri mengatakan dia ingin bertemu dengannya, sehingga Rose dan Latina segera diantar ke hadapannya.

Duke telah menemani Latina ketika dia mengunjungi kamar Dale sebagai hanya sedikit kerusakan.

Sebagai seorang veteran dari dunia yang penuh dengan plot dan tipu daya, dia tentu akan belajar bahwa meskipun Dale tampaknya mulai pulih, dia berada pada puncak agitasi.

Jadi dia hanya tertawa kecil, seolah-olah mengatakan, "Membuatmu."

"Jadi, Lady Rose membawaku ke sini, tapi ... Dale? Apa yang salah?"

"Beri aku sebentar ... Aku masih berusaha memahami situasinya ..."

Ekspresi Dale menegang ketika dia mendengarkan cerita Latina, sampai dia akhirnya memegang kepalanya di tangannya. Anak anjing telah memainkan peran yang lebih besar dari yang dia harapkan.

Apakah gadis ini mengerti betapa tidak normal untuk melakukan perjalanan di udara tanpa menjadi pengguna sihir Pusat atau menerima pelatihan khusus? Meskipun dengan mengatakan itu, dia bisa berhasil karena dia dan Vint tidak memiliki hubungan master / pelayan, mereka adalah teman dan dia membuat permintaan, yang sangat tidak biasa dalam dan dari dirinya sendiri.

Tapi setelah bertahun-tahun mengawasi Latina, akal sehat Dale tentang hal-hal seperti itu menjadi mati rasa.

Ketika Duke bertanya tentang bagaimana Latina sampai di sana, bagaimana seharusnya Dale menjelaskan? Sampai sekarang, belum ada orang yang bisa melakukan perjalanan pribadi melalui langit.

Itu bukan masalah yang bisa diabaikan, baik dari segi pertahanan militer dan strategi.

Namun, sulit membayangkan orang lain menggunakan metode yang sama.

Mereka membutuhkan serigala yang melonjak untuk menerimanya dengan cukup sehingga mereka dapat mengelus perutnya tanpa syarat. Ya, itu tidak mungkin. Mereka mendapatkan wajah mereka digigit sebelum itu, dan itu akan menjadi akhir dari semuanya.

Latina menatap Dale dengan sedikit memiringkan kepalanya saat dia mengangguk. Ketika mata mereka bertemu, dia tersenyum bahagia.

"...Apa itu?"

"Tidak apa."

Bahkan ketika dia mengatakan itu, ekspresi bahagia Latina tidak berubah sama sekali.

Memikirkan hal itu, Dale mengingat salah satu ucapan favoritnya: "Aku bersamamu, setelah semua." Dia selalu mengatakan itu dengan senyum bahagia.

"Yah, kurasa itu akan berhasil ..." gumam Dale, merasa pipinya sedikit memerah. Dia menyadari lagi bahwa dia bersama Latina yang terlalu manis.

Daripada mengkhawatirkan apa yang mungkin terjadi, dia malah bertanya-tanya apa yang harus dia lakukan.

Sekarang setelah dia memahami perasaan dan perasaannya, sisa masa penyembuhan Dale lebih banyak digunakan untuk kontemplasi daripada berfokus pada penyembuhan.

Merenung Bagaimana gadis ini bisa begitu imut ?! dan sejenisnya.

Dalam hal kosa kata saja, tidak banyak yang berubah. Membandingkan sebelum dan sesudah, daftar kata-kata utama yang dia gunakan hampir tidak berubah sama sekali.

Namun, Dale jelas mulai melihat Latina dengan cara yang berbeda dari biasanya.

Dan memikirkannya, dia melihat bahwa tidak dapat dihindari bahwa orang-orang di sekitarnya merasa perlu untuk menegurnya dengan saksama. Itu wajar.

Kenyataannya, sudah jelas untuk melakukannya. Ada batas seberapa padatnya seseorang bisa jadi.

Dia bukan idiot, kan? Atau dia? Mengulangi pikiran masokis seperti itu berulang-ulang, Dale pulih kurang dari seminggu kemudian.

Memiliki Latina di sisinya telah membuatnya sembuh lebih cepat.

Awalnya hanya penyakit ringan, tetapi kemampuan penyembuhannya telah meningkat secara nyata berkat kehadirannya.

Dan selama waktu itu, kesadaran Dale tentang Latina berubah hari demi hari.

Saat dia duduk di samping ranjang untuk berbicara dengannya, mata mereka akan bertemu, dan dia balas tersenyum padanya.

Ketika Dale akan menyentuh seikat rambutnya, dia akan menarik sedikit. Dia menyadari itu bukan karena dia menolak "ayahnya" karena pubertas, tetapi merupakan tanda rasa malu disertai dengan sedikit pipinya yang memerah.

Kadang-kadang, mata abu-abunya yang lembut akan menjadi lembab, dan dia melihat panas di tatapannya saat dia menatapnya. Sekarang dia mengerti perasaannya, dia juga bisa mengerti arti di balik panas itu.

Dia mengalihkan pandangannya, merasa sedikit malu, dan dia menghela nafas sedih, hanya kemudian tersenyum kembali padanya seolah-olah tidak ada yang terjadi. Kotak "Latina kecil" yang dia tempatkan padanya telah melakukan lebih banyak pekerjaan daripada yang dia pikirkan.

Sekarang dia sudah menyadarinya dan telah menghapus filternya, dia bisa melihat dengan jelas bahwa dia adalah seorang gadis cinta.

Meskipun itu memalukan, dia mengulurkan tangan dan membelai rambutnya seperti dulu.

Sejak Latina masih muda, rambutnya begitu halus dan mengkilap sehingga tidak akan kalah dengan sutra kelas atas.

Awalnya itu dimulai ketika dia menepuk kepalanya untuk mengatakan bahwa dia adalah gadis yang baik, tetapi rasanya begitu enak untuk disentuh bahwa itu sudah menjadi kebiasaannya.

Ketika dia melakukannya, Latina tampak sangat gembira.

Melihat ekspresi tak berdaya yang lahir dari kepercayaan, Dale tanpa sadar menyelipkan tangannya ke pipinya dan melihat sekilas minat darinya.

Gadis ini terlalu tak berdaya. Hampir mengejutkan betapa hal itu benar di sekitar seorang pria, seperti dirinya sendiri.

Penjaganya begitu jauh ke bawah, dia merasa bahwa jika dia mencoba menumpangkan tangan padanya, dia hanya akan berkata, "Silakan."

Mungkin itu bisa dihubungkan dengan kekanak-kanakannya, tetapi Dale memiliki beberapa pemikiran tentang betapa berbahayanya itu.

Jika dia mau, dia pasti bisa membuat pria menangis ...

Tindakannya yang polos dan tidak berdaya berfungsi untuk membuat para pria bekerja tanpa dia sadari, jadi jika dia benar-benar mengerti dan belajar bagaimana menggunakannya untuk keuntungannya, dia bisa menjadi femme fatale nyata.

Yang menakutkan adalah cara orang-orang di sekitarnya tampak secara alami berbakti kepadanya.

Dia perlu memastikan hal-hal berhenti di mana mereka berada: dengan dia hanya memiliki klub penggemar.

Sementara dia tahu bahwa dia sendiri tidak memiliki niat seperti itu, dia tidak bisa menahan kepalanya di tangannya pada pemikiran bahwa dia bisa bergerak kapan saja.

Masih terlalu cepat. Masih terlalu cepat. Saya seharusnya tidak memikirkan hal-hal seperti itu, dia akan mengulangi dalam benaknya seperti nyanyian, membuat berbagai wajah sepanjang waktu.

Tapi Latina tersenyum polos padanya.

Latina masih muda. Dia mendapat firasat samar bahwa bangunannya mulai bulat, tapi ... dia pasti membayangkan hal-hal.

Dia masih memiliki tubuh kekanak-kanakan yang dia kembangkan lebih lambat dari teman-temannya dan khawatir tentang itu.

Di antara insiden "fase pemberontakan", cara Latina menjaga jarak, dan Dale melarikan diri dengan kedok kerja, dia tidak pernah melihat Latina dengan baik selama lebih dari sebulan. Namun meski begitu, tidak mungkin dia berubah begitu banyak dalam waktu sesingkat itu.

Tidak tahu bahwa Dale berusaha keras untuk meyakinkan dirinya tentang hal itu, Latina hanya balas tersenyum padanya.

Dale, sementara itu, tidak memiliki cara untuk mengetahui pada titik ini bahwa dia benar-benar telah memasuki masa pertumbuhannya, seperti yang dia klaim untuk beberapa waktu sekarang.

Dia seperti kupu-kupu yang akan muncul dari kepompongnya dan benar-benar tumbuh menjadi orang dewasa yang sangat cepat.

Gen ibunya yang dia khawatirkan ternyata tidak banyak berpengaruh, dan selama berbulan-bulan dan bertahun-tahun, dia menjadi sangat menawan, menyebabkan Dale sangat khawatir.

Waktu itu tidak terlalu jauh.

Itu adalah ruang yang aneh. Namun, dia tidak merasa aneh berada di sini.

Itu adalah kumpulan cahaya monokrom dalam semua warna, dan ruang dibangun dari itu saja.

Tidak ada satu warna pun di sana, namun masing-masingnya terkandung dalam dunia monoton ini.

Mengamati ruang, sepertinya sangat luas, namun juga seperti itu terkandung dalam taman mini.

Dia juga sadar mengapa hal-hal yang ada di ruang ini melakukannya.

Yang terbentang sama rata dalam satu lingkaran adalah kursi. Bentuk dan ukurannya bermacam-macam, tetapi ia tahu bahwa mereka memiliki kesamaan. Semua ini adalah takhta.

Masing-masing dari ketujuh memiliki master yang harus duduk di dalamnya.

Dia tidak dapat melihat mereka, tetapi dia bisa dengan kuat dan jelas merasakan kehadiran seorang guru di setiap tahta.

Dia memperhatikan mereka, satu demi satu. Di depan satu takhta adalah pisau bernoda darah, sementara yang lain memiliki kendi yang penuh dengan air.

Dia melihat sebuah takhta dengan ranting-ranting mati melingkar di sekitarnya, dan di mana sebuah buku tebal diabadikan.

Dia mengamati takhta secara bergantian dengan cara ini, lalu berhenti depan yang pertama.

Di sana, dan di sana sendirian, seorang master tidak ada.

Dia juga sadar bahwa takhta ini akan segera menyambut seorang tuan.

Selanjutnya, dia tahu bahwa dia ada di sini karena dia telah memenuhi kualifikasi.

Ini adalah pilihan yang paling dia benci. Itulah alasan dia pernah kehilangan segalanya dan pilihan yang akan mengkhianati perasaan yang masih ingin dia lindungi. Maka, dia menggelengkan kepalanya dan menolaknya, berbisik, "Aku tidak membutuhkannya."

"Ini bukan yang aku inginkan."

Apa yang dia inginkan, apa yang dia cari, adalah—

"Ada apa, Latina?"

Mendengar suara yang baik, dia terbangun.

Setelah mengedipkan matanya, dia ingat bahwa dia berada di tempat yang paling aman di dunia.

Ruangan itu dipenuhi kehangatan.

Dia punya banyak kenangan berharga di sini, dan orang yang paling dicintainya di sini juga.

"Apakah kamu memiliki mimpi buruk atau sesuatu?"

Sejak dia masih kecil, dia mengatakan kata-kata baik seperti itu dan dengan lembut membelai rambutnya.

Kehangatan telapak tangannya akan menghapus semua kenangan menakutkan atau mimpi buruk.

Itu membuatnya bahagia ketika dia membelai rambutnya, dan dia sangat senang ketika dia mengatakan itu indah, jadi dia tumbuh tidak dapat memotongnya.

Dia pasti tidak menyadarinya sendiri, tetapi kata-kata dan tindakannya yang acuh tak acuh semuanya sangat berharga baginya.

"Aku baik-baik saja."

Tidak ada yang membuatnya takut. Selama dia ada di sini, dengan kehangatan pria itu di sisinya, tidak ada yang menakutkan akan terjadi.

Bagaimanapun, ini adalah tempat teraman di dunia.

"Aku baik-baik saja sekarang."

Dia tersenyum gembira, merapatkan pipinya ke kehangatannya seperti anak kucing, lalu jatuh tertidur nyenyak.

Dia tidak ingin memikirkannya. Suatu hari, dia akan kehilangan kehangatan ini. Itu satu-satunya yang dia inginkan. Satu-satunya hal yang diinginkannya. Dia di sisinya, dan mereka berbagi kebahagiaan yang hampir meluap.

Namun, dia pasti akan kehilangan itu suatu hari nanti. Dan ketika saat itu tiba, apa yang harus dia lakukan?

Jadi dia tidak akan memikirkannya, dia membiarkan dirinya tertidur lelap.

Uchi No Musume Volume 4 Interlude

Interlude: The Maiden berambut Platinum Melakukan Ini dan Itu di Duke's Estate

Saat tinggal di rumah Eldstedt di ibu kota, hari-harinya sibuk dengan caranya sendiri, diisi dengan kegiatan seperti membaca buku-buku keluarga atau secara ketat membuat sopan santun digali lagi oleh Rose.

Rose melakukannya karena pertimbangan Latina sehingga tidak ada hal memalukan yang akan terjadi, ketika dia datang ke perkebunan sebagai anggota keluarga Dale.

Dale berpikir bahwa sikapnya sudah lebih dari cukup untuk seorang gadis kota, tetapi dia masih sangat berterima kasih atas kepedulian Rose.

Namun, Dale berpikir bahwa dia tidak perlu tahu cara menangani dirinya sendiri di pesta dansa.

Duke telah meminta agar dia menghadiri pesta dansa yang dia pegang di rumahnya sendiri bersama Latina.

"Latina tidak memiliki pakaian yang sesuai untuk sebuah bola."

"Ini hanya acara pribadi untuk teman dekat dan keluarga. Tidak perlu begitu formal. "

Tidak mungkin itu masalahnya, pikir Dale, tetapi dia tidak membiarkannya muncul di permukaan, karena dia telah dilatih secara menyeluruh dalam cara-cara masyarakat kelas atas.

Ini adalah bangsawan peringkat tertinggi di Laband.

Tidak peduli berapa banyak dari "skala kecil," acara pribadi itu, itu akan seperti dunia yang sama sekali berbeda yang tidak bisa dibayangkan oleh orang biasa.

"Jika pakaiannya yang menjadi masalah, kamu memiliki izin untuk meminjam satu dari rumahku."

Para pelayan semuanya cerah ketika mereka mendengar kata-kata dari sang duke, tidak tahu apa-apa tentang gurauan aku tidak membutuhkan izin yang disimpan Dale di dalam.

Dale mengetahui mengapa para pelayan begitu bahagia ketika dia menggerutu tentang masalah ini kepada Gregor tak lama setelah itu.

"Itu karena kakakku meninggalkan banyak pakaian di puri. Mereka mungkin tidak cukup memenuhi tren saat ini lagi, tetapi mereka dapat disesuaikan. "

"Apakah kamu mencoba untuk menjadi musuhku juga ?!"

“Untuk Latina, aku pikir sesuatu dengan siluet klasik untuk itu akan lebih pas daripada tren gaun saat ini yang memamerkan kulit. Saya akan membayangkan bahwa itu adalah niat paman tuan saya, ya? ”

"Kamu juga, Rose ?!"

Rose, yang merujuk ke Vladimir dengan cara yang tidak resmi karena mereka diam-diam, tersenyum dengan lembut.

Latina bukan orang yang mulia untuk memulai, jadi dia jelas tidak memiliki debut resmi sebagai wanita di pengadilan; dia biasanya tidak akan pernah bisa tampil di pertemuan orang dewasa seperti bola.

Oleh karena itu, ia diberi izin justru karena itu adalah acara "pribadi, informal".

"Dale, kamu memanggilku?" Tanya Latina, menjulurkan kepalanya ke dalam dan memegang buku di tangannya.

"L-Latina ?!" Dale bertanya histeris, menyebabkan dia mengedipkan matanya yang besar karena terkejut.

"Apakah kamu tidak memanggil saya ...?"

“Pengaturan waktu yang sempurna, Latina. Karena Anda di sini, bagaimana kalau mencoba beberapa? Tidak apa-apa, bukan, Tuan Gregor? ”

"Ya. Saya tidak keberatan."

"Kalian ... Kau berkonspirasi melawanku ..." Tatapan Dale tetap tertuju pada Gregor dan Rose, sementara pelayan keluarga Eldstedt mengelilingi Latina.

"Hah? Apa? Hah?"

"Ini mengingatkan saya ketika Lady Rose masih kecil." Kepala pelayan tersenyum dan membawa Latina ke kamar sebelah. Latina, sementara itu, menjadi bingung, tidak mengerti apa yang terjadi padanya.

"Lady Fanya sangat menyayangiku."

"Itu karena kakak perempuanku sangat menyukaimu."

Dale merasa sulit untuk menyela ketika teman-teman masa kecilnya mengenang masa lalu. Namun, Rose menunjuk senyum ke arahnya.

“Tidak seperti diriku, sepertinya pakaian berwarna apa pun cocok untuk Latina, ya? Saya merasa cemburu. ”

"Apakah begitu?"

"Warna rambutku sangat menonjol, ada beberapa warna yang tidak cocok dengannya."

Dale mengangguk mengerti.

Memang benar bahwa Latina terlihat bagus dalam segala hal.

Yah, dia memang memiliki fisik yang agak datar, jadi dia tidak bisa mengatakan bahwa pakaian dengan desain yang lebih matang persis cocok untuknya, tapi dia masih begitu hangat untuk menonton.

Tetap saja, mengekspos kulit terlalu banyak akan membuatnya lebih mungkin untuk masuk angin, jadi itu tidak baik.

Dikatakan bahwa menggigil adalah musuh terbesar wanita, jadi tidak ada alasan untuk menunjukkan perutnya atau mengenakan rok pendek.

Garis leher yang rendah akan lebih buruk. Tapi, yah, kesampingkan itu, tidak apa-apa untuk mengatakan dia terlihat bagus dalam segala hal.

"Mengapa kamu benci memamerkannya begitu banyak?"

"Ugh ... Itu ... Dia keluargaku, jadi ... dia mendapatkan perhatian yang tidak perlu hanya karena itu. "

Dia adalah seorang petualang muda dengan kemampuan langka "pahlawan" dan kepercayaan mendalam dari Duke Eldstedt.

Begitulah masyarakat memandang Dale.

Dia bukan bangsawan Laband, tetapi dia berasal dari Tislow, sebuah desa unik dengan budaya sendiri.

Sikapnya berbeda dari orang biasa.

Dale telah melakukan pekerjaannya cukup lama sehingga dia bisa dengan mudah menepis tatapan ingin tahu dan rumor jahat yang diarahkan padanya.

Namun, dia tidak ingin mengekspos Latina yang baik hati kepada masyarakat yang mulia, yang tentu saja bukan mawar.

"Selain itu, dia terlalu manis untuk seorang gadis. Anda hanya tahu bahwa jika seorang bangsawan muda yang bodoh mau mengerjainya, akan ada desas-desus yang beredar tentang apakah ada sesuatu di antara mereka. "

"Yah, itu memang benar ..."

"Dan tentu saja, Latina akan lebih manis daripada orang lain di pesta dansa. Tidak perlu keluar dari cara saya untuk mengkonfirmasi sesuatu yang begitu jelas. "

"Kamu tentu tidak pernah goyah, kan?" Kata Gregor, menatapnya dengan heran, tetapi Dale tidak memedulikannya.

Dia tentu saja ingin melihat Latina mengenakan pakaian mencolok yang pas untuk sebuah bola, yang tidak akan dikenakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Latina sudah sangat lucu, tapi dia jelas menjadi lebih menggemaskan.

Semua orang tidak akan bisa tidak menatap. Itu banyak kesepakatan yang dilakukan.

Tidak perlu menebak-nebak di sana.

Tapi meski begitu ... Tidak, bukan karena itu, dia tidak bisa membiarkan Latina menghadiri pesta dansa.

Bagi Dale, semua pria lain adalah musuh. Dia tidak ingin keluar dari jalannya untuk menciptakan kesempatan bagi hama yang suka ikut campur untuk mendekati Latina.

"Aku tidak perlu memberi hama itu kesempatan untuk mendekati Latina," kata Dale sambil mengeluarkan aura hitam pekat.

"Sir Dale," kata Rose, menatap lurus ke arahnya sambil sedikit memiringkan kepalanya.

"Hmm?"

"Apakah ini sisi posesif dari tuan-tuan yang telah saya dengar begitu banyak tentang?"

Jika ini adalah Dale beberapa waktu yang lalu, dia hanya akan tertawa dan menyangkalnya.

Dia hanya akan menyatakan bahwa perasaannya adalah miliknya sebagai wali Latina dan karena dia terlalu manis dan tidak ada yang lebih dari itu.

Tapi seperti sekarang, Dale tidak bisa dengan jelas menyangkal perasaannya.

Dale mengatakan bahwa dia tidak pernah menganggap Latina sebagai anggota dari lawan jenis, tetapi dia tetap tidak menunjukkan apa-apa selain tidak nyaman ketika Latina bersama dengan pria lain.

Tapi apakah itu benar-benar hanya perasaannya sebagai penjaga? Memikirkan kembali secara

logis, dia tidak dapat dengan tegas menyangkal bahwa dia telah menunjukkan emosi yang paling kekanak-kanakan sedemikian rupa sehingga membuat matanya berputar sedikit.

Tidak ingin ada orang yang mencuri dia pergi adalah keinginan alami untuk seorang ayah, tetapi untuk seseorang yang bukan ayahnya, perasaan itu memiliki makna yang berbeda.

Sekarang dia sadar akan hal itu, dia tidak bisa menyembunyikan betapa terguncangnya dia dengan kata-kata Rose.

"Hah? H-Hah? K-Kamu ... tidak salah? Tidak, itu ... "

"Tenang sedikit."

Melihat Dale semakin meningkatkan emosinya sendiri, Gregor menghela napas dan Rose tertawa senang.

Saat itulah pintu ke kamar sebelah terbuka. Dale secara naluri mengalihkan pandangannya ke arah itu, dan kemudian membeku.

Ada Latina.

Dia mengenakan gaun merah anggur yang mendalam, dengan desain sederhana untuk bagian atas.

Sebagai perbandingan, rok itu cukup berkumpul sehingga ujungnya bergoyang dengan indah hanya dari berjalan Latina.

"Apakah itu terlihat aneh ...? Rasanya tidak benar, entah bagaimana. "Latina tampak malu, tiba-tiba dipaksa memakai pakaian yang begitu mewah.

Namun, dia masih dengan senang hati bergoyang dan sepertinya menikmati bagaimana keliman itu berkibar.

"Warna rambutmu memiliki nada yang redup, jadi aku mencoba memasangkannya dengan warna yang berani," jelas kepala pelayan, yang berdiri di belakang Latina.

"Dari yang kudengar, kamu biasanya suka memakai nada terang, tapi kamu terlihat lebih baik dalam warna gelap," tambah Rose sambil tersenyum.

Mendengarkan para wanita berbicara dari jauh, mulut Dale membuka dan menutup.

Dia tahu ada sesuatu yang perlu dia katakan, tetapi dia tidak bisa memikirkan apa pun.

"Itu menjadi tontonan yang cukup bagus setiap kali kakakku pulang,"

Gregor berkata, berusaha membantu temannya yang tampak menyedihkan.

"Ketika Lady Rose masih muda, Lady Fanya akan sering mencobanya pada pakaian lamanya," tambah kepala pelayan.

Rose sangat menggemaskan ketika dia masih muda, dan saudara perempuan Gregor Fanya agak menyukainya. Dia secara pribadi mengajarkan etiket kepada Rose, bangsawan berpangkat lebih rendah, dan menyuruhnya mengenakan pakaian mewah semacam itu yang biasanya tidak akan pernah terlihat di rumah keluarga Cornelius.

Gregor sering melihat Rose muda dikelilingi oleh segerombolan pelayan dan dibuat untuk berganti pakaian satu demi satu.

Para pelayan yang telah lama bertugas di rumah bangsawan mengingat adegan bahagia seperti itu dengan baik.

Suasana gembira yang dihasilkan dari kata-kata Vladimir adalah hasil dari itu juga.

"Itu sangat cocok untukmu." Gregor biasanya orang yang tidak banyak bicara, tapi dia memberikan pujian itu kepada Latina untuk mengembalikan Dale kembali ke akal sehatnya.

"Latina ..."

"Ada apa?" Tanya Latina, sedikit memiringkan kepalanya ketika dia memandang Dale, ekspresinya menunjukkan kedua tanda kekhawatiran dan antisipasi. Alih-alih pujian dari sejumlah orang lain, yang diinginkannya adalah single "Kamu terlihat imut" dari satu orang tertentu.

Dia mengenakan gaun cantik yang hanya dilihatnya dalam dongeng dan merasa seperti seorang putri dari buku bergambar, jadi wajar saja jika dia ingin mendengar kata-kata yang akan membuat pipinya berubah kemerahan. . Namun .. "... Apakah kamu menempelkan dadamu?"

Tidak mengherankan, itu membuat Latina sangat marah.



Ngomong-ngomong, gaun yang dipinjam Latina berasal dari saat Fanya beberapa tahun lebih muda dari Latina sekarang, namun masih ada ruang di area dada, yang sedikit menekan Latina.

Dari segi desain, itu akan terlihat buruk jika itu longgar di daerah itu, jadi dia memutuskan dia tidak punya pilihan selain memasukkannya.

Bahkan jika Dale menyadarinya, itu bukan hal yang seharusnya dia tunjukkan.

"Kamu yang salah sekarang."

"Aku tidak bisa tidak bersimpati dengan Latina."

"Bahkan aku tahu aku salah di sana ..."

Dengan air mata berlinang dan pundak yang memuncak karena kemarahan, Latina meninggalkan kamar, menyebabkan Dale ambruk di atas meja dan memeras kata-kata itu dengan suara menyedihkan.

"D-Dale, kamu bodoh!"

"Woff?"

"K-Kau bodoh ..." Latina, sambil menangis, menempel Vint.

Sementara tinggal di rumah Eldstedt, Vint terutama menghabiskan hari-harinya berjalan-jalan di halaman dan melakukan hal-hal sendiri. Alasannya luas, yang cocok untuk warisan seorang bangsawan agung dan menjadikannya tempat yang ideal bagi anak anjing untuk bermain-main.

Ketika dia mengikuti nalurinya dan menghibur dirinya dengan menggali lubang di taman pusat Kreuz, Dale dan Latina akan marah padanya; tetapi di sini, tak seorang pun tampak keberatan berapa pun banyak lubang yang ia gali di halaman.

Dale tidak bisa bersikap tegas dengan Vint sekarang karena dia berutang pada anak anjing karena membawa Latina ke sini dengan aman, jadi dia memutuskan untuk menyelesaikan sesuatu dengan sungguh-sungguh meminta maaf kepada keluarga ducal nanti. Namun, itu bukan urusan Vint.

Berkat karyanya membuat lubang yang sangat besar selama beberapa hari terakhir, Vint telah menjadi berlapis tanah, dan dia memiringkan kepalanya ketika Latina terisak sedih di depannya.

Dia datang berlari ke serigala yang melonjak setelah berganti pakaian lagi.

Dia tidak mengenal orang lain di sini, jadi dia bisa membiarkannya berjaga-jaga setelah Dale menjadi Vint.

Ketika datang untuk mengeluh tentang Dale, anak anjing adalah satu-satunya pilihannya.

Orang biasa seperti Latina tidak bisa melakukan sesuatu yang berani seperti berlari ke Vint yang dilapisi kotoran sambil mengenakan gaun yang begitu indah.

Itulah sebabnya dia berubah menjadi pakaian sehari-hari, yang bukan pakaian formal atau pas untuk tamu di real duke.

"K-Kau bodoh ..."

Vint menjilat pipi Latina untuk menghapus air matanya, dan dia kemudian mendorong tubuhnya

ke bulu abu-abunya, memeluknya erat. Roknya tertutup tanah, tetapi dia tidak peduli saat ini.

Latina tidak ahli dalam melecehkan orang lain, jadi, ketika dia meremehkan orang lain, kata-katanya tidak memiliki variasi yang tidak akan Anda harapkan dari seseorang yang dibesarkan di bar di bagian kota yang kasar.

"Dummy" yang terdengar kekanak-kanakan adalah yang terbaik yang bisa dia kelola, dan dia selalu terbata-bata ketika mengatakannya. Itu cukup menarik sehingga alih-alih membuat orang yang dia katakan merasa buruk, itu malah akan membuat mereka tersenyum.

Sambil menyemburkan kata-kata meremehkan yang tidak biasa, dia memeluk Vint dan menghela nafas.

Latina tentu saja bersemangat melihat begitu banyak gaun yang lebih indah dari apa pun yang pernah dilihatnya sebelumnya.

Ketika dia menyelipkan lengannya melalui lengan baju yang indah, warna batu delima merah tua, lalu melihat dirinya terpantul di cermin besar, dia merasa sedikit percaya diri pada dirinya sendiri.

Ketika pelayan di sekelilingnya memujinya, mengatakan betapa itu cocok untuknya, bayangannya di cermin mulai terlihat sedikit malu.

Latina mampu mengukur seberapa menarik seseorang itu. Dia pikir Rose itu cantik dan mengerti bahwa Gregor akan dianggap lebih menarik daripada Dale.

Namun, dia tidak menganggap itu sebagai kriteria penting untuk mengevaluasi orang.

Ini memiliki pengaruh pada citra dirinya yang rendah, karena ia tidak memiliki kepercayaan diri pada penampilannya sendiri tetapi tetap peduli dengan perawatan pribadinya, dan ia pikir ia memiliki penampilan yang cukup terhormat sebagai hasilnya.

Dari sudut pandang orang lain, evaluasi itu mungkin tampak konyol, tetapi itu mirip dengan bagaimana gadis-gadis seusianya memperlakukan jerawat tunggal seperti ujung dunia. Alih-alih berpikir positif, Latina malah berfokus pada kekurangannya, tetapi itu mungkin membuatnya menjadi gadis yang sangat normal. Jadi, bayangannya di cermin mengalahkan beberapa hal negatif itu.

Dia benar-benar gembira bahwa Dale telah berjanji untuk tinggal bersamanya selamanya.

Dia sangat gembira dan merasa harus berusaha lebih keras sehingga Dale akan mengakuinya sebagai wanita dewasa.

Dia pikir dia bisa mendorong dirinya lebih jauh, tetapi jika dia bisa mengatakan beberapa kata-kata khusus semacam itu, itu akan memberinya dorongan besar.

Dia salah karena membiarkan dirinya menjadi serakah dan gagal menahan pikiran seperti itu.

Dale tidak melakukan kesalahan.

Itulah yang dipikirkan Latina di lubuk hatinya. Tapi tetap saja, kata-kata yang diucapkannya terlalu berlebihan.

"Dale, kamu bodoh ..."

"Guk," jawab Vint pada ratapan Latina yang terdengar menyedihkan, tampak bermasalah.

Anda tidak bisa menang melawan seseorang yang tidak mendengarkan alasan.

Dunia ini dipenuhi dengan absurditas seperti itu.

Karena tidak ingin kembali ke manor dengan matanya yang sekarang merah, Latina malah bergabung dengan Vint berjalan-jalan di tanah.

Perkebunan itu terletak di tanah yang luas, sehingga dibutuhkan waktu untuk berkeliling, menjadikan ini kesempatan yang baik untuk melarikan diri sebentar.

Vint menjadi akrab dengan taman, jadi dia bisa menunjukkan Latina sekitar dan membawanya ke tempat bunga-bunga mekar penuh.

Dengan menikmati keindahan taman, Latina mendapatkan kembali ketenangannya sedikit demi sedikit.

"Mereka cantik, bukan?"

"Woff?" Vint tidak mengerti ide mengagumi bunga yang tidak bisa kamu makan, atau arti sengaja menanam tanaman hijau dengan bentuk yang aneh.

Tapi itu membuat Latina bahagia, dan itu sudah cukup baginya.

"Aku ingin tahu apakah aku bisa mengambil beberapa bunga ..." Dia mendekatkan wajahnya ke bunga besar dan tersenyum, menikmati aroma.

Dia tidak akan memetik bunga tanpa izin, tapi dia pasti akan bertanya apakah itu baik-baik saja nanti. "Kita bisa membuat karangan bunga bunga yang sangat besar dengan bunga sebanyak ini, bukan?"

"Woff."

Dia mungkin bisa membuat cincin bunga yang cukup besar untuk dipakai seperti mahkota.

Memikirkan hal-hal seperti itu sedikit membangkitkan semangatnya.

Dia memutuskan untuk berhenti merasa tertekan dan penyesalan dan mengangguk tegas, mengepalkan tangannya.

"Aku pasti akan tumbuh besar dan mengetuk kata-kata keluar dari Dale!"

Itu bukan hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang gadis seusianya dengan keras di luar.

Ketika Dale dengan tegas menolak permintaan berulang untuk menghadiri pesta dengan menggunakan fakta / alasan bahwa ia masih beristirahat, Adipati Vladimir menyerah lebih mudah dari yang ia harapkan.

Dale tidak mengharapkan saran yang ditawarkan sebagai gantinya, meninggalkannya tercengang.

"A-A lukisan ... dari Latina?"

Dia tahu bahwa pelukis potret datang dan pergi dari tanah adipati. Dalam masyarakat bangsawan, itu wajar untuk memiliki satu atau dua seniman di bawah perlindungan Anda.

Tidak aneh untuk memiliki pelukis yang sangat berbakat tinggal di rumah Anda untuk penggunaan eksklusif Anda. Namun, Dale tidak bisa melihat gunanya memiliki lukisan potret orang biasa, seperti Latina.

Duke tidak mungkin berencana untuk memasarkan Latina kepada bangsawan idiot muda, kan? Latina akan bisa menikah dengan keluarga berpangkat tinggi, seperti pahlawan wanita dari dongeng.

Dia mungkin mengatakannya karena kebaikan, berpikir itu akan membuatnya bahagia, bukan? Bahkan jika dia adalah adipati, dia masih menyerruduk di mana itu bukan urusannya.

Tidak ada pertimbangan serius seperti itu. Dan yang paling penting, Latina akan tinggal di sisi Dale mulai sekarang. Seolah dia membiarkannya pergi dengan pria lain.

Aura gelap mengelilingi Dale saat pikirannya mengalir, dia terampil mempertahankan ekspresi sopan santun dan sopan santun.

Vladimir memperhatikan Dale dengan geli dan tersenyum lembut. "Salah satu pelukis yang mempekerjakan rumah saya melihat putri Anda tercinta di taman.

Dia bertanya kepada saya apakah mungkin untuk melukisnya. "

"Aku tidak punya alasan untuk menolak permintaan seperti itu langsung darimu, Tuanku,"

Dale menjawab, menyembunyikan betapa terguncangnya dia dan dengan lancar mengabaikan

fakta bahwa dia baru saja menolak permintaan dari sang duke.

Dengan cara yang dipraktikkan, pelayan di samping Vladimir memberi Dale penjelasan tambahan.

Rupanya, pelukis itu telah mendengar bahwa ada binatang buas mitos hidup di manor, yang biasanya tidak akan pernah bisa dilihat bahkan jika mereka mau, dan telah bergegas ke sana.

Di Dancing Ocelot, Vint hanya dipandang sebagai anjing yang tidak biasa yang membantu mengawasi balita dan tidur siang di mana pun dia suka, tetapi pendapat masyarakat pada umumnya berbeda.

Pelukis itu kemudian melihat seorang gadis yang bahkan lebih tidak biasa, yang diikuti oleh binatang mitos itu dan patuh. Itu adalah pemandangan aneh, seperti sesuatu dari epos yang telah diturunkan selama berabad-abad.

Binatang mitos itu ditutupi tanah, dan pakaian gadis itu menjadi kotor juga, tetapi pemandangan itu telah menggerakkan dorongan kreatif pelukis sehingga dia bahkan tidak menyadarinya.

Menurut apa yang didengar Dale kemudian, menjadi pelukis potret untuk melayani para bangsawan adalah pekerjaan yang cukup menegangkan.

Hanya melukis hal-hal seperti yang dilihat orang belum tentu cukup untuk menyenangkan pelindung seseorang.

Tampaknya sudah biasa untuk memutarbalikkan kebenaran masalah dan memuliakan hal-hal, dan tampaknya dorongan untuk kesempatan untuk secara bebas menggambar apa yang benar-benar diinginkan seseorang telah mendarat di Latina kali ini.

Jadi tidak akan ada bau yang tidak menyenangkan, Latina memastikan untuk menggosok Vint secara menyeluruh.

Dia tidak senang dicuci dengan sabun beraroma kuat, tetapi Latina dengan hati-hati menyikatnya setelah itu, sehingga suasana hatinya sedikit banyak pulih.

Latina memilih gaun sederhana namun tetap berkelas untuk dikenakan dari koleksi pakaian keluarga ducal.

Pada awalnya, dia gugup dengan gagasan menjadi model, tetapi dia telah diberitahu bahwa dia hanya perlu bertindak alami dan bahwa dia akan baik-baik saja selama dia tidak terlalu banyak bergerak.

Sekarang dia hanya mengobrol santai dengan Vint sambil menenun bunga-bunga yang telah dia kumpulkan menjadi satu lingkaran.

Pelukis itu terbiasa berurusan dengan bangsawan, yang sering mengeluh, sehingga ia terbiasa

tidak perlu membuat model duduk diam untuk waktu yang lama.

Arang bergerak cepat, beradaptasi dengan berbagai perubahan dalam ekspresi wajah Latina dari waktu ke waktu. Dale memiliki keraguan serius tentang seseorang yang bisa menyelesaikan menggambar benda latihan dengan cepat. Apa yang berakhir di koran tidak diragukan lagi adalah Latina.

Namun, karena lensa itu melewati lensa sudut pandang orang lain, ada bit yang diambil yang jelas berbeda dari cara Dale melihatnya.

Dale berpikir bahwa dia telah memandangnya lebih dari orang lain. Bahwa dia mengenalnya lebih dari orang lain juga. Tapi itu melalui sudut pandangnya sendiri, yang tidak benar atau salah.

Dia tidak sepenuhnya memahami Latina. Mengakui hal itu, dia menyadari bahwa dia harus berusaha lebih keras untuk mengenalnya lebih baik sebagai seorang wanita.

Itulah yang dibutuhkan jalur yang dipilihnya.

Lukisan itu selesai beberapa hari kemudian. Itu menunjukkan binatang mitos bersayap melindungi seorang gadis cantik yang dihiasi dengan mahkota bunga, dan sepertinya itu diambil sebagai personifikasi julukannya.

Ada sedikit kewanitaan pada sosok yang ditampilkan di sutra kelas atas.

Senyum elegan di wajahnya tidak bisa disebut kekanak-kanakan sama sekali.

Dale menyadari bahwa dia telah berusaha mati-matian untuk mengabaikan fakta bahwa Latina menjadi dewasa. Itu telah begitu mengakar dalam dirinya sehingga dia bahkan tidak menyadarinya.

Sambil mengatakan pada dirinya sendiri bahwa tidak perlu terburu-buru, bahwa masih ada waktu, rona merah samar muncul di pipi Dale ketika dia melihat gambar gadis yang sangat disayanginya, seperti yang terlihat melalui mata orang lain.

"Latina ... apakah kamu ingin menghadiri pesta dansa?"

"Hah?"

Dale dan Latina berada di kamar bersama malam bola dengan cara Eldstedt.

Latina memiringkan kepalanya sebagai jawaban atas pertanyaan Dale, yang telah dia tanyakan karena dia merasa sedikit bersalah.

"Um ... Aku memang tertarik pada mereka. Anda bilang Anda sering menghadiri mereka sebagai bagian dari pekerjaan Anda, dan itu membosankan, tapi ... itu semacam hal yang hanya pernah

saya lihat di buku bergambar. Saya bertanya-tanya seperti apa jadinya. "

"Saya melihat..."

Perasaan semacam itu wajar bagi seorang gadis seusianya. Daripada membuat dirinya terlihat berpikiran sempit, Dale seharusnya sudah siap untuk mendukungnya tidak peduli apa yang mungkin terjadi.

Setelah mempertimbangkan kembali masalah itu dari sudut pandang itu, Dale memandang Latina dengan senyum lembut.

Dia sedikit terkejut ketika mata mereka bertemu dan ekspresinya melebur menjadi yang kekanak-kanakan dan kekanak-kanakan.

Dia merasa lega bahwa dia masih bisa melihat keremajaan itu dalam dirinya dan berpikir, Dia sangat imut! seperti biasa.

Sambil merenungkan perasaannya sendiri, dia memeluk Latina.

"Yah ... itu jelas bukan dunia yang mempesona dan indah yang kamu bayangkan. Lagipula, itu adalah tempat di mana roh-roh jahat mencoba untuk mengalahkan satu sama lain. "

"... Aku tidak suka hantu."

"Kamu buruk dengan mereka, bukan?"

Bahkan jika dia tahu itu hanya metafora, Latina benar-benar tidak tahan monster monster, jadi dia mengerutkan kening sebagai tanggapan.

"Juga, kamu tidak tahu bagaimana menari, kan, Latina? Jika Anda melihat yang lain orang-orang melakukannya di depan Anda, Anda juga ingin melakukannya, bukan? "

"Ya."

"Kalau begitu ... itu akan menjadi pekerjaan rumahmu sebelum kesempatan berikutnya datang naik."

Latina memiliki rasa irama yang sangat buruk, sehingga tentu saja akan menjadi tugas yang cukup.

Dia tahu itu juga, jadi dia mengalihkan pandangannya dengan agak canggung.

Suara samar melodi yang dimainkan oleh orkestra di kejauhan melayang melalui jendela yang terbuka. Ketika dia mendengarnya, Dale menyeringai pada Latina, yang masih dalam pelukannya. "Apakah kamu ingin segera mulai berlatih?"

Memahami maksudnya, Latina balas tersenyum, pipinya sekarang memerah.

"Ya."

Latina meletakkan tangannya di atas yang Dale berikan untuknya, lalu meraih ujung roknya dan membungkuk seperti wanita yang pantas.

Berkat pelatihan yang dia terima dari Rose, bahkan tidak ada petunjuk bahwa dia mempelajarinya dengan tergesa-gesa.

Mungkin tidak terlalu jauh di masa depan bahwa Dale membawanya ke bola yang tepat, dan ketika waktu itu tiba, mungkin dia akan menemaninya sebagai orang lain selain "putri kesayangannya".



Melakukan tarian pura-pura ini sambil dipegang di lengan Dale, Latina berbalik, menyebabkan ujung roknya berkibar-kibar.

Kali ini, Dale tidak berbicara secara ambigu; dia dengan jelas mengatakan kepadanya, "Latina, kau gadis paling lucu di dunia bagiku."

Dengan senyumnya yang cemerlang, Latina sendiri seperti bunga yang sedang mekar

Uchi No Musume Volume 4 Chapter 4

4: Keputusan Pemuda dan Hubungan Mereka yang Berubah

Berapa kali dia datang ke tempat ini sekarang, dia bertanya-tanya.

Dunia ini terbuat dari cahaya monokrom dalam semua warna.

Dia berdiri di depan satu-satunya takhta yang kosong. Sejak dia membuat "keputusan," dia telah mengunjungi berulang kali.

Harapan yang dia pegang dalam lubuk hatinya sejak dia masih muda, keinginan yang dia pikir tidak akan pernah dikabulkan ... Ketika itu diterima, dia telah mengambil keputusan. Dan itu justru persyaratannya.

Tiba-tiba, "singgasana pertama" di depannya dipenuhi dengan kehadiran.

Tuan satu-satunya takhta yang kurang memiliki telah diputuskan.

Dikatakan bahwa ketika seseorang menatap langit dan melihat banyak pelangi, itu menceritakan kelahiran seorang raja baru ke dunia.

Dia tahu kehadiran yang jelas itu dengan baik. Jadi, dia menghadapinya dan berbisik, "Selamat ... dinobatkan menjadi raja baru kita."

Dia merasa seperti mendengar balasan, dan tidak mungkin dia melakukannya salah dengar suara orang ini.

"Oh raja baru, dengan namamu emas ... Aku benar-benar senang kau terpilih, seperti yang diperkirakan. Dan itu bukan aku ... "Setelah mendengar jawaban yang mengikuti, dia diam-diam menggelengkan kepalanya. "Tidak, aku benar-benar senang. Saya baik-baik saja. Kaulah yang harus menjadi raja. Dan begitu ... "bisiknya, melihat takhta baru yang muncul di pusat tujuh lainnya.

"Aku tidak akan mencari kekuatan takhta ini ... jadi aku akan baik-baik saja," gumamnya, berdiri di depan tahta, yang ada di luar tatanan alam dan harus diberi nomor nol, atau mungkin delapan.

"Ada apa, Latina? Anda melamun, "tanya Dale.

"Hmm?" Latina berkedip beberapa kali, lalu sedikit memiringkan kepalanya. "... Aku tidak tahu."

"Kamu sering melamun seperti itu akhir-akhir ini. Apakah Anda merasa buruk atau sesuatu? "

"Tidak, tidak sama sekali. Saya benar-benar baik-baik saja. "Dia menggelengkan kepalanya ke belakang dan ke belakang dengan cara yang mengingatkan ketika dia masih muda.

Namun, ketika dia tersenyum kembali pada Dale setelah itu, hampir tidak ada "kekanakan" yang tersisa di wajahnya.

Dale merasakan sekilas sesuatu dalam senyumnya yang membuatnya khawatir, dan memutuskan untuk mengawasi untuk memastikan itu tidak menjadi sesuatu yang serius.

"Aku mengerti." Dia menggenggam tangannya, hanya berusaha mengatakan bahwa dia selalu menjadi sekutunya.

Saat itulah Dale tiba-tiba menyadari ada sesuatu yang aneh terjadi di langit.

Rupanya, dia bukan satu-satunya yang memperhatikan, karena keributan bisa terdengar dari luar jendela.

"Pelangi ...?"

Itu pemandangan yang tidak biasa.

Langit tertutup pelangi.

Tidak hanya ada satu, tetapi banyak orang turun dari berbagai sudut dan melapisi seluruh langit.

Dale pernah melihat pelangi sebelumnya, tetapi ini adalah pertama kalinya dia melihat langit seperti ini.

"Pelangi melintasi langit ketika para dewa memandang rendah kita ..."

"Kanan. Apakah itu perkataan di antara iblis juga? "

"Ya. Saya diberitahu bahwa ada pelangi di langit ketika saya lahir juga. Rag sering mengatakan bahwa aku dilahirkan untuk dilindungi oleh para dewa. "

"Saya melihat."

Pelangi dikenal sebagai fragmen keagungan Dewa Tujuh Warna, dan pelangi mengandung semua warna yang diperintah oleh para dewa, dikatakan bahwa ketika seseorang membentangi di langit, para dewa ikut campur di suatu tempat di dunia.

Rupanya, ada pelangi di langit ketika Dale lahir juga.

Dikatakan bahwa itu sama sekali tidak biasa untuk hal seperti itu terjadi ketika datang kepada mereka yang memiliki perlindungan ilahi tingkat tinggi.

Namun demikian, Dale tidak pernah mendengar banyak pelangi ini muncul.

Di luar jendela, dia bisa melihat orang yang saleh sujud dalam doa atau gemetar ketakutan. Setengah tanpa sadar, Dale memeluk Latina, yang berada di sisinya, dan dia meringkuk kepalanya ke bahunya.

"*****, ****," bisiknya, menggumamkan kata-kata yang tidak dikenali Dale.

"Latina?"

"Seorang raja ... Seorang raja baru telah lahir," jawabnya, mata abu-abunya mendung seperti yang sering mereka lakukan akhir-akhir ini ketika dia tertidur.

"Hah?"

"Itulah yang ditunjukkan ..."

"Latina!" Dia berteriak dengan tegas, dan menggenggam pundaknya.

Melihat aktingnya dengan jelas menimbulkan kekhawatiran yang tak terkatakan dalam dirinya.

Dia merasa seperti dia perlu memanggilnya kembali ke akal sehatnya segera.

"Apa ...?" Dia mengedipkan matanya dan kemudian memandang Dale, tampak seperti dia dikejutkan oleh suaranya yang keras.

Dia merasa lega dari lubuk hatinya yang mendalam untuk melihat dia tampak seperti dirinya yang normal sekali lagi. "Apakah kamu baik-baik saja, Latina?"

"Apa? Ada apa, Dale? Kamu mengagetkanku..."

"Saya orang yang terkejut. Serius ... kenapa kamu melamun? seperti itu?"

Latina memberi judul kepalanya sebagai jawaban.

Menelan kekhawatiran reaksi Latina yang membangkitkan, Dale mencoba bertanya dengan suara tenang, "Apa 'raja' maksudmu?"

"Hah? Pelangi ini menunjukkan bahwa raja iblis baru telah muncul," jawab Latina, seolah-olah itu sudah jelas.

Dale merajut alisnya. "Apakah setan punya legenda seperti itu?"

"Aku tidak tahu ..." Latina menjawab, memiringkan kepalanya lagi. "Itu ... bukan Rag ... Apakah itu Mov ...? Siapa yang memberi tahu saya bahwa ... Itu bukan Anda, kan, Dale? "

"Aku belum pernah mendengarnya sebelumnya."

"Begini ... Siapa yang memberitahuku, lalu ...?"

Latina merenungkan masalah ini ketika dia menatap langit di sisi Dale, tetapi dia tidak pernah menemukan jawabannya.

Ketika bulan keenam berikutnya tiba, Latina akan berusia enam belas tahun.

Lebih dari satu setengah tahun telah berlalu sejak Dale datang untuk melihat Latina sebagai anggota dari lawan jenis, tetapi jarak yang aneh telah dipertahankan di antara mereka.

Seolah-olah hubungan mereka telah berubah, tetapi juga seolah-olah tidak.

Dale mengakui Latina sebagai wanita istimewa baginya, tetapi pada saat yang sama, ia masih menganggap Latina sebagai gadis muda.

Dia dapat dengan jelas melihat bahwa dia telah tumbuh, tetapi pada saat yang sama, dia tidak bisa memaksa dirinya untuk bergerak begitu cepat.

Dia merasa bahwa itu entah bagaimana akan membuatnya gagal sebagai pribadi.

Akibatnya, dia memilih untuk menggunakan alasan apa pun yang dia bisa untuk mempertahankan status quo.

Latina sendiri tidak mengatakan apa pun yang membuatnya terdengar seperti dia menginginkan hal seperti itu juga. Dia hanya percaya pada kata-kata Dale dan tersenyum lembut ke arahnya.

Memikirkan hal itu, tidak salah untuk mengatakan bahwa Dale telah benar-benar dimanja oleh gadis yang lebih muda.

Namun, itu tidak persis seperti Dale punya banyak waktu luang.

Ketika dia mulai pubertas, Latina mengatakan bahwa perkembangannya tertinggal dibandingkan dengan gadis-gadis lain seusianya.

Ternyata, itu ternyata benar.

Dia tidak tumbuh terlalu tinggi, tetapi bagian tubuhnya yang lain menjadi agak besar.

Rupanya gen ibunya, yang sangat mengkhawatirkannya, ternyata tidak berpengaruh banyak.

Mungkin dia mendapatkan lekuk tubuhnya dari sisi ayahnya.

Latina cukup banyak berolahraga sambil berlari-lari di tempat kerja, sehingga lengan dan kakinya tidak begitu kurus sehingga mereka tampak mudah patah.

Mereka juga tumbuh panjang dan ramping. Berkat semua latihan itu, pinggangnya agak tipis juga, memberinya lekuk tubuh yang agak mempesona.

Terus terang, dia sudah dewasa untuk memiliki sosok yang cukup baik.

Wajahnya masih terlihat agak kekanak-kanakan, tapi itu mungkin karena ekspresi polos yang selalu dia kenakan.

Kadang-kadang, ketika dia tenggelam dalam pikiran, penampilan Latina sudah cukup untuk mengejutkan pria yang lebih tua seperti Dale.

Itu wajar saja untuk memanggilnya "cantik" atau "lucu."

Faktanya, sekarang dia sudah dewasa, sulit membayangkan memanggilnya sesuatu selain kecantikan. Namun dia masih tidak dijaga seperti sebelumnya, dan Dale masih memanjakannya.

Tampak sangat nyaman, dia meringkuk ke Dale seperti anak kucing dan menatapnya dengan gembira.

Itu cukup kuat untuk membuat Dale mencoba mengalihkan perhatiannya dari saat, dan dia bertanya-tanya seberapa banyak dia seorang penggoda jika dia melakukannya dengan sengaja.

Tidak persis seperti Dale seorang suci.

Dengan seorang gadis cantik yang sangat memujanya, tidak mungkin dia tidak akan merasakan sesuatu.

Menyadari bahwa itu semua salahnya karena tidak membuat segalanya menjadi jelas, Dale menghabiskan hari-harinya dalam kesedihan sesekali.

"Jika dia tidak akan pernah berhubungan intim denganmu, maka kamu harus bersama denganku."

"Aku baik-baik saja dengan Dale. Dia bilang dia akan menunggu sampai aku dewasa, jadi kita adil menunggu sekarang. "

"Aku akan siap untuk segera melakukannya."

"Aku baik-baik saja dengan Dale!"

Selama satu setengah tahun terakhir, pertukaran semacam ini antara Latina dan Rudolph telah

menjadi pemandangan biasa di Dancing Ocelot.

Dia telah menyatakan bahwa dia tidak akan menyerah pada Latina, dan seperti yang dia klaim, dia tidak menghentikan kunjungannya ke toko. Segera setelah pengakuannya, ada hal-hal yang canggung di antara mereka berdua, tetapi tidak butuh waktu terlalu lama bagi Rudolph untuk melepaskannya dan mulai memohon pada Latina setiap hari, hanya untuknya dengan terus terang menolaknya.

Untuk saat ini, Rudolph telah diejek dengan kejam oleh orang-orang tua yang menakutkan yang menjadi pelanggan tetap.

Tapi dia tidak membiarkan itu mengecilkan hatinya, dan karena Latina tidak jelas berhenti berbicara dengannya, sikap para lelaki tua itu perlahan-lahan melunak.

Rudolph mengambil inisiatif karena dia tahu kelompok itu berkerumun di sekitar Latina.

Sebagian alasannya adalah karena dia ingin menunjukkan padanya bahwa dia tidak menyerah padanya.

Tetapi jika itu saja, maka tidak perlu untuk terus melakukan itu di depan semua orang.

Rudolph memastikan agar ada pertukaran semacam itu di Ocelot, yang menjadikan mereka pusat perhatian, agar pria-pria lain membidiknya.

Orang-orang di sekitarnya menilai Rudolph sebagai penjaga muda yang memiliki potensi dan disayang oleh atasannya.

Mereka tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah mereka bisa dekat dengan Latina meskipun dia menyatakan bahwa dia mencintai Dale lebih dari orang lain, seperti yang dimiliki Rudy.

Banjir pengakuan yang ditakuti wali Latina kurang lebih ditahan karena Rudolph mampu mengamankan posisinya saat ini.

Dia berusaha keras.

"Ngomong-ngomong, Latina ..." Rudolph memanggil gadis itu sambil menyeruput minuman keras, setelah terbiasa dengan alkohol selain sari buah manis pada tahun lalu.

"Apa itu?"

"Ada beberapa Iblis yang bepergian di kota sekarang."

"Hah?" Latina memiringkan kepalanya sebagai jawaban. "Aku kaget kamu bisa tahu mereka itu iblis. Saya belum pernah benar-benar mendengar tentang setan yang berjalan di sekitar kota manusia dengan tanduknya menunjukkan ... "

Termasuk negara mereka Vassilios, setan dikenal memiliki masyarakat picik dan tidak banyak berinteraksi dengan ras lain.

Mereka juga membuat lebih banyak iblis yang melayani raja iblis daripada ras lain, sehingga tidak jarang ras lain melihat mereka sebagai ancaman.

Karena itu, banyak setan menyembunyikan tanduk mereka ketika mengunjungi tanah ras lain, ingin menghindari masalah yang tidak perlu.

Satu-satunya perbedaan visual yang jelas antara mereka dan manusia, ras dengan populasi tertinggi, adalah tanduk mereka. Jadi keadaan itu juga bagian dari alasan mengapa setan jarang terlihat di tempat lain.

"Tidak, tanduk mereka disembunyikan. Mereka bertiga mengenakan topi bergaya selatan. "

"Lalu bagaimana kamu tahu?"

"Mereka bereaksi terhadap ini," Rudolph menjawab, menunjuk ke beling hitam yang menggantung di lehernya. "Mereka tahu bahwa ini tanduk."

Yang ditunjuk Rudolph adalah tanduk Latina, yang telah dia kumpulkan sendiri.

Sepintas, itu tampak seperti batu hitam yang berharga, tetapi Latina sendiri mengenalinya sebagai miliknya.

"Tandukku?"

"Mereka memiliki aksen yang kental, untuk memulai, dan mereka tampaknya orang asing, jadi kami mendapat permintaan bantuan dari gerbang timur."

Kreuz dikenal sebagai orang yang lebih ramah kepada para pelancong daripada kota-kota lain, tetapi itu seolah-olah mereka tanpa syarat membiarkan semua orang luar masuk.

Pekerjaan para penjaga gerbang yang mengawasi dinding luar melibatkan mengumpulkan korban dari orang-orang yang ingin masuk, sementara juga mengawasi siapa pun yang curiga

Jadi, penjaga gerbang memiliki kecurigaan tentang orang asing ini, dengan kesulitan mereka berbicara bahasa.

Mereka tidak akan dianggap mencurigakan hanya karena mereka adalah orang asing.

Kreuz telah berkembang di sekitar pelancong dan pedagang, jadi mereka menyambut pengunjung asing dan melihat mereka sebagai orang yang berbisnis.

Sebaliknya, masalah dalam kasus ini adalah kesulitan mereka berbicara.

Bahasa resmi Laband dikenal sebagai Continental Barat.

Itu adalah bahasa yang diucapkan oleh sebagian besar orang di dunia, sehingga orang yang tidak dapat berbicara dengan lancar secara alami menonjol.

Akibatnya, penyelidikan dikirim ke markas penjaga, dan pada gilirannya Rudolph diperintahkan ke gerbang timur.

Ketika mereka melihat Rudolph, ekspresi mereka bergeser.

Salah satu dari ketiganya tampak sangat marah, sementara ekspresi orang lain menunjukkan kebencian yang tidak bisa dia tekan.

Yang terakhir dari ketiganya menatap satu titik — pecahan kecil yang tergantung di leher Rudolph — dan tampak tenggelam dalam pikiran.

Karena reaksi-reaksi itu, Rudolph menyadari bahwa mereka adalah setan.

"Kamu telah memberitahuku bahwa iblis menggunakan bahasa yang berbeda, dan itu wajar bahwa mereka memiliki reaksi yang tidak nyaman terhadap tandukmu."

"Hah?" Latina tampak bingung.

Terkejut dengan reaksinya, Rudolph pada gilirannya tampak terkejut. "Maksudku, itu adalah hasil dari mematahkan tanduk."

"Ah, itu benar."

Budaya setan menganggap ciri khas mereka, tanduk mereka, sebagai sakral, dan mematahkan yang dianggap sebagai yang paling kecil terhadap salah satu dari mereka.

Seperti yang pernah terjadi pada Latina, mereka yang melakukan kejahatan dihukum dengan satu tanduk patah dan diasingkan. Dan sebagai penghinaan, seorang pemenang kadang-kadang akan mengambil tanduk lawannya.

Bagi seorang pejuang, itu berarti hidup dalam kehinaan, begitu banyak yang akan memilih untuk mengambil nyawa mereka sendiri jika itu terjadi pada mereka.

"Salah satu dari mereka mengekang teman-temannya, jadi tidak ada yang terjadi."

Perbedaan usia antara iblis tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

Setan menua perlahan dan memiliki usia dewasa yang sangat panjang. Namun, dari reaksi yang lain, Rudolph dapat mengatakan bahwa yang menatap tanduk yang hilang pikiran adalah mediator kelompok itu.

"Nona kecil, kau memberikan klakson?" Sylvester, menyesap minuman keras murah di meja

sebelah seperti biasa, menyela percakapan Latina dan Rudolph.

Dia tampak sangat terkejut dan tampaknya telah berbicara tanpa berpikir.

"Bapak. Syl? "

"Jika Anda memiliki sesuatu seperti itu pada Anda, itu seperti bertengkar dengan siapa pun Iblis yang kamu temui, jadi kita manusia memperlakukan mereka sebagai barang terkutuk. "

"Sangat?"

"Dari apa yang saya dengar dari para ahli tentang masalah ini, tanduk juga diilhami dengan dendam dan kutukan. Namun, ketika Anda mempertimbangkan bagaimana mereka patah, itu tidak terlalu mengejutkan. "

Mendengar penjelasan Sylvester, Latina kelihatannya akhirnya mengerti.

Dia benar-benar tidak berhubungan dengan adat istiadat dan memikirkan setan, setelah meninggalkan desa asalnya ketika dia masih muda dan tumbuh di Kreuz, jadi bahkan jika dia berbicara tentang dirinya sendiri, rasanya seperti berbicara tentang orang asing.

"Aku bukan manusia, jadi aku tidak bisa mempesona, tapi ..." bisik Latina, menyentuh pecahan tanduknya sendiri yang tergantung di leher Rudolph.

Di antara tujuh ras, teknik yang disebut "pesona" adalah eksklusif untuk manusia.

Menggunakan kekuatan itu, mereka membuat perangkat sihir yang memungkinkan bahkan mereka yang tidak bisa menggunakan sihir untuk menggunakan mana.

"Ini adalah bagian dari diriku ... jadi MPaku masih ada di dalamnya."

"Sangat?"

"Ya. 'Kutukan' mungkin karena biasanya ketika sebuah tanduk rusak, mana yang tersisa di dalamnya penuh dengan penderitaan, kebencian, dan keputus-asaan ... "

Setelah mengatakan itu, Latina tersenyum pada Rudolph. "Tapi yang ini seharusnya baik-baik saja.

Chloe mengatakan bahwa itu cantik, dan itu membuat saya sangat bahagia sehingga menghapus semua perasaan negatif itu. "

"Aku-aku tidak khawatir tentang hal-hal semacam itu."

Tidak mungkin Rudolph akan kesal karena ada sesuatu seperti esensi Latina yang masih melekat tentang hal itu.

“Apa yang saya tanamkan dalam hal ini adalah perasaan sukacita saya karena memiliki teman yang berharga di sisi saya. Mungkin lebih seperti jimat pelindung. Mungkin orang yang melihatnya sangat mengerti itu.”

Cara iblis bisa melihat segala macam hal yang tidak bisa dilakukan manusia adalah salah satu alasan mengapa mereka dikenal sebagai ras dengan kemampuan hebat secara alami.

Karena mereka bisa melihat mana yang tertinggal, akan mungkin bagi mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas pecahan tanduk Latina.

Rudolph buru-buru menyelipkan kalung itu. Pesona pelindung berharga dari Latina ini jelas terlihat berbeda oleh orang-orang di sekitarnya: sebagai "barang terkutuk."

"Mungkin bagus untuk menjaga hal-hal rendah untuk sementara waktu ketika Anda pergi, kan? Itu ... maksud saya, saya pikir ... akan lebih baik jika Anda tidak bertemu dengan siapa pun dari desa asal Anda." Rudolph mengatakan bahwa karena setelah bergabung dengan para penjaga, ia mengetahui kebiasaan setan. melanggar salah satu tanduk penjahat dan mengasingkannya.

Selain Rudolph, semua pengunjung tetap Dancing Ocelot tahu bahwa Latina telah diusir dari desa asalnya, tetapi mereka tidak melihatnya sebagai penjahat.

Terutama ketika itu mengenai mereka yang mengenal Latina ketika dia masih muda, jika seorang gadis yang berperilaku baik adalah seorang "penjahat," maka hampir semua orang di seluruh dunia akan menjadi pendosa yang hebat. Namun, pasti ada beberapa alasan di balik pengasingan itu.

Mereka tidak bisa melihat apa pun selain masalah yang datang darinya, jadi orang-orang di sekelilingnya berharap dia tidak bertemu siapa pun dari desa asalnya.

"Ketika aku masih kecil, aku benar-benar hanya menghabiskan waktu dengan sejumlah orang, jadi ... Aku benar-benar berpikir hanya ada segelintir orang yang akan mengenaliku. Meskipun banyak orang mungkin pernah mendengar bahwa aku diasingkan ... ”

Latina merespons, tersenyum pada Rudolph. "Tapi terima kasih sudah mengkhawatirkanku, Rudy."

"B-Benar ..." Setelah mengambil senyum Latina yang memukau secara langsung, Rudolph menelan isi gelasnyanya seolah berusaha menyembunyikan wajahnya yang memerah.

Pada malam hari, ketika Dale dan Latina sendirian di kamar mereka di loteng, Latina melaporkan apa yang dikatakan Rudolph padanya kepada Dale.

Selama insiden festival malam, mereka untuk sementara waktu memisahkan tempat tinggal

mereka, tetapi karena kemiringan atap Dancing Ocelot, tidak ada cukup ruang untuk dua kamar di loteng. Awalnya, ruang itu hanya digunakan untuk penyimpanan, dan ada banyak barang bawaan di sana yang tidak bisa dipindahkan.

Akibatnya, ruang yang diciptakan Latina untuk menjauh dari Dale akhirnya kecil dan hanya untuk sementara.

Ketika mereka kembali dari ibukota, mereka lebih dekat dari sebelumnya, dan Latina secara alami kembali ke sisi Dale.

Petualang telah mendapatkan kembali kehadiran yang menenangkan yang sering dia pegang di tangannya.

Mengenakan pakaian yang ringan dan nyaman sebagai gaun tidurnya, Latina mendekati meja yang didirikan di dekat jendela untuk menulis.

Dia telah menempatkan cermin kecil dengan dudukan di atasnya dan menggunakannya sebagai meja rias sederhana.

Menghadapi cermin, dia rajin menyisir rambut ke rambutnya, yang merupakan ritual malamnya.

Dia merendam gigi kasar sisir dalam parfum yang berbau harum dan kemudian dengan hati-hati menyisirnya ke rambutnya, mulai dari ujungnya.

Itu juga bagian dari rutinitas hariannya untuk memberi tahu Dale apa yang terjadi hari itu ketika dia melakukannya. Dan setiap malam, Dale melakukan perawatan dan inspeksi senjata dan peralatannya sambil mengobrol dengan Latina.

Sejak Latina masih kecil, saat-saat yang lembut dan tenang seperti itu hanya wajar bagi mereka berdua.

"Itulah yang dikatakan Rudy kepadaku."

Setelah mendengar semuanya dari Latina, Dale tampak sedikit terkejut.

"Yang lebih penting ... kamu tidak menyimpan tandukmu sendiri?"

Dale tahu bahwa dalam budaya iblis, tanduk diperlakukan sebagai suci.

Itu sebabnya dia berpikir bahwa bahkan jika dia mematahkannya sendiri, Latina masih akan memperlakukan tanduknya sebagai sesuatu yang berharga.

Bahkan jika mereka berbicara tentang sahabatnya, Dale tidak pernah membayangkan dia dengan mudah menyerahkannya kepada orang lain. Dan mengapa anak itu, yang bukan sahabatnya, memiliki pecahan tanduknya? Tidak salah baginya untuk mendapat masalah dengan beberapa setan dan dipukuli sampai babak belur. Dan mengapa Latina begitu riang di sekitar seseorang

dengan motif tersembunyi, seperti dia? Dia benar-benar tidak pandai merasakan bahaya, bukan? Pola pikir Dale hampir tidak berubah sejak saat dia masih menjadi orangtua yang menyayangnya.

"Apakah ada sesuatu yang salah dengan itu? Saya tidak membutuhkannya. Dan Chloe dan Rudy mengatakan mereka menginginkannya, jadi itu membuatku bahagia. "

"Jika Anda berkata begitu, maka itu baik-baik saja, tapi ..." Tidak ada makna tambahan di balik tatapan Latina, yang tetap lurus ke arahnya. Sebaliknya, dia mungkin terlalu curiga.

Sambil memikirkan itu, Dale menghela nafas. "Apakah ada orang yang mencarimu di Vassilios?" Itulah yang Dale bertanya-tanya setelah mendengar para pengembara iblis.

Dale hampir tidak tahu apa-apa tentang kampung halaman Latina.

Dia masih muda ketika dia diasingkan, tetapi tindakan diusir itu, dikombinasikan dengan ramalan yang menyebabkannya, telah meninggalkan bekas luka yang dalam di hatinya.

Dia tampaknya memiliki terlalu banyak kenangan menyakitkan di kampung halamannya.

Terus bertanya kepadanya tentang hal-hal seperti itu hanya akan menyakiti Latina-nya yang berharga dan menggemaskan, sehingga Dale bahkan tidak berpikir untuk melakukannya.

Latina tersenyum kesepian sebagai tanggapan. "Aku tidak tahu. Tapi ... aku tidak akan pernah bisa kembali. "Daripada pasrah, ada cincin tekad untuk kata-kata itu.

"Keberadaanku bisa menjadi bencana bagi Vassilios. Negara itu akhirnya menerima Raja Iblis Pertama yang baru, yang telah lama dinanti-nantikan semua orang ... Saya yakin itu akan menjadi negara yang baik, seperti yang semua orang harapkan ... "

"Latina, kamu ...?"

"Aku tidak ... ingin menjadi 'bencana'."

Mendengar keresahan dalam suaranya, Dale memeluknya. "Apakah itu ramalan tentangmu?" Dia membungkusnya dan melindunginya dan membuatnya merasa aman, seperti yang dia lakukan sejak dia masih kecil.

Latina bergerak dari kursi ke atas lutut Dale dan meletakkan kepalanya di pundaknya.

Dia pernah mengatakan kepadanya bahwa dia tidak ingat isi ramalan itu, dan sekarang dia sedikit menggelengkan kepalanya. "Aku tidak tahu. Tapi karena saya sudah dewasa ... Saya sudah memikirkannya.

Saya ingat apa yang dikatakan orang tua saya ... dan saya pikir itu mungkin. "

Dia merangkul Dale, yang memeluknya, dan mendekatkan diri pada kehangatannya.

Ketika dia melakukannya, dia diam-diam melanjutkan. "Orang tua saya mengatakan bahwa mereka berusaha melindungi saya ... bahwa jika saya tinggal di negara itu, saya akan menyebabkannya
a 'musibah' ... Jadi saya pikir mereka membawa saya pergi untuk menjaga saya tetap aman. "

"Aku bisa tahu hanya dengan melihatmu bahwa kamu dibesarkan dengan cinta."

Dia sungguh-sungguh dan baik sejak dia masih muda, tanpa kegelapan yang tersembunyi di baliknya.

Dia telah dianiaya dan diusir dari desa asalnya, tetapi dia tidak menyimpan dendam dan tumbuh dengan jujur.

Dari potongan-potongan masa lalunya yang kadang-kadang dia bagikan dan cara Dale melihatnya bersedih atas ayahnya yang sudah pergi, dia juga bisa mengatakan bahwa dia benar-benar mengagumi Rag.

Orang tua Latina kemungkinan besar membesarkannya dengan cinta yang mendalam. Bahkan ketika orang-orang di sekitarnya menganiaya dia karena ramalan itu, mereka tetap menjadi sekutunya.

Mereka mengkhawatirkannya sampai akhir. Dan Latina tidak meragukan perawatan yang diberikan orang tuanya saat dia dibesarkan.

Ada cinta yang dalam dan tak tergoyahkan pada intinya. Kalau tidak, Latina akan menderita lebih banyak trauma emosional daripada harga diri yang rendah karena kehilangan orang tuanya dan diusir dari desanya.

Keadaan itu akan cukup untuk membuat orang dewasa putus asa, tetapi dia berhasil melewati tanpa menyimpan dendam terhadap siapa pun atau apa pun.

Dia sama sekali tidak menolak segala sesuatu tentang dirinya, juga tidak diambil alih oleh kebencian atau kesedihan.

"Jadi, aku ... tidak bisa kembali ke negara itu."

Sambil memeluk Latina, dengan senyum kesepiannya, Dale mendapati dirinya memeluknya lebih erat, sekali lagi menyadari betapa dia telah kehilangan banyak hal.

Setiap kali Dale mempertimbangkan hal-hal yang telah hilang Latina, dia memikirkan apa yang bisa dia berikan padanya dan apa yang seharusnya dia lakukan padanya.

Dia tidak cukup sombong untuk berpikir bahwa dia bisa menggantikan semua yang telah hilang

darinya.

Tetapi jika dia bisa memberinya tempat untuk menjadi milik dan menjadi seseorang untuk membantu menegaskan keberadaannya, maka itu sudah cukup.

Dia ingin menjadi seseorang yang bisa memberitahunya bahwa kehadirannya semata-mata lebih berharga daripada apa pun baginya.

Dia tidak bisa lagi mengingat waktu sebelum dia ada, dan dia ingin dia tetap di sisinya mulai sekarang, juga. Jadi, sudah waktunya baginya untuk menyelesaikan sendiri.

"Aku sudah serius berpikir untuk menikahi Latina."

"Sudah cukup lama."

"Ya, benar."

"Aku akan mencampakkanmu sekarang."

"Woff!"

Itu adalah keputusan penting di pihak Dale untuk mengatakan itu, tetapi "keluarga tuan tanah" dan seekor binatang tunggal dengan suara bulat memberikan tanggapan seperti itu.

Dale yang sangat tertekan sehingga dia pikir dia bisa menangis.

"Agoo." Diadakan di tangan Kenneth, adik perempuan Theo, Emma, mengulurkan tangan mungilnya ke arah kepala Dale.

Dia menyentuh rambut hitamnya dan mengacak-acaknya, lalu tersenyum puas.

Rupanya dia berusaha menghiburnya.

Dia sungguh berharap bahwa gadis ini akan terus tumbuh menjadi seperti ini.

Alih-alih seorang wanita yang berkemauan keras seperti ibunya Rita, dia ingin dia menjadi baik dan lembut seperti Latina.

"Jadi, aku sudah mencari rumah akhir-akhir ini, tapi ..."

"Aku tidak keberatan jika kamu pergi, tapi Sis harus tetap tinggal di sini."

"Jadi, kamu mengatakan hal yang sama dengan orang tuamu ..."

Dale tidak ragu untuk melemparkan pandangan curiga pada anak berusia lima tahun, yang dengan berani menyatakan, "Jika Anda memiliki have kecelakaan yang tidak menguntungkan,' saya akan menikahi Sis. "

"Aku sudah memikirkan ini untuk sementara waktu sekarang, tetapi kakek yang datang ke toko benar-benar pengaruh terburuk mutlak pada anak kecil."

"Ini benar-benar melegakan bahwa Latina tumbuh dengan benar," tambah Kenneth setuju, dengan canggung tersenyum pada Emma muda di lengannya.

Bahkan tidak ada keraguan sedikitpun bahwa para pemabuk yang berkumpul di Dancing Ocelot adalah orang-orang yang telah mengajar putranya kosa kata yang dipertanyakan dan cara berpikir yang demikian.

"Aku tidak akan mati dengan mudah."

"Sis adalah iblis, jadi aku punya banyak peluang, dan aku lebih muda, jadi aku akan ada untuk waktu yang lama!"

"Serius, apa yang diajarkan kakek-nenek itu kepadamu?" Dale tidak keberatan atau tertekan ketika dia melihat tatapan puas diri Theo.

Pernyataan anak itu yang terlalu sombong membuat Dale bingung.

Pernyataannya sudah sangat buruk, tapi dia masih anak-anak.

Dale juga tahu Theo sangat memuja Latina, jadi dia tidak memarahinya secara tidak dewasa.

Penyebab utama di sini adalah pengunjung tetap dari Dancing Ocelot, yang "menyayangnya" pada Theodore, anak pertama dari pasangan yang mengelola tempat itu.

Karena dia dibesarkan di bar, tidak ada yang membantunya terus-menerus mendengar percakapan yang jauh dari berkelas.

Terlepas dari apakah ada niat buruk di sana atau tidak, tidak mungkin untuk mengharapkan moral yang tinggi dari pemabuk.

Berkat lingkungan itu, bahkan seorang gadis yang sopan dan lembut seperti Latina, dengan penampilan yang sesuai dengan julukannya "putri peri," memiliki sisi yang kuat padanya. Dan itu bahkan lebih menjadi masalah bagi seorang anak lelaki, seperti Theo.

"Tetap saja, menikah ... Kau agak sering bolos, bukan? Anda telah menunda begitu lama, dan sekarang Anda tiba-tiba membicarakan hal itu. "

Sangat dapat dimengerti bahwa Rita sangat terkejut. Latina telah beralih dari seorang gadis menjadi seorang wanita, tetapi Dale sudah jauh lebih tua. Selain itu, ada batas berapa lama mereka bisa menjaga hal-hal platonis dan menghabiskan bertahun-tahun bersama dengan hubungan yang suam-suam kuku.

"Aku, bagaimana aku mengatakannya ...? Aku masih merasa seperti wali Latina. "

"Yah ... Kamu masih, ya."

"Sebagai wali, aku sudah berpikir," Jika ada yang membantu Latina dan hanya bermain-main, aku akan membantainya. "

Pemilik toko terus menyindir Anda tidak akan menahan siapa pun yang bergerak padanya, bahkan jika mereka tidak main-main tanpa pemberitahuan.

"Jadi, aku punya perasaan yang sama ketika datang ke diriku sendiri. Saya tidak ingin melakukan hal-hal di tengah jalan ketika datang ke Latina. Dia memiliki kecenderungan untuk memikirkan hal-hal dengan cara yang cukup negatif. "

"Jadi, menikah, ya?"

"Terus terang, akhir-akhir ini aku khawatir bahwa aku semakin dekat dan semakin dekat dengannya."

"Latina ... tentu saja sudah tumbuh, kan ...?"

"Dia benar-benar ..."

"Dia sangat khawatir tentang hal itu, tapi ... sebelum aku menyadarinya, dia menjadi lebih besar daripada aku sekarang, dan aku menyusui ..."

Orang-orang dewasa yang semuanya mengenal Latina sejak dia masih muda sekarang tampak seperti sedang menatap ke kejauhan.

Rita menatap dadanya sendiri dan menghela nafas. Bukannya lebih besar lebih baik, jadi dia mencoba untuk tidak membiarkannya menggangukannya. Tetap saja, rasanya canggung untuk membuat "sis kecilnya" menjadi jauh lebih besar darinya.

"Dan kita sudah tidur bersama, tapi ..." Meskipun ruang di loteng terbatas karena kemiringan atap, tempat tidur di kamar mereka sebenarnya sedikit lebih lebar dari biasanya.

Meskipun Latina sudah dewasa, itu cukup lebar sehingga sama sekali tidak sempit untuk mereka berdua tidur di atasnya. Dan di luar negeri dan sejenisnya, karena kamar dan pemanas yang terbatas, sama sekali tidak aneh bagi seluruh keluarga untuk berbagi tempat tidur.

Kamar pribadi dan tempat tidur terpisah adalah kemewahan terbatas bagi mereka yang mampu membelinya, meskipun itu berbeda berdasarkan tempat dan keadaan.

Berpikir seperti itu, Dale dan Latina berbagi tempat tidur tidak cukup untuk menimbulkan kecurigaan masyarakat luas.

Latina tampak sangat menggemaskan ketika dia meringkuk di sebelahnya, dan dia mendekat ke punggungnya seolah mencari kehangatan, mungkin secara tidak sadar, yang membantu menenangkan Dale.

Tetapi pada titik tertentu, Dale mulai merasakan sesuatu yang lembut di punggungnya ketika dia melakukan itu.

Ketika dia menyadari apa itu, Dale dengan canggung berusaha menjaga jarak dari Latina.

Namun sayangnya, ia tidak memiliki kemampuan khusus untuk sepenuhnya mengendalikan tindakan bawah sadar saat ia tidur.

"Akhir-akhir ini aku bangun merasakan sesuatu yang lembut dan mencium sesuatu yang baik, hanya untuk menyadari bahwa aku memeluk Latina."

"Apakah kamu membual?"

"Yah, itu juga." Seperti biasa, pria itu tidak malu dalam hal-hal seperti itu.

"Lagipula, fakta bahwa Latina itu imut memang lucu."

Orang-orang di sekitarnya juga menjadi lebih baik mengabaikannya tahun.

"Jadi, apakah kamu menemukan tempat yang bagus?"

"Sudah sulit ... Aku sudah mencoba mencari di sekitar distrik barat, tapi ... Latina pasti akan mengatakan dia ingin terus datang ke sini, kan?"

"Ini juga akan menjadi kekacauan bagi kita jika Latina tidak ada."

"Terima kasih kepada Latina bahwa Theo belum kembali bertingkah seperti bayi."

Ayah Rita dan orang tua Theo, terutama Kenneth, telah menjilat Emma sejak dia dilahirkan.

Rita berusaha menghindari melakukannya terlalu banyak, tetapi tangannya masih alami merawat bayi itu.

Namun, Theo tidak merajuk pada itu atau mundur untuk bertindak seperti bayi karena Latina telah menghabiskan lebih banyak waktu bersamanya sebagai gantinya.

Latina tentu saja tertarik pada bayi itu juga.

Namun, dia juga bersimpati dengan Theo, yang merasa kesepian karena adik perempuannya telah lahir.

Alhasil, Latina sangat menyayangi Theo, dan bagi bocah itu, yang lebih mencintai "sis" -nya daripada mencintai orangtuanya, ia benar-benar baik-baik saja dengan perkembangan ini.

Keadaan ini yang memperkuat cintanya pada Latina mungkin menjadi salah satu alasan mengapa dia begitu percaya diri ketika berbicara dengan Dale.

"Tapi di distrik ini, aku akan khawatir tentang dia ketika aku pergi bekerja ... jadi aku khawatir jika aku harus memprioritaskan keselamatannya datang dan pergi dari sini, atau ketika aku pergi .. "

Dale telah mencoba merencanakan untuk mendapatkan rumah baru untuk dirinya dan Latina berkali-kali di masa lalu. Namun, dia akhirnya menyerah setiap kali, karena dia tidak tahu cara mengatasi masalah itu.

Gagasan meninggalkannya untuk mengurus dirinya sendiri ketika dia pergi untuk sementara waktu juga menjadi masalah besar ketika dia masih muda.

Ketika sampai pada keselamatannya, Dale merasa lebih nyaman dengan loteng Ocelot daripada mansion kelas atas mana pun.

Jika dia pergi dengan tempat tinggal yang mahal di distrik barat, Latina akan memiliki lingkungan yang baik, tetapi dia akan khawatir tentang pencuri dan sejenisnya, dan jika dia akan menyewa pelayan untuk memelihara rumah, dia harus hati-hati memastikan bahwa mereka memiliki karakter yang baik.

Mempertimbangkan jam kerja Latina di Ocelot, dia akhirnya pulang pergi pada dini hari dan larut malam, ketika beberapa orang ada di sekitar.

Itu wajar untuk khawatir tentang seorang wanita berjalan sendiri pada saat-saat seperti itu.

Di distrik selatan, di mana Ocelot berada, ada banyak pelancong dan penjahat berlatar belakang yang tidak diketahui.

Ada juga area perumahan untuk rakyat jelata, tetapi dia tidak bisa mengatakan dengan yakin bahwa tempat itu benar-benar aman.

Jelas, semua orang di sana bukan orang yang baik.

Itu tidak realistis untuk memiliki Latina tinggal di Ocelot hanya ketika Dale sedang pergi.

Ruang di sana terbatas, tetapi itu tidak seolah-olah Kenneth dan Rita bisa membiarkan kamar di loteng kosong, dan tidak ada jaminan bahwa ketika Latina perlu tinggal di sana, sebuah ruangan akan dengan mudah terbuka.

Sulit untuk mendapatkan tempat tinggal yang pasti untuk gadis itu.

"Aku tahu bahwa Latina dapat mempertahankan dirinya sampai tingkat tertentu dengan sihirnya, tetapi itu masih tidak mengubah fakta bahwa itu akan berbahaya ... Latina pada dasarnya baik, jadi dia mungkin berakhir ragu-ragu bahkan ketika berurusan dengan sampah ... meskipun aku akan baik-baik saja dengan dia hanya membantai mereka. "

"Kebanyakan orang biasanya tidak akan sejauh itu."

"Bunuh mereka!" Seru Theo.

Melihat putranya menyatakan bahwa dengan tangan terkepal terangkat di udara, Kenneth membuat penilaian yang masuk akal. "Kamu juga tidak punya pengaruh yang baik pada anak-anak," dia menghela nafas.

"Mudah untuk mencari tahu kapan Anda pergi. Anda memang terkenal dalam banyak hal. Akhir-akhir ini banyak anak muda yang mengidolakan Anda sebagai 'Dale Reki, yang namanya terkenal bahkan di ibu kota.' "

Sebagian besar dari mereka juga terkejut ketika mereka melihat real deal.

Di medan pertempuran, Dale tampak layak atas ketenarannya sebagai pahlawan muda.

Tapi bukan itu yang terjadi pada Dale dalam kehidupan sehari-harinya di Kreuz.

Pemandangan si idiot pemuja yang menjilat putrinya yang diadopsi ini sudah menjadi spesialisasi di kota ini. Bagi orang-orang muda yang mengaguminya, itu sudah cukup untuk menghancurkan ilusi mereka, tetapi aura tentang dia sama seperti dikabarkan, menyebabkan dia memberikan kesan yang kompleks.

Dan jika ada di antara mereka yang jatuh cinta pada Latina, mereka akan menjadi sasaran ambisi dari seseorang yang dikenal sebagai pahlawan secara langsung.

"Jika kita berbicara tentang Latina sendirian saat kamu pergi ..."

"Sama sekali tidak mengejutkan bagi orang yang berdegenerasi muncul setiap hari, bukan?" Rita melanjutkan kalimat Kenneth.

"Ya."

"Vint bisa bertindak sebagai pengawas, tapi ... Sejujurnya, itu tidak cukup."

"Woff?"

Vint tidak hanya harus berurusan dengan orang-orang yang menyerang Latina secara langsung, tetapi juga harus berjaga-jaga karena mengintip tom dan pencuri; tidak peduli seberapa mampunya anak anjing itu, bebannya terlalu berat.

"Kupikir setidaknya aku perlu sesuatu untuk menyatakan dengan tegas kepada orang-orang di sekitar kita bahwa Latina dan aku bersama, jadi kupikir aku harus membuat hubungan kita jelas."

Melihat Dale mencari alasan secara acak, Kenneth dan istrinya tahu bahwa dia menyembunyikan rasa malunya, dan mereka saling tersenyum canggung satu sama lain.

Karena kasihan, mereka membiarkannya daripada menggunakan kesempatan untuk mengacaukannya.

Tidak lama setelah dia membuat pernyataan itu, Dale mengundang Latina Taman pusat Kreuz.

"Latina, apakah kamu punya waktu luang?"

"Ada apa?" Tanya Latina, berhenti dan memiringkan kepalanya.

"Cuacanya bagus, jadi kupikir itu bagus untuk berjalan ke taman atau semacamnya."

"Berjalan? Haruskah kita mengundang Theo ikut?" Latina bertanya dengan senyum lembutnya yang biasa, tidak menyadari tekad dalam suara Dale.

"Tidak ... Ayo kita buat hanya kita berdua sekali saja."

"Woff?"

"Aku bilang, kamu tetap di sini."

"Woff."

Mendengar Dale mengarahkan titik pulang untuk Vint, Latina tertawa geli.

Setelah meninggalkan Dancing Ocelot, keduanya berjalan perlahan, bergandengan tangan.

Sejak mereka bertemu, itu wajar bagi keduanya untuk menjadi yang dekat satu sama lain.

Ketika Latina mencapai pubertas, mereka telah tumbuh terpisah sebentar, tetapi sekarang mereka berpegangan tangan sekali lagi.

Pada awalnya, mereka melakukannya sehingga Latina tidak akan tersesat, tetapi pada titik tertentu, makna di balik tindakan telah berubah.

Mengingat bagaimana dia tidak ingin dia pergi dari sisinya, Dale berpikir bahwa mungkin tidak ada perubahan seperti itu di sana, setelah semua.

Jalan yang mereka ambil untuk jalan santai mereka mengikuti sama seperti yang Dale pernah berjalan dengan Latina muda di tangannya ketika mereka pergi ke distrik timur untuk pertama kalinya.

"Apakah kamu ingat ketika aku membawamu ke distrik timur untuk pertama kalinya?"

"Aku ingat benar-benar terkejut. Saya belum pernah melihat begitu banyak orang sebelumnya dalam hidup saya. "

"Aku datang dari negara, jadi itu mengejutkan bagiku untuk pertama kalinya, juga."

"Um, tentang toko sepatu yang membawaku ke ... Sepatu Theo dan Emma juga datang dari sana. Ini mengkhususkan diri dalam sepatu anak-anak. "

"Huh ... Jadi, apakah kamu membeli milikmu dari tempat yang berbeda sekarang?"

"Aku menggunakan tempat yang diceritakan Chloe kepadaku. Rita merekomendasikannya juga. Ini toko baru, tetapi desainnya semuanya disempurnakan, dan sepatu mereka nyaman. "

"Saya melihat."

Percakapan mereka hanya sembrono, setiap hari.

Ketika mereka berbicara, Latina sesekali menyentuh lengan atasnya melalui pakaiannya; entah bagaimana dia tampak gelisah.

Dale mengingat secara tidak sengaja menyikat sesuatu yang keras sebelumnya, dan tak lama kemudian menyuarakan apa yang dipikirkannya. "Ah, apakah itu gelangmu?"

"Ya. Saya telah menyimpannya selama ini, tetapi saya pikir sudah waktunya untuk mengembalikannya, jadi saya mencobanya. "

Itu adalah satu-satunya miliknya dari desa tempat tinggalnya, dan nama ayahnya terukir di situ. Gelang itu dimaksudkan untuk orang dewasa, jadi itu terlalu besar untuk Latina ketika dia masih muda.

Dale melihatnya menyimpannya di "kotak harta karun" di kamar mereka, tidak ingin kehilangannya.

"Aku tidak terbiasa dengan itu, jadi aku tidak bisa tenang ..."

"Kebiasaan iblis, ya ...?"

"Semua orang dewasa yang saya lihat ketika saya masih muda mengenakannya, jadi saya pikir saya akan mencobanya ketika saya besar nanti."

"Terdengar bagus untukku. Lagipula itu pesona dari ayahmu. "

"Kanan."

Karena dia mengenakan mantel longgar, mustahil untuk melihat lengannya.

Meski begitu, Dale mengingat bentuk gelang itu, setelah melihatnya sebelumnya.

Itu terlalu besar untuk lengannya yang muda dan ramping, tetapi sebelum dia menyadarinya dia sudah cukup dewasa untuk itu agar pas dengan pas; pikiran itu sangat menyentuh hatinya.

Taman pusat ramai lagi hari ini, dengan semua orang menghabiskan waktu mereka dengan cara mereka sendiri.

Melihat sekelompok anak-anak berteriak dan berlari-lari, Latina tersenyum, mengingat bagaimana dia pernah melakukan hal yang sama.

"Kamu yakin suka anak-anak, kan, Latina?"

"Sangat? Saya kira mungkin begitu. "

Dale melihat bagaimana dia tidak pernah menggerutu tentang merawat Theo atau Emma di Ocelot dan bagaimana dia muncul dengan ekspresi lembut seperti ini setiap kali dia melihat anak-anak.

Dia selalu mengawasinya seperti itu.

"Suatu hari, aku akan ..."

"Hmm?"

"Tidak, tidak apa-apa."

Merasakan apa yang dia gumamkan, Dale menggenggam tangannya lebih kuat.

Ada sejumlah besar orang di hamparan rumput yang luas, tetapi rasanya cukup luas sehingga tampaknya tidak masalah.

Ada pohon yang ditanam di sana-sini untuk membuat bayangan untuk menghalangi sinar matahari pada hari-hari di mana itu cukup panas untuk membuat satu berkeringat.

Latina tersenyum lebar ketika dia merasakan hembusan angin menyegarkan di pipinya.

Mereka memilih sebatang pohon untuk beristirahat di bawah dan duduk di rumput di bawah naungannya.

Suara anak-anak yang bermain bisa terdengar dari jauh, tetapi ditenggelamkan oleh gemerisik dahan dan daun di atas kepala.

"Latina," Dale memulai.

"Apa?" Jawabnya, berbalik menghadapnya. Dia tampak sangat cantik. Rambut panjang glamornya menjuntai dalam kepong longgar, dan kulitnya yang halus dan halus cukup cemerlang untuk bersinar tanpa makeup.

Bulu mata panjang di atas mata abu-abunya dan bibirnya yang berwarna cherry blossom hampir tidak berubah sejak dia masih kecil, tetapi sekarang setelah dewasa, itu adalah bagian dari apa yang membuatnya begitu cantik.

Meski begitu, ekspresi polosnya yang dia kenakan mengatakan pada fakta bahwa ada lebih banyak baginya daripada hanya wajah cantik.

Dia cantik, pikir Dale dengan sungguh-sungguh.

Saat Latina tersenyum padanya, dia tampak seperti dipenuhi dengan sukacita. Dale merasa yakin bahwa dia tidak membuat pilihan yang salah.

"Ini benar-benar menyenangkan," komentar Latina.

"Itu benar."

"Ada apa, tiba-tiba? Apa sesuatu terjadi? "

"Apakah aku bertingkah aneh?"

"Kamu adalah. Saya selalu mengawasi Anda, Dale," kata Latina sambil tersenyum, menatapnya.

Dale tahu bahwa tidak mungkin Latina gagal memahami bagaimana dia bertingkah aneh hari ini, tetapi masih terasa sedikit canggung dan dia mengalihkan pandangannya.

"Latina, ini untukmu."

"Hah?"

Karena rasa malunya, Dale dengan blak-blakan menyodorkan sebuah kotak kecil langsung ke Latina.

Dia praktis mendorongnya padanya, mengejutkannya dalam proses. Berkedip, Latina memandang kotak itu sebentar dan memiringkan kepalanya.

"Masih terlalu dini untuk bulan kelahiran saya ..."

"Benar. Tapi hari ini adalah hari yang istimewa, bukan? "

"Benar," jawab Latina, dengan lembut membawa tangannya ke dadanya. Dale merasa lega dengan reaksi Latina, melihat bahwa dia menganggap hari ini sebagai hari jadi yang istimewa juga.

Sembilan tahun yang lalu, Dale dan Latina bertemu. Tepat sembilan tahun sejak hari semuanya dimulai di hutan itu.

"Ini hari istimewa bagi kita."

"Itu benar," jawab Latina, dan kemudian membuka kotak tanpa hiasan itu.

Tiba-tiba, sinar yang menyilaukan, hampir menyilaukan mengejutkannya. Meskipun mustahil untuk mengetahui dari penampilan kotak itu, perhiasan di dalamnya dibuat dengan sangat halus, dan bahkan dari satu tatapan pun jelas bahwa itu adalah bagian yang indah dan mahal.

"I-Ini terlihat ... sangat mahal, bukan?" Latina berkata dengan ragu-ragu dalam tampilan sempurna dari sifat praktisnya.

"Kenapa kamu harus mengatakan itu?" Dale berkata dengan senyum canggung.

"Sudahlah itu. Ambillah dan cobalah. "

"Baik..."

Atas permintaan Dale, Latina mengambil bagian dari kotak. Dengan sedikit gugup, Dale kemudian mengambilnya dan dengan lancar meletakkan gelang itu di pergelangan tangannya.

"Cantiknya..."

"Ini juga perangkat ajaib. Meskipun jujur, itu lebih berarti sebagai aksesoris. "

Ada bunga mekar penuh terukir di permata yang bersinar di gelang.

Tidak peduli dari sudut mana Anda melihatnya, bunga yang indah dan desain buah yang glamor dapat dilihat.

"Menikahlah denganku."

"Hah?"

"Mari menjadi keluarga dengan cara yang berbeda. Bukan sebagai ayah pengganti dan anak adopsi. "

"Lembah...?"

Setelah mengalihkan pandangannya dari gelang ke wajah Dale, Latina tampak tercengang.

Dale dengan canggung memalingkan muka.

Berkat keterkejutannya, dia benar-benar tidak dapat membaca bagaimana perasaan Latina dari ekspresinya.

Dia dikenal sebagai petualang kelas satu dan veteran dari banyak pertempuran, tetapi dia diliputi oleh rasa gugup yang lebih besar daripada yang dia rasakan dalam pertempuran sengit.

"L-Latina ...? A-Ini cukup kasar, melamar, dan kembali diam, kau tahu ...? "

"Tapi, maksudku, ini sangat mendadak ..." Suaranya serak dan goyah.

"Jadi ... apakah kamu tidak mau?"

"Bukan itu ... Bukan itu sama sekali! Tapi, saya bahkan tidak pernah berpikir untuk menikah! "

"Jadi kamu bilang kamu mencintaiku, tapi kamu tidak pernah berpikir untuk menikah?"

Itu sangat mirip dengannya, tetapi masih canggung.

"Tapi, maksudku, aku iblis! Saya bahkan tidak tahu ... jika saya bisa punya anak. "

"Saya tahu itu. Dan saya yakin anak Anda akan menjadi sangat imut, tetapi bukan itu sebabnya saya meminta Anda untuk menikah dengan saya. "

Dale sadar bahwa ras iblis yang berumur panjang memiliki tingkat kelahiran yang rendah.

Dia merasakan bahwa Latina sangat khawatir tentang fakta bahwa dia mungkin tidak dapat memiliki anak karena dia sangat menyukai anak-anak.

"Bahkan jika kamu tidak keberatan, keluargamu mungkin ..."

"Ini jawaban mereka," kata Dale, menyentuh gelang di pergelangan tangan Latina yang baru saja dia berikan padanya.

Di desa asal Dale, ada tradisi bahwa kehadiran desain bunga dan buah memiliki makna khusus.

"Ayah dan ibuku berkata, 'Oh, akhirnya?' Sementara Nenek ... Dia berkata, 'Jika kamu membiarkan Latina pergi, kamu tidak akan pernah menemukan orang lain untuk menikahimu.'"

Menghormati garis keturunan klannya, Dale memastikan untuk memberi tahu keluarganya tentang niatnya untuk menikahi Latina.

Itu juga karena dia ingin orang sebanyak mungkin tidak hanya mengakui pernikahannya dengan Latina, tetapi juga untuk memberi mereka berkah.

Dia tahu keluarganya menyukai Latina, jadi dia tidak berharap mereka keberatan, tetapi gelang yang dikirimkan dengan tanggapan mereka tidak hanya menggunakan teknik kerajinan perhiasan yang dibuat khusus di desa tempat tinggalnya, tetapi juga dibuat dengan pengerjaan yang sulit untuk dicapai, berkualitas tinggi, dan halus.

Dale-lah yang memintanya, tapi dia curiga sudah disiapkan jauh sebelum dia bertanya, karena sudah dibuat dengan sangat hati-hati.

"Nenek ..." bisik Latina, lalu menatapnya dengan mata berkaca-kaca.

"Apakah baik-baik saja? Apakah Anda ... benar-benar baik-baik saja dengan saya? "

"Kamu satu-satunya untukku, Latina."

Saat dia mendengar jawaban Dale, Latina tidak dapat menahan lagi, dan air mata mulai mengalir dari mata abu-abunya.

"Kenapa ... kamu mengabdikan semua keinginanmu, Dale? Kenapa ... Kenapa kamu memberiku semua yang aku inginkan ...? "

Dale pergi untuk menghapus air matanya dengan ujung jarinya, tetapi dia tidak cukup cepat dan air mata baru terus mengalir.

"Aku ingin ... aku selalu, selalu ingin ... menjadi satu-satunya milikmu ..."

"Aku tahu."

"Aku mencintaimu, dan selalu ingin bersama denganmu ... aku tidak memiliki apa pun untuk diberikan kepadamu sebagai balasannya, tapi tolong, biarkan aku tetap tinggal di sisimu ..."

"Itu tidak benar sama sekali, bahwa kamu tidak bisa memberi saya apa-apa ... Hanya dengan berada di sisiku, kamu telah mendukung saya selama ini ... jadi ..." Dia merasa malu dan malu, tapi itu jauh lebih baik daripada tidak mengatakan apa yang dia butuhkan dan menyesalinya. "Aku ingin kau tetap di sisiku," kata Dale, menatap lurus ke matanya.

"... Ya," jawab Latina, dengan senyum seperti bunga mekar penuh.

Saat wajah Dale mendekati wajahnya, Latina dengan canggung menunduk. Ciuman berulang-ulangnya seperti permainan anak-anak belaka, tetapi ketika Latina memerah sampai ke ujung telinganya, pipi Dale memerah secara bergantian.



Selama ini, Latina membohongi dirinya sendiri tentang perasaannya.

Dia menyadari bahwa karena dia bahagia, dia bisa menutup mata untuk itu.

Namun, itu bohong, mengatakan bahwa dia sudah menyerah. Itu tidak benar bahwa dia mampu menanggungnya.

Jika dia berada di puncak kegembiraannya sekarang, maka nanti, dia mungkin hanya bisa kehilangan kebahagiaan yang akhirnya dia dapatkan.

Apa yang harus dia lakukan jika kehilangan dia? Bagaimana dia harus menghabiskan waktu

yang tersisa untuknya? Ketika dia berbisik tentang hal-hal seperti itu, setetes jatuh ke kursi di depannya.

Dia melamun lagi.

Terlihat prihatin, Dale membelai rambut Latina saat dia duduk dalam keadaan tidak sadar. Dia menjadi banyak kabut akhir-akhir ini, tetapi sejak dia melamarnya, dia berakhir di negara ini bahkan lebih sering.

Dia diserang oleh perasaan aneh dan gelisah. Kekhawatirannya bukan hanya didasarkan pada kekhawatiran tentang kondisi fisiknya; untuk beberapa alasan, ada bel alarm berbunyi jauh di dalam dirinya. Maka, Dale memanggil namanya berkali-kali.

Dia berusaha memanggilnya kembali kepadanya.

"Latina."

"... Dale?"

"Ya. Aku di sini." Latina balas tersenyum lemah pada jawabannya; ekspresinya mengingatkannya pada wajahnya yang berlinangan air mata setelah dia tersesat sejak lama.

Gelang yang terlihat mahal di pergelangan tangan Latina dengan cepat menarik perhatian orang-orang di sekitarnya. Tidak ingin merusaknya saat bekerja, dia mencoba menyimpan hadiah dari Dale pada awalnya. Namun, Dale menyuruhnya untuk tidak melakukannya.

Lagipula, itu adalah jenis karya yang tidak memiliki arti jika dia tidak selalu memilikinya.

Itu bukan hanya aksesoris belaka, juga — itu juga merupakan alat ajaib, sehingga tidak akan rusak dengan mudah.

"Anda harus memperjelas bahwa Anda diambil," kata Dale dengan senyum lebar yang membuat pipi Latina menjadi merah padam.

Saat itulah Latina menyadari bahwa perhiasan yang begitu mahal memiliki makna yang melekat padanya.

Itu menunjukkan kepada semua orang yang melihatnya bahwa Latina mengenal seseorang yang akan memberinya hadiah yang begitu mahal, dan Latina yang memakainya memberitahukan bahwa dia membalas perasaannya. Dan ketika datang ke Latina, tidak perlu menjelaskan siapa "seseorang" itu.

Setelah melihat gelang Latina, jumlah yang diminum Rudolph meningkat untuk sementara waktu.

Itu tidak hanya cocok untuknya, tetapi juga orang-orang muda yang tak terhitung jumlahnya serta beberapa pria yang tidak tepat berada di masa jayanya.

Saat pelanggan tetap menggoda Latina (hanya sedikit cabul), mereka selalu minum banyak.

Semua dalam semua, ini menyebabkan peningkatan keuntungan besar bagi Dancing Ocelot.

Ketika para pelanggan tetap mencoba menambahkan tip ke tab mereka, Latina yang selalu tulus menolak mereka, tetapi mereka cukup pintar untuk membuatnya mengambilnya dengan mengatakan bahwa itu untuk pasangan yang mengelola tempat itu.

Setiap pengunjung tetap sadar bahwa sejak dia masih muda, Latina hanya memiliki mata untuk seorang pria lajang.

Sekarang setelah mimpi-mimpinya menjadi kenyataan, mereka ingin secara terbuka memberinya berkah.

Latina terlihat sangat gembira. Setiap kali mereka menggodanya, pipinya akan memerah karena malu dan kadang-kadang dia akan cemberut, tetapi setiap tindakannya membuatnya jelas bahwa dia sangat senang dia tidak bisa menahannya.

Dia sudah cantik secara alami, tetapi kebahagiaan yang meluap-luap ini hanya membuatnya tampak lebih cantik, dan melihatnya seperti itu, para pelanggan tetap dengan sungguh-sungguh ingin mengucapkan selamat.

Setidaknya, itulah yang mereka rasakan ketika datang ke Latina.

Namun, ketika sampai pada pria yang mengklaim Putri Peri tercinta, pengunjung tetap tidak merasa seperti itu.

Dale adalah penjaga utamanya, tetapi para fogeys tua ini telah mengawasinya lebih dari apa yang dianggap normal hanya karena kasih sayang orang tua yang semu.

"Yah, minumlah."

"Tunggu—"

"Tidak apa-apa, minum saja. Semuanya ada pada kami, jadi Anda tidak perlu menahan diri. "

"Tunggu sebentar ... Kenapa semua ini begitu kuat ...?"

"Hah? Anda ingin penjelasan? Haruskah aku menaruhnya untukmu secara menyeluruh? "

"Tidak ... Maaf."

Dengan cara itu, Dale dihancurkan oleh gelombang serangan terpadu dari banyak pria paruh

baya.

Dale bukan peminum yang lemah dan bisa menggunakan sihir detoksifikasi untuk menenangkan diri, tetapi dia pasrah pada nasibnya karena dia menyadari itu adalah cara mereka untuk memberinya selamat.

Juga, jika pelanggan tetap menangkapnya menggunakan sihir, dia akan berada dalam masalah besar nanti.

"Gah ... aku serius ... mabuk ..."

"Apakah kamu baik-baik saja, Dale?"

Melihat Latina yang begitu peduli tentang Dale hanya mempercepat kegilaan mabuk.

Latina tampak benar-benar bahagia di hari-hari berikutnya. Dale menemukan cara dia merasa sangat malu ketika dia memeluknya atau menciumnya, dan itu membuatnya semakin ingin mengacaukannya.

Seolah membuat kembali dari bagaimana dia menahan diri, dia sekarang menyayangi dan berpegangan pada tunangannya yang lebih muda.

Terus terang, itu agak menjengkelkan bagi orang-orang di sekitar mereka, dan mengingat bagaimana kata-katanya yang menyolok tidak banyak berubah, semua orang merasa canggung.

"Latina terlalu imut, jadi aku tidak ingin pergi bekerja," Dale melapor ke Rita karena suatu alasan sambil menyeringai jorok di wajahnya.

Dia sibuk dengan urusan administrasi. "Aku sangat sadar bahwa dia imut." Rita sendirian mengurus tugas administrasi Dancing Ocelot, jadi dia sering terlihat bekerja di tempat yang sama. Ini mungkin membuatnya menjadi pendengar yang sempurna, tetapi dari sudut pandangnya, harus mendengarkan Dale hari demi hari tidak dapat ditoleransi.

"Dia manis! Latina sangat imut! "

"Ada kemungkinan aku bisa selamat dari kesombonganmu?"

"Hanya memberinya pelukan kecil sudah cukup untuk membuatnya malu, dan jika aku memberinya ciuman tiba-tiba, dia berubah menjadi merah padam! Saya akan bertanya padanya, 'Apakah kamu gila?' Dan dia menjawab kembali, 'Aku tidak,' dengan suaranya yang super imut! Dia terlalu imut, jadi saya bertanya, 'Apakah kamu menyukai saya?' Dan dia berkata, 'Aku mencintaimu,' dengan suara kecil yang canggung, jadi aku berkata, 'Aku sangat mencintaimu sehingga "cinta" tidak bahkan tidak menutupinya! 'kembali! "

"Tidak! Apakah Anda ada di sekitar, Vint ?! Anda mendapat izin saya untuk melakukan apa pun yang Anda inginkan kepada si idiot ini! "

"Seperti aku sekarang, aku tidak takut apa-apa!" Kata Dale sambil tertawa keras. Kesabaran Rita nyaris tersentak.

"Ah ... tapi aku takut Latina membenciku ... Tapi dia tidak pernah bilang dia melakukannya!"

Rita telah melewati titik puncaknya. "Latina! Cepat dan lakukan sesuatu tentang orang tolol yang sudah jatuh cinta ini! "Dia berteriak ke dapur.

Latina dengan takut-takut mengintip keluar.

Gadis itu menjawab dengan suara lemah, "Wah ... Rita ... jika aku mendekati Dale sekarang, maka—" hanya untuk terputus sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya.

"Latina!"

"Waaaah!"

Dia segera ditangkap.

Warga sipil biasa seperti Latina tidak bisa mengimbangi keterampilan petualang api seperti Dale.

Tiba-tiba, dia berada di pangkuan Dale dan dipeluk erat-erat.

Itu tampak seperti pelukan sederhana, tetapi dia sangat terkendali sehingga dia hampir tidak bisa menahan, apalagi bergerak.

Memerah sampai ke ujung telinganya karena malu, Latina mencari seseorang untuk menyelamatkannya ketika Dale menyerangnya dengan ciuman yang tak terhitung jumlahnya.

"Dale, Dale! Kamu membuatku malu, hentikan ...! "

"Kamu benar-benar imut ketika kamu malu, juga ..."

Si idiot tidak punya niat untuk menahan diri! cahaya menghilang dari mata Rita. Dia akhirnya menyerah. "Setidaknya jaga flirtingmu ke tempat yang tidak bisa dilihat orang lain."

"R-Rita!"

"Baiklah, itulah yang akan kita lakukan," Dale mengangkat Latina (yang hampir menangis) dengan mudah dan menuju ke kamar mereka dengan dia di lengannya.

Ekspresi canggung terlintas di wajah Rita ketika dia melihat mereka pergi, dan dia bertanya-tanya apakah Latina akan baik-baik saja ketika hubungan mereka naik ke tingkat berikutnya.

Akan sulit baginya untuk hamil, sehingga orang idiot itu bisa terbawa ... Quirmizi mengatur

panen dan kemakmuran keturunan seseorang, dan Dale memiliki perlindungan ilahi tingkat tinggi dari dewa itu.

Sementara setan memiliki tingkat kelahiran yang rendah, Rita memiliki firasat bahwa antusiasme Dale dapat dengan mudah memperbaikinya dalam kasus Latina.

Gambaran mentalnya agak terlalu kuat, jadi Rita memaksakan dirinya untuk berhenti memikirkannya.

Latina akan sakit, tapi yah ... paling tidak dia bisa menggunakan sihir penyembuhan ... Sebagai wanita yang lebih tua, yang bisa dilakukan Rita untuk "sis kecil" -nya adalah memberikan keceriaan sederhana untuk gadis di hatinya.

Sampai beberapa saat yang lalu, Latina menggeliat-geliat dalam pelukan Dale karena malu, tetapi sekarang dia sedang kesurupan.

Masih memegang erat-erat, dia membenamkan wajahnya di lekuk lehernya.

Ketika dia tidak bereaksi, dia digenggam oleh kegelisahan yang mengerikan.

"Latina!"

Hanya ketika dia memanggil namanya dia bereaksi sedikit. Mata abu-abunya yang kabur bergerak perlahan, mencari Dale dan Dale sendirian.

"Dale ..."

"Latina."

Dia mencium kelopak mata dan pipinya berulang-ulang. Sementara dia melakukannya, cahaya kembali ke matanya dan dia berkata, "Dale, Dale ... itu menggelitik!"

Kata-kata protesnya yang lembut membuatnya lega sehingga dia merasa bisa menangis. Dan sebagai hasilnya, dia sama sekali tidak ingin berhenti memeluk atau menciumnya.

Meskipun dia bertanya berkali-kali padanya, Latina selalu menjawab bahwa dia tidak merasa buruk. Sebaliknya, dia bahkan tidak menyadari bahwa dia begitu sering tertidur.

Dia tajam, jadi dia seharusnya menyadari ada sesuatu yang salah jika ada celah dalam ingatannya, namun dia tidak menyadari ada sesuatu yang aneh.

Itulah yang membuatnya begitu menakutkan.

Dale merasa sesuatu akan terjadi yang tidak bisa diurungkan. Dia takut melepaskannya dari pelukannya, bahkan untuk sesaat.

"Aku disini bersama mu..."

Latina memiringkan kepalanya dengan bingung ...

"... Benar." ... tapi meskipun begitu, dia kemudian tersenyum bahagia dan mengangguk.

Dia merasa seperti didorong ke depan, tetapi juga seperti sedang bergegas ke depan.

Dia berniat untuk mengambil hal-hal lebih lambat dan menunggu sampai hati dan tubuh Latina telah matang, tetapi karena kegelisahannya, dia berusaha untuk memperdalam hubungannya dengan dia lebih jauh tidak lama setelah mereka resmi bertunangan.

Tidak peduli metode apa yang dia gunakan, dia ingin menjadi sedikit lebih dekat dengannya, mengikatnya sedikit lebih erat.

Tindakannya lahir dari keinginan itu.

Kelopak matanya, pipinya, dan bibirnya tidak cukup.

Dia ingin membekas setiap sudut dan celah terakhir tubuhnya dengan ciuman.

Dia ingin menandainya sebagai miliknya.

Tindakannya berakar pada tidak ingin membiarkannya pergi dan ingin tinggal di sisinya.

Dia memanggil namanya berkali-kali. Di luar keluarganya, hampir tidak ada orang yang pernah menyebut namanya kembali di desa asalnya, tetapi dia mungkin mendengar Dale mengatakan namanya lebih daripada keluarganya yang mengatakannya.

Suara kesayangannya itu terdengar berbeda dari biasanya.

Saat kepanasan membanjiri kepalanya, bahkan pelengkap selain dari khas "Kamu benar-benar cantik," sulit untuk dilihat.

Dia malu dan bingung, tetapi lebih dari itu, dia dibanjiri dalam keadaan bahagia.

Kelesuan yang menyelimuti seluruh tubuhnya sesudahnya adalah akibat dari kebahagiaan yang mereka bagi bersama.

Dia sudah lama berharap untuk ini.

Dia ingin melakukan ini dengannya, bukan dengan orang lain.

Hatinya dipenuhi dengan sukacita dari pilihan yang dia buat.

Dia merasa sangat beruntung dicintai sehingga membuatnya merasa pusing.

Dia bahagia.

Dia membawa pipinya ke kehangatan yang lebih dekat dari biasanya dan kehilangan dirinya dalam bau itu yang baginya berarti ketenangan pikiran.

Dia bahagia, dan begitu dalam pelukannya, Latina mulai menangis.

Ketika dia sadar, dia dikelilingi oleh pemandangan yang tidak asing.

Dia duduk di depan singgasananya di tengah lingkaran tujuh lainnya.

Air matanya terus mengalir, tanpa akhir. Bahunya bergetar dan dia terus menangis.

Dia tidak bisa menahannya.

Itu karena dia telah mengalami kebahagiaan sedemikian rupa sehingga dia tidak ingin kehilangannya.

Dia berdoa agar itu tidak terjadi. Itu adalah satu-satunya harapannya.

Dia ingin tinggal bersama dengannya — pria yang dicintainya.

Untuk bersamanya.



Adalah kebohongan bahwa dia menerima umur panjangnya sendiri.

Ketika dia berkata bahwa dia telah memahami fakta bahwa dia harus berpisah dengannya suatu hari nanti, itu tidak benar.

Dia tidak ingin kehilangan dia.

Dia pasti tidak bisa terus hidup begitu dia pergi, ketika dia sendirian.

Dia mengulurkan jari-jarinya yang gemetar dan ramping. Dia menyentuh bagian belakang singgasana di luar tatanan alam hanya untuk tiba-tiba menarik tangannya kembali.

Tapi terlepas dari itu, dia tahu. Dan karena dia tahu, dia meraih jari-jarinya yang gemetar ke arah takhta sekali lagi.

Dia bersumpah bahwa dia tidak akan pernah mencari kekuatannya. Namun dia masih mencarinya karena dia tahu itu satu-satunya kekuatan yang bisa mengabulkan keinginannya.

[... Platina.]

Nama yang dia pernah panggil memiliki nostalgia dering untuk itu.

"Aku minta maaf, aku minta maaf ... aku tahu itu salah ... tapi, tapi aku ... aku tidak ingin menyakitimu ... tapi ... maaf, aku maaf ... oh Tuan Pertama yang baru ... "

[Aku mengizinkanmu untuk menggunakan namaku ... Putri Platinumku terkasih,] suara ramah itu menanggapi gadis yang terisak, seolah menghiburnya.

Dia berbalik menghadap takhta pertama. Sampai sekarang, dia hanya bisa merasakan kehadiran samar dari itu, tetapi sekarang dia bisa melihat visi yang jelas dari orang yang duduk di sana.

"... Chrysos ... aku ..." katanya, matanya yang kelabu berkaca-kaca.

Makhluk itu tampaknya memiliki kilau keemasan, seperti namanya.

[Putri Platinum terkasihku, aku ...] suara ramah itu berlanjut, hanya bagi gadis itu untuk menggelengkan kepalanya bolak-balik.

"Aku ... aku ..." Saat suaranya yang berlinangan air mata bergema di dunia ini, banyak pelangi menutupi langit.

Pada saat ini ketika kebanyakan orang tidur, dunia diselimuti pelangi, yang diam-diam berkelip-kelip di samping sinar bulan.

Dale tidak dapat mencari alasan di balik ketidaknyamanan yang dia rasakan terhadap kehadiran hangat di tangannya. Jika dia terpaksa mengatakan mengapa, itu karena beberapa faktor penting yang dia miliki.

Itu adalah kegaduhan, ketidaknyamanan sumbang dan kegelisahan.

Bagian yang hampir insting dari dirinya adalah menolak gadis yang ia cintai.

"L-Latina?"

Melihatnya, Dale tidak bisa melihat sesuatu yang aneh. Dia belum berubah sedikit pun. Namun, dia bisa merasakan sesuatu yang berbeda.

Dia tampak mengantuk, dengan ekspresi yang bahkan lebih polos dari biasanya, dan kulit putihnya yang lembut terpesona.

Alih-alih menyeringai lebar seperti yang dia lakukan malam sebelumnya, Dale hanya bisa menatap gadis yang entah bagaimana berubah.

"... Dale?" Suaranya juga tidak berubah. Dan cara dia memiringkan kepalanya tampak sama seperti biasanya.

Itu karena dia tidak tampak berbeda sehingga dia perlu mengesampingkan kata-katanya, mengatakan, "... Raja iblis."

Kata-kata menyebabkan dia menembak lurus ke atas, dan ekspresi terkejut melintas di wajahnya.

Reaksi itu saja sudah cukup untuk mengkonfirmasi bahwa apa yang dirasakan Dale adalah kebenaran.

"Mengapa...? Kenapa kamu ... raja iblis? "

"D-Dale ... bagaimana ... bagaimana kamu ...?"

Saat ini, Dale tidak punya waktu untuk khawatir tentang bagaimana Latina bergetar, giginya bergetar. Namun, dia mampu menekan nalurinya dan memeluknya erat-erat.

Mereka yang memiliki kekuatan "pahlawan" memiliki perlindungan ilahi dari banyak dewa.

Salah satu jenis yang dimiliki Dale adalah dewa utama Tislow, Quirmizi, yang darinya ia diberikan anugerah sehubungan dengan sihir yang terkait dengan bumi.

Saat dia mencari nafkah dengan bertarung, ini adalah kekuatan yang sangat signifikan.

Dale juga memiliki perlindungan ilahi dari Azraq.

Justru karena dia memiliki perlindungan ilahi inilah Laband menganggapnya sebagai "pahlawan anti-iblis-penguasa."

Dale bisa mendeteksi raja iblis dan iblis yang melayani mereka, dan saat ini, dia merasakan makhluk yang ada di luar hukum alam manusia.

Karena dia menyadari kemampuannya sendiri, Dale tidak dapat menutup mata terhadap kenyataan situasi. Dia tidak bisa mengabaikannya dan berpura-pura tidak menyadarinya

Dia memiliki perasaan yang samar-samar bahwa sesuatu sedang terjadi.

Itulah sebabnya dia menyembunyikan Latina di lengannya daripada membawanya ke kuil Niili ketika dia menyadari bahwa dia tidak sopan.

Dia memilih untuk terus memanggilnya kembali, tidak ingin dia pergi ke mana pun dia menuju.

Dia tidak tahu kenapa.

Dia tidak tahu mengapa dia berubah.

"Aku-aku minta maaf, aku minta maaf!" Saat Latina terus menangis dan meminta maaf, Dale memeluknya erat-erat.

Sebagai makhluk yang merupakan antitesis dari raja iblis, Dale secara naluriah menolak mereka. Namun demikian, yang ada di lengannya saat ini tidak diragukan lagi adalah Latina, gadis yang selalu, selalu dia awasi, sejak dia masih kecil.

Dia bersumpah untuk menemaninya dan memberinya tempat tinggal.

Selama dia tetap menjadi dirinya sendiri, itu tidak akan berubah.

Tak tergoyahkan dalam tekadnya dan telah mengambil keputusan, Dale mendapatkan kembali ketenangannya.

Jadi bagaimana jika dia adalah raja iblis? Bahkan jika dia, itu tidak mengubah bahwa dia adalah gadis yang manis dan berperilaku baik dan seseorang yang sama sekali tidak tergantikan baginya.

Bahkan jika dia menjadi raja iblis, Latina tetaplah Latina.

Sekarang setelah dia memikirkan semua itu, dia ingat bahwa berkat kejadian semalam, Latina berantakan dan kulitnya terbuka, dan dia saat ini memeluknya.

Saya hanya memperhatikan itu sekarang. Mungkin saya benar-benar gagal sebagai pribadi.

"Ayo, jangan menangis, Latin ..."

"SAYA...! Saya ... saya minta maaf ... saya minta maaf ... "

"Saya tidak marah. Saya mungkin khawatir, tetapi saya tidak marah. Tolong jangan menangis ... "

Dale sangat lemah pada wajah menangis Latina sehingga tidak perlu diulang kembali.

Dia merasa sangat bersalah saat Latina terus menangis.

Bukan seolah-olah dia bersalah, jadi tidak ada alasan baginya untuk merasa seperti itu, tetapi dia tidak peduli.

Seolah menunjukkan itu, dia mengatakan apa yang dia pikirkan pada gadis di lengannya.

"Itu mengejutkanku bahwa kamu menjadi raja iblis, tapi tidak apa-apa."

"Apa ...?"

"Maksudku, itu sudah terjadi, jadi tidak ada yang membantunya sekarang."

"Hah...? Apa Dale ...?" Latina menjawab dengan kaget, tidak mengharapkannya untuk menyatakan hal seperti itu tanpa menanyainya.

"Selama kamu masih diam, aku tidak keberatan," kata Dale dengan tenang.

Dia sudah melupakannya. Ekspresinya tampak segar dan segar.

Cintanya yang besar pada Latina telah mengatasi nalurinya sebagai pahlawan, antitesis dari raja iblis.

Identitasnya sendiri terlalu kuat.

Sebelum dia menjadi pahlawan, dia adalah mantan idiot yang selalu mengutamakan putri angkatnya.

"Tapi aku ... aku tahu itu salah ..."

"Saya melihat."

"Aku tahu ... bahwa aku seharusnya tidak mencari kekuatan itu ..."

"Kanan."

Dengan mata berkaca-kaca, Latina memandang Dale, yang hanya memeluknya dan mendengarkan dengan baik apa yang harus dikatakannya.

"Mengapa...? Kenapa kamu tidak marah? "

"Aku masih tidak melihat alasan untuk marah. Jika itu keputusan yang Anda buat setelah banyak berpikir, maka saya tahu Anda pasti punya alasan. "

"Dale ..." Mendengar suara ramahnya, air matanya mulai mengalir lagi.

Menempel pada Dale, Latina menceritakan pikirannya, sedikit demi sedikit. Dia membelai rambutnya ketika dia mendengarkan apa yang dia katakan.

"Aku mencintaimu, Dale."

"Aku tahu kamu tahu."

"Aku tidak pernah ingin dipisahkan darimu!"

"Benar ... aku tahu."

"Jadi ... jadi ... aku mencari kekuatan raja iblis ...!"

"Hmm?" Dia tidak mengerti apa yang dia maksud dengan pernyataan itu.

Sampai sekarang, Dale hanya mendengarkan tanpa mengajukan pertanyaan, tetapi ia tentu saja menginginkan penjelasan. Ketika dia membuka mulut untuk bertanya, dia menyadari dia telah melupakan sesuatu yang penting

Bahkan jika mereka menghadapi keadaan yang tidak biasa, dunia akan terus bergerak seperti biasa.

Artinya, Kenneth penasaran mengapa Latina masih belum turun ketika dia biasanya sudah lama, jadi dia memanggilnya. "Apa yang terjadi, Latina?"

Dengan itu, pasangan itu kembali sadar seolah-olah mereka disiram air dingin.

Dalam lebih dari satu cara, itu akan buruk untuk dilihat dalam keadaan mereka saat ini.

Pada saat itu, itu lebih penting daripada raja iblis dan hal-hal seperti itu.

Mengesampingkan Dale, terlihat akan sangat canggung untuk Latina.

Alih-alih memiliki dinding yang tepat, ruang loteng tempat mereka tinggal bersama dihilangkan dengan koper dan layar partisi.

Kenneth dan Rita biasanya tidak muncul selama Latina dan Dale waktu pribadi, tetapi jika mereka lakukan sekarang, mereka akan melihat segala macam hal.

Akhirnya mengingat bahwa dia dalam keadaan yang agak tidak sehat, seluruh tubuh Latina memerah karena malu.

Begitu dia mendengar langkah kaki dari bawah, Dale secara insting memanggil,

"Maaf, Kenneth! Kami ketiduran! "

Di sebelahnya, Latina buru-buru mulai berpakaian. Dia begitu bingung sehingga gaun tidurnya kusut di sekitar satu kakinya, dan dia jatuh dengan bunyi gedebuk.

Sekarang dia hampir menangis lagi, meskipun untuk alasan yang berbeda dari sebelumnya.

Bahkan tidak ada sedikit pun tanda iblis tentang dia.

Kemudian lagi ... apa sebenarnya raja iblis itu?

Tidak ada perubahan yang terlihat pada Latina sama sekali.

Dale bisa mengatakan ada sesuatu yang berbeda karena dia memiliki perlindungan ilahi dari Azraq, tetapi tidak ada orang lain yang akan memperhatikan hanya dengan melihatnya.

Raja Iblis semua berbagi gelar tetapi, misalnya, Raja Iblis Kedua dan Raja Iblis Keempat memiliki kekuatan dan sifat yang sama sekali berbeda.

Dale tidak tahu seperti apa penguasa iblis Latina atau jenis kekuatan apa yang dimilikinya. Dan setelah berubah, hari ini Latina mengupas segunung kentang, sama seperti yang selalu dilakukannya.

Dale mencoba memikirkan situasi dengan tenang, tetapi keadaan semakin membingungkan.

Dia tidak bisa membungkus kepalanya dengan gagasan tentang "raja iblis yang menangis memotong bawang." Mereka mengatakan kebenaran lebih aneh daripada fiksi, tetapi dia tidak pernah membayangkan suatu hari ketika dia harus menghadapi kenyataan seperti ini.

Benar, tapi Latina benar-benar imut. Dia berusaha menghadapi kenyataan, tetapi dia akhirnya menghindarinya.

Ketika pikiran Dale dengan kacau melintas dengan cara itu, itu terlihat pada ekspresinya.

Menurut apa yang pernah mereka dengar dari wanita iblis Glaros, raja iblis tidak secara inheren musuh manusia, mereka juga tidak semua inkarnasi kehancuran dan pembantaian. Dan berdasarkan apa yang dia dengar dari Rose tentang ketika dia bertemu Lord Setan Kedua, monster itu bukan musuh ras lain karena dia adalah raja iblis, tetapi karena sifat bawaannya sendiri. Dan itu sebabnya, bahkan jika Latina adalah raja iblis yang aneh, Dale tidak bisa membayangkan bahwa dia adalah apa yang disebut "Raja Setan Bencana".

Ketika dia memikirkan hal-hal seperti itu, sebuah pertanyaan muncul di benak Dale.

Dia menghitung dengan jari-jarinya dan kemudian memiringkan kepalanya.

"Hanya raja iblis apa yang menjadi Latina?"

Mengikuti logika dunia yang diperintah oleh para dewa dari tujuh warna, jumlah raja iblis di seluruh dunia secara alami harus tujuh.

Dale tidak berhadapan langsung dengan semua raja iblis secara pribadi, tetapi berkat pekerjaannya, ia mahir dalam hal ini.

Suatu hari, Latina mengatakan bahwa First Demon Lord yang baru telah terbentuk bermahkota.

Jika itu benar, maka seharusnya tidak ada tempat kosong lainnya.

Penguasa pemukiman setan terbesar serta satu-satunya negara mereka, Vassilios, dan pada gilirannya raja yang memimpin rakyat mereka, adalah Raja Iblis Pertama.

Lalu ada satu yang ditemui Rose, penggila pembunuhan, Raja Iblis Kedua.

Di timur, hidup berdampingan dengan Merfolk adalah Raja Iblis Ketiga.

Ada orang yang mengatur penyakit, yang kehadirannya hanya bisa menghancurkan seluruh negara dengan wabah, Raja Iblis Keempat.

Juga dikenal sebagai "Raja Iblis Menara," Raja Iblis Kelima tidak pernah meninggalkan menara yang berfungsi sebagai istananya.

"Giant Demon Lord" yang memimpin iblis yang jauh lebih besar dari setan normal saat dia mengembara di bumi adalah Dewa Setan Keenam. Dan akhirnya, ada pencinta perang dan perselisihan, Dewa Setan Ketujuh.

Mereka semua diperhitungkan.

Mungkin salah satu tempat telah terbuka tanpa manusia mempelajarinya, seperti apa yang terjadi dengan Raja Iblis Pertama.

Masih tidak memiliki cara menjawab pertanyaan yang muncul di benaknya, Dale menatap gadis yang tidak diragukan lagi adalah raja iblis baru.

Melihatnya lagi, Latina sungguh imut.

Ketika Dale mendapati dirinya mengingat bagaimana dia terlihat lebih imut dari biasanya semalam, tatapan cabul terlintas di wajahnya.

Dia sudah menjadi anak yang dimanjakan, tetapi membiarkan dia menyayanginya lebih jauh, dan dia memanggil namanya dengan suara menggemaskan yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

Mereka hidup bersama begitu lama, tapi itu semua yang belum pernah dilihatnya sebelumnya.

Wajar baginya untuk merasa dicintai.

Dia mencoba untuk menyatukan kembali dirinya, tetapi karena seringai ceroboh itu sudah terlintas di wajahnya, perasaan kasih sayangnya yang baru menggagalkan upaya itu.

Dia sama seperti biasanya juga.

"Jadi, aku sudah memikirkannya sepanjang hari ..." Dale memulai, setelah menunggu sampai mereka sendirian di kamar mereka di malam hari.

"Ya?"

Seorang raja iblis dan seorang pahlawan saling berhadapan, tanpa ada orang lain di sekitarnya.

Ketika disederhanakan menjadi hanya itu, itu terdengar seperti bagian dari kisah epik, tetapi suasana di antara mereka terasa lebih seperti semacam pertemuan ulasan yang aneh.

Ada perasaan yang disesalkan yang sangat cocok untuk mereka berdua.

"Kamu masih kamu, Latina."

"Betul. Bukannya kepribadian atau pikiran saya telah berubah. "

Berdasarkan hanya pada bagaimana pemandangan itu terlihat, tidak akan aneh untuk menganggap pertukaran ini sebagai interogasi, tetapi tidak ada ketegangan semacam itu di antara keduanya.

Baik atau buruk, mereka sudah sedekat itu.

"Jadi, apakah itu pilihanmu untuk menjadi raja iblis?"

"Ya," Latina menjawab dengan ragu-ragu, sepertinya dia akan menangis.

"Aku tahu itu salah ... bahwa jika aku memilih untuk menjadi raja iblis, tidak akan ada jalan untuk kembali ... Dan aku tahu ... bahwa aku akan menjadi sesuatu selain dari apa yang telah terjadi, begitu..."

"Jadi, apakah kamu memikirkannya dengan hati-hati?"

"Ya."

"Kalau begitu tidak apa-apa," kata Dale sambil tersenyum, menepuk kepalanya. Tindakan yang dia lakukan sejak dia masih kecil dipenuhi dengan pesan bahwa dia selalu menjadi sekutunya.

"Dale ..."

"Jika itu jalan yang kamu pilih, maka aku tidak akan hanya menolaknya tanpa mendengarmu, jadi lanjutkan dan ceritakan padaku mengapa kamu membuat pilihan itu, dan tentang raja iblis."

"Benar," kata Latina dengan anggukan yang tulus. Dia mulai berpikir tentang apa yang harus

dikatakan.

“Orang-orang yang dipilih dan dilindungi oleh para dewa menjadi raja iblis' ... Aku mendengar kata-kata itu ketika aku berada di Vassilios. Raja para dewa adalah mereka yang dilindungi oleh 'nasib' yang diberikan kepada mereka oleh para dewa. Mereka ditakdirkan untuk menjadi raja iblis. dan terus menjadi raja iblis, sehingga mereka dilindungi dari semua hal. ”

"Aku tahu itu," jawab Dale singkat. Ini adalah pengetahuan umum baginya sebagai pahlawan — antitesis dari raja iblis.

Tidak peduli seberapa hebat seorang jenius prajurit atau seni bela diri seseorang, senjata dan sihir mereka tidak akan pernah bisa mencapai raja iblis.

Kemampuan untuk meniadakan perlindungan alami penguasa iblis adalah kekuatan penting para pahlawan yang merupakan lawan mereka.

Daripada berbagai bentuk yang dimiliki para pahlawan perlindungan ilahi, justru kemampuan ini yang diberikan kepada mereka oleh para dewa yang menempatkan mereka pada posisi menentang kehadiran, dan di situlah letak nilai sejati mereka.

"Raja Iblis diberikan sebagian dari wewenang para dewa, membuat mereka menjadi dewa yang lebih rendah yang lahir dari manusia," kata Latina, matanya yang kelabu bergetar.

"Itulah sebabnya tidak sembarang orang bisa melukai raja iblis. Seseorang dengan kekuatan manusia tidak dapat mengalahkan seorang raja iblis ... Satu-satunya yang dapat melukai mereka adalah sesama raja iblis mereka, juga memberikan kekuatan para dewa, dan mereka yang kepada para dewa memberikan 'kekuatan untuk menggulingkan, ”

Latina menyatakan. Meskipun dia kesulitan menentukan apa yang harus dikatakan, tidak ada keraguan pada kata-katanya begitu dia mulai berbicara.

"Apakah kamu mendengar itu kembali di desa asalmu, juga?" Dale bertanya, melihat bahwa dia tidak hanya menebak, tetapi lebih menyatakan fakta.

"Tidak, bukan itu. Raja Iblis diberikan kekuatan untuk mengubah dunia dari Dewa Tujuh Warna, yang mengelola dan memelihara dunia dan mereka sendiri adalah tatanan alami dari berbagai hal. Sejak saya menjadi satu, saya telah diizinkan mengetahui bagian dari dasar dunia ini. ”Ketika dia mengatakan itu, Latina melihat tahtanya sendiri di tempat itu yang bisa disebut dimensi tetangga, yang Dale tidak bisa melihat.

Bukannya seolah-olah semuanya terbuka untuknya, tetapi selama itu masih dalam kisaran yang diizinkan, seperti sekarang, dia bisa belajar segala macam hal menggunakan terminal ini.

Dia tahu bahwa ini adalah bagaimana dia bisa memahami kekuatan raja iblis serta segala hal lainnya.

Saat ini, sebagai raja iblis dia hanya berdiri di garis start.

Jika dia mencoba mempelajari semuanya sekaligus, dia akan tenggelam di lautan informasi sebelum dia bisa memahaminya.

Itulah mengapa dia hanya bisa mendapatkan informasi yang dia butuhkan sedikit demi sedikit dari tahta ini.

Latina masih pemula sepenuhnya dari raja iblis yang hampir tidak tahu apa-apa tentang kekuatannya sendiri.

"Jadi bisakah aku menganggap itu sebagai salah satu kekuatan dari raja iblis?"

"Ya."

Ketika dia melihat Latina mengangguk, Dale masih ragu, tetapi sebagian dirinya telah menerimanya. Dia berhipotesis bahwa raja iblis dapat menggunakan kekuatan mereka karena ketika mereka menjadi satu, mereka memperoleh pengetahuan seperti itu pada saat yang sama.

Tidak mungkin pendahulu raja iblis mengajari mereka kekuatan mereka, dan sulit untuk membayangkan satu raja iblis mengajar yang lain.

Dalam hal itu, pasti ada sistem untuk mendidik mereka sejak awal.

Sistem seperti itu benar-benar pekerjaan para dewa.

Orang-orang yang menciptakan raja iblis adalah para dewa, yang adalah diri mereka sendiri hukum dunia; karena raja iblis adalah makhluk yang hidup di dunia ini, mereka tidak dapat mengabaikan campur tangan para dewa.

"Mengapa raja iblis ada?"

"Untuk mencegah dunia tumbuh stagnan. Para dewa adalah hukum dunia, sehingga mereka tidak dapat campur tangan ... dengan masyarakat, secara langsung. Sama seperti bagaimana dunia ada, ada juga administrator yang ditugaskan untuk menjaga hal-hal tetap berjalan, tidak pernah mandek. Jadi dari sudut pandang orang normal, para administrator itu semua haruslah makhluk yang dapat melemparkan dunia ke dalam kekacauan. Itulah tuan iblis. "

"Jadi sudah ditetapkan ... bahwa beberapa akan menjadi bencana juga?"

Kontrak Dale dengan Laband adalah untuk menentang ancaman raja iblis malapetaka, dan ia berjuang untuk membela negara. Pekerjaan itu mungkin tidak benar-benar menghancurkan semangat Dale, tetapi tentu saja itu menyebabkan dia menderita. Dia berpikir, Jika saja raja iblis tidak ada ... Bahkan jika dia mengerti bahwa mereka didirikan oleh para dewa, dia tidak bisa membantu tetapi membenci fakta itu.

Hanya ada sedikit kekerasan pada nada Dale, tetapi Latina tetap tenang saat dia meresponsnya.

"Itulah sebabnya para dewa juga menetapkan kehadiran yang berlawanan."

Saat dia menatap lurus ke arah Latina, Dale sedikit tenang. Refleks terkondisi untuk tidak ingin membiarkannya melihatnya bekerja dan menakut-nakuti dia sudah lama berakar di Dale.

"Raja Iblis terlahir dari ras iblis. Mereka adalah raja yang terlahir dari iblis, jadi mereka menjadi raja iblis. Karena mereka ras yang melahirkan raja iblis, mereka disebut setan. Pahlawan dilahirkan dari ras lain. Mereka menjungkirbalikkan takdir yang melindungi raja iblis, dan memiliki dukungan mendalam dari para dewa ... Para dewa membangun kehadiran mereka untuk melenyapkan raja iblis dari dunia. "

"Menggulingkan..."

Dale pernah mendengar kata itu digunakan sebelumnya. Itu merujuk pada kekuatan seorang pahlawan, yang membiarkan mereka melawan raja iblis.

"Tapi mengapa ... kamu dipilih untuk menjadi raja iblis?" Dale bertanya, juga bertanya-tanya apa maksudnya karena dia.

Latina memasang ekspresi bermasalah di wajahnya dan menatap lantai.

Tak lama, dia membuka mulut untuk berbicara. Dia tampak sedih, seolah-olah dia dimarahi karena sesuatu. "Sejujurnya ... Aku tidak berpikir bahwa kamu akan menyadari. Saya berencana ... berbicara kepada Anda tentang hal itu lama di "garis, ketika saya merasa siap."

Raja iblis yang masih muda, Latina, tampaknya juga tidak siap untuk perkembangan mendadak ini dalam banyak hal.

Dale juga cukup terguncang, tetapi itu bahkan tidak sebanding dengan betapa terkejutnya Latina.

Dia tidak tahu tentang kemampuan Dale, jadi dia bahkan tidak mempertimbangkan kemungkinan bahwa dia melihat melalui dirinya.

Dia tidak tahu bagaimana Dale tahu, tetapi dia bahkan tidak memiliki kesempatan untuk memikirkan hal itu.

Terlalu sedikit waktu.

"Aku adalah raja iblis, tetapi yang ada di luar tatanan alam, jadi ... aku tidak memiliki kemampuan yang hebat dan kuat ... tapi aku memang memiliki kekuatan yang diberikan kepada raja iblis secara umum."

Dia berbicara baris berikutnya dengan lambat. "Raja Iblis mampu menciptakan rumah tangga

mereka sendiri." Setan.

Para pengikut raja iblis.

Mereka datang dari semua ras, bukan hanya ras manusia, dan dapat mencakup makhluk apa pun dengan kecerdasan, seperti binatang buas dan setengah manusia.

Penampilan mereka tidak berubah dari ras aslinya, tetapi mereka memiliki kekuatan yang sangat besar yang bahkan tidak dapat dibandingkan dengan apa yang pernah mereka miliki.

"Itu ..." Latina ragu-ragu sekali lagi.

Seolah mendesaknya maju, Dale dengan lembut membelai rambutnya. Merasakan kehangatan tangan lembut itu, dia tampak seperti akan menangis ketika dia menatap Dale.

"Itu satu-satunya kesempatan ... untuk mengabulkan keinginanku."

"Harapanmu?"

Latina menempel erat pada pakaian Dale. Dia merasakan kegelisahannya dari tindakan ini, yang sering dia lakukan sejak kecil.

"Dengan ... Dengan menjadi iblis, waktu yang diberikan seseorang dapat berubah ... Jadi ... Jadi, aku ... aku tahu itu salah ... namun ... Maafkan aku, aku minta maaf ... "

Latina terus

meminta maaf ketika air mata mulai mengalir dari matanya.

Dale menghela nafas kecil, dan kemudian memeluknya erat. "Jadi ... itu sebabnya aku alasannya, ya ...?"

Dale sadar bahwa Latina selalu khawatir tentang perbedaan dalam berapa lama mereka masing-masing akan hidup, karena dia adalah setan dan dia adalah manusia.

Namun, tidak ada yang bisa dilakukan tentang itu; waktunya akan tiba begitu tiba, jadi dia pikir mereka hanya bisa menerima bahwa waktu akan mengalir seperti itu.

Mereka tidak punya pilihan selain mengundurkan diri. Namun Latina telah memberikan pilihan selain menyerah.

Dia menemukan cara untuk tidak perlu menerima perpisahan abadi dan kesepian yang pasti akan datang sebagai mutlak.

Dia memiliki satu-satunya pilihan yang mungkin didorong sebelum dia untuk mencapai

keinginannya yang telah lama dipegang, untuk tidak kehilangan kebahagiaan yang akhirnya dia dapatkan.

Kemampuan iblis jauh melebihi ras asli mereka, dan rentang hidup mereka juga diubah.

Mereka diberi lebih banyak waktu untuk melayani tuan mereka.

Bahkan jika mereka awalnya manusia, seseorang bisa hidup selama raja iblis jika mereka adalah iblis.

"Karena aku ..." gumam Dale, tetapi kemudian menggelengkan kepalanya di tengah jalan.

"Kamu menjadi raja iblis demi aku."

"Aku ... aku minta maaf, Dale ... aku minta maaf ..."

"Kamu tidak perlu meminta maaf. Tidak apa-apa," kata Dale, memeluk erat Latina. Dalam hatinya yang bergetar, dia mencari kata-kata untuk diucapkan.

"Latina, kamu ... ingin aku ... menjadi pengikutmu ...?" Untuk beberapa alasan, mata Latina terbuka lebar sebagai tanggapan.

"Latina ...?" Dale tampak terkejut ketika Latina menggelengkan kepalanya bolak-balik.

"Aku tidak bisa memberitahumu untuk menjadi sesuatu selain manusia ... Aku tidak akan mengatakan bahwa ... kamu harus menjadi makhluk di luar tatanan alam ... Aku tidak bisa menolak kemungkinan itu, dan aku lemah, jadi saya mengulurkan tangan untuk itu, tapi ... tapi saya masih tidak bisa membuat Anda, yang sangat saya cintai ... menjadi sesuatu yang lain ... "

Untuk beberapa alasan, jawabannya membuat senyum di wajahnya.

Dia mendapatkan tekad yang dia butuhkan dan memberikan tanggapan bahwa dia perlu memeluknya erat sekali lagi.

Dia membenamkan wajahnya di rambut lembutnya yang terbuat dari platinum dan dikelilingi oleh aroma yang manis dan lembut.

"Lembah?"

"Kamu masih kamu, Latina."

Dia belum berubah. Dia masih gadis yang sama yang sangat berharga baginya. Jadi, dia akan tetap menjadi dirinya sendiri juga.

"Baik."

"Hah?"

"Aku tidak keberatan menjadi pengikutmu ... iblis." Senyumnya benar-benar alami. Sama sekali tidak dipaksakan, dan itu datang dari lubuk hatinya.

"Aku juga tidak ingin meninggalkan kalian sendirian."

Kalau begitu, itu juga pilihan yang harus dia buat.

"Aku-aku tidak bisa, Dale!"

"Mengapa?"

"Maksudku ... karena ..." Setelah Dale memberitahunya dengan blak-blakan bahwa dia berhenti menjadi manusia membuat Latina berubah menjadi merah padam. Benar-benar bingung, dia mencoba membujuknya.

Berpikir bagaimana normalnya situasi ini akan terbalik, Dale tidak bisa menahan diri untuk tersenyum lebih lebar. Bahkan setelah mencari kekuatan itu, Latina masih dengan hati-hati memikirkannya.

Dia adalah gadis yang baik dan sangat berharga baginya.

"Aku ingin hidup dalam jumlah waktu yang sama denganmu, Latina." Jadi, Dale berbagi keinginannya.

"Sama seperti bagaimana kamu mengatakan bahwa aku yang untukmu ... kamu juga berharga bagiku."

Dengan kata-kata itu, Latina tidak bisa menghentikan air mata mengalir dari mata abu-abunya yang besar.

Dia berpelukan pada Dale dan menangis karena kegembiraan atas kata-katanya yang baik, persetujuannya, dan cara dia mengabdikan keinginannya.

"Itu ... Itu hanya perlu kamu, Dale." Saat dia mengatakan itu, senyum melintasi wajah iblis iblis baru yang berkilauan air mata.

Ada banyak orang yang berharga baginya. Namun, dia tidak percaya bahwa dia bisa tinggal bersama mereka semua selamanya.

Dia tidak mencari itu.

Bahkan jika raja iblis memiliki kekuatan yang mirip dengan para dewa, mereka tidak mahakuasa. Jadi, dia hanya mencarinya. Dia ingin tinggal bersamanya, orang yang paling berharga dan paling dicintainya, yang tidak ingin dia hilangkan.

“Aku berjanji padamu, kan? Bahwa aku akan tinggal bersamamu sampai waktuku habis. Ini semua termasuk dalam janji itu juga. ”

"Maafkan saya..."

"Kamu tidak perlu meminta maaf. Bagaimanapun, saya memilihnya sendiri. ”

"... Terima kasih, Dale." Latina dengan lembut mengulurkan tangannya dan meraih tangannya, yang lebih besar dari miliknya. Dia membawanya ke pipinya dan menutup matanya.

Dia tahu apa yang perlu dia lakukan. Itu karena meskipun dia hampir tidak mengerti apa-apa tentang kemampuannya sebagai raja iblis, kekuatan ini sendiri yang dia cari.

Tangannya telah menyelamatkannya. Dia menawarkannya untuknya saat itu dan menyelamatkan bukan hanya nyawanya, tetapi juga hati dan jiwanya.

"Kebahagiaan terbesarku berasal dari kamu menyelamatkanku, Dale."

Jika dia tidak bertemu dengannya di sana, atau ditemukan oleh orang lain, saat ini dia tidak akan ada. Dia hanya bisa mengatakan dia bahagia sekarang karena pertemuan mereka saat itu. Dia telah memberikan semua kebahagiaan padanya.



Kehangatan dari telapak tangannya telah menyelamatkannya berkali-kali.

Setiap kali mereka berjalan bersama bergandengan tangan menjadi kenangan berharga baginya. Jadi, itulah tempat yang dia pilih untuk simbol ikatan mereka.

Nomor delapan, atau mungkin nol, raja iblis yang ada di luar tatanan alam ini mengukir namanya sebagai pengikut, sebagai iblisnya, di sana.

Dale mengangkat tangan kirinya di depan matanya.

Dia mengepalkannya, lalu membukanya lagi.

Setelah mengulangi tindakan itu beberapa kali, ia memusatkan sihir yang beredar di sekujur tubuhnya di sana.

Surat-surat samar dan berkedip muncul di punggung tangannya, membentuk kata yang tidak bisa dia baca.

Memperhatikan di mana Dale sedang menatap, Latina menjelaskan, "Bahasa iblis juga merupakan bahasa mantra, dan memiliki afinitas tinggi terkait dengan sihir, Itulah sebabnya surat-surat yang diukir perlu menjadi kata setan."

Dale bisa menggunakan sihir, tetapi dia tidak bisa membaca alfabet dari lidah iblis iblis.

Tidak ada interaksi formal antara setan dan manusia, jadi dia tidak memiliki banyak kesempatan untuk belajar tentang budaya mereka.

"Aku ingin menggunakan namamu, tapi ..."

"Yah, tidak apa-apa. Saya mendapat nama berharga dari Anda, jadi itu tidak masalah," kata Dale, menepuk kepalanya dengan tangan kanannya.

Dale tidak kidal, jadi dia biasanya menawarkan kirinya ke Latina. Jika sesuatu tiba-tiba terjadi dengan gadis berharga di sisinya, tangan dominannya terisi bisa berakibat fatal.

"Hampir mengejutkan betapa aku merasa seperti diriku yang biasa ..." gumam Dale. Sementara dia merasakan kekuatan yang menggerakkan di dalam dirinya yang belum pernah ada sebelumnya, dia tidak bisa merasakan hal lain yang telah berubah.

Sepertinya kekuatan yang baru didapat juga tidak terkendali. Dale adalah pengguna sihir yang baik untuk memulai, dan dia memiliki tingkat perlindungan ilahi yang tinggi, jadi dia mahir mengendalikan kekuatan besar. Dan meskipun dia mendapatkan kekuatan besar ini, dia tidak punya niat untuk menggunakannya.

"Aku tidak mengacaukan perasaan dirimu," bisik Latina dengan keberatan, sedikit cemberut. Setelah mendengar itu, Dale bertanya lebih detail, "Bisakah kamu melakukan itu?"

"Adalah mungkin untuk mengendalikan secara mental seseorang sehingga mereka tidak bisa tidak patuh. Raja iblis yang memperlakukan pengikut mereka seperti budak semua melakukan

itu. Saya pikir raja iblis lainnya semua menggunakan batasan, juga ... "

"Pembatasan?"

"Seperti membuatnya agar setan tidak bisa menggunakan kekuatan yang mereka peroleh ... untuk membunuh tuannya."

"Ah, begitu ..."

Tidak peduli berapa banyak mereka bersumpah kesetiaan, tidak ada jaminan bahwa iblis tidak akan memiliki perubahan hati di telepon. Tampak jelas, seperti meletakkan kerah di leher mereka untuk menghindari risiko.

Itu adalah kompensasi yang diperlukan untuk kekuatan besar yang mereka peroleh sebagai setan. "Tapi aku tidak melakukan itu padamu, Dale."

"Hah?" Karena dia mengerti arti di balik pengekangan itu, Dale

terkejut oleh kata-kata Latina. "Mengapa?"

"Aku ingin kamu menjadi seseorang yang bisa masuk dan menghentikanku ketika aku melakukan sesuatu yang salah." Kata-kata itu dijiwai dengan kepercayaan.

Dale mengubur pertanyaan tentang apa yang akan terjadi jika hatinya berubah, tetapi karena dia seorang gadis yang tajam, dia menjawab konflik internal Dale.

"Aku mencintaimu, Dale, jadi aku tidak pernah ingin melakukan apa pun untuk mengubahmu. Namun, jika saya mengendalikan Anda, saya mungkin akan melakukan itu suatu hari nanti. Saya akhirnya ingin Anda hanya melihat saya ... menjadi milik saya dan saya sendiri ... tapi saya tidak menginginkan itu. Aku mencintaimu, Dale, jadi aku tidak ingin kamu menjadi orang lain. Saya ingin Anda selalu tinggal sendiri. Bahkan jika kamu datang untuk membenciku suatu hari, selama itu yang kamu putuskan, aku akan menerimanya. "

"Seolah aku bisa mengkhianati seseorang yang mengatakan hal-hal seperti itu ..."

Dia terlalu murni dan manis.

Dia benar-benar harus lebih mengharapkan kebahagiaannya sendiri, tetapi untuk alasan apa pun, gadis ini selalu menempatkan dia di atas dirinya sendiri.

Dia adalah gadis yang sangat baik hati, jadi dia tidak bisa membiarkannya, dan ingin dia lebih bahagia daripada orang lain.

Selama dia tetap dirinya dan di sisinya, dia pasti akan tetap dirinya juga.

Untuk saat ini, dia memeluknya erat dan mencium dahinya. Hanya sekali atau dua kali saja tidak akan cukup dekat.

"... Smaragdi." Masih dalam pelukan Dale, tatapan Latina sekali lagi kembali ke huruf-huruf di punggung tangan kirinya.

Apa yang dia gumamkan adalah nama ayah kandungnya, serta nama yang dia berikan pada Dale sebagai iblis.

Raja Iblis mengukir nama ke pengikut mereka.

Itu adalah bukti baik bahwa mereka adalah setan yang diberikan mana oleh raja iblis dan bahwa mereka dikendalikan oleh satu.

Dale tahu semua itu, tetapi dia tidak pernah membayangkan suatu hari akan tiba ketika dia diberi nama iblis.

Latina menggunakan nama ayahnya karena satu-satunya nama yang dia tahu dalam abjad iblis adalah miliknya dan miliknya sendiri.

Dia diasingkan dari desanya sebagai penjahat ketika dia masih sangat muda sehingga dia belum mempelajari semua surat-surat itu.

Berkat ayahnya, yang terukir di bagian dalam banglennya, adalah satu-satunya surat dari rumahnya yang dia tahu.

Bukannya Latina telah mempelajari segalanya di seluruh dunia hanya karena dia menjadi raja iblis.

Dia juga tidak punya niat mencoba melakukan itu.

Sulit bahkan mengatakan jika dia memahami ruang lingkup kekuatan dan kemampuannya sendiri.

Tapi dia mencapai tujuan utamanya menjadi raja iblis, jadi dia tidak menginginkan yang lebih

dari itu.

Akibatnya, Latina penguasa iblis pemula meninggalkan hal-hal yang tidak dikenalnya sebagai tidak dikenal.

Dale juga berpikir itu sangat seperti dia, cara dia sedikit menyendiri dan santai.

"Jadi, kamu akan memanggilku Smaragdi?"

"Tidak, aku tidak akan. Tapi iblis dan orang-orang dengan level mana yang tinggi akan dapat membacanya ... jadi mungkin ada saatnya kamu dipanggil begitu. "

"Aku mengerti." Dia berhenti berkonsentrasi mana, dan surat-surat itu menghilang.

"Apakah ini akan muncul ketika aku tidak sadar atau apa pun?"

"Emosi dan sejenisnya mungkin berpengaruh padanya."

"Sangat ambigu ..."

Untuk sedikit sekarang, semua tanggapannya entah bagaimana samar.

Apakah semua raja iblis seperti ini ketika mereka mulai keluar? Bahkan tidak ada sedikit pun keagungan padanya.

Mungkin raja iblis secara inheren memiliki kekhidmatan dan udara yang mengintimidasi hanyalah asumsi manusia.

Sambil memikirkan hal-hal seperti itu, Dale telah sepenuhnya melupakan fakta bahwa raja iblis adalah makhluk seperti para dewa, meskipun tidak sepenuhnya. Latina seperti dirinya yang dulu.

"Saya pikir hal-hal seperti itu mungkin tidak hilang sama sekali, biasanya."

"Sangat?"

"Itu adalah bukti dari kendali raja iblis ... Kamu terpengaruh oleh 'tuanmu', aku, tapi aku tidak mengendalikanmu."

"...Saya melihat."

Untuk saat ini, Dale setidaknya mengerti bahwa Latina telah melakukan sesuatu di luar norma.

Ya, itu bukan hal yang mengejutkan pada titik ini. Sejak dia muda, dia jauh melebihi harapannya dan orang-orang dewasa di sekitarnya.

Berpikir tentang itu, mungkin fakta bahwa dia menjadi raja iblis tidak begitu mengejutkan.

Selama bertahun-tahun ia dikenal sebagai Latina, akal sehat Dale melayang dalam berbagai cara.

Keluarganya sendiri tidak normal dalam banyak hal untuk memulai, jadi dia secara fundamental terpisah dari pemikiran rata-rata pria.

Tetap saja ... untuk berpikir bahwa aku sudah menjadi iblis ... Dale berpikir, mengingat kemampuan yang dimilikinya.

Bukannya dia menyesal atau berpikir bahwa dia telah membuat pilihan yang salah, tetapi dia telah membuat keputusan secara mendadak.

Masalah terbesar adalah bahwa dia bahkan tidak tahu jika seseorang seperti dia, kehadiran yang bertentangan dengan raja iblis, bisa menjadi pengikut.

Dia mempertimbangkan bagaimana ada kemungkinan dia tidak bisa menerima kekuatan raja iblis, atau bahwa sesuatu bisa terjadi yang membahayakan tubuhnya.

Tapi Dale menahan lidahnya karena dia sadar bahwa jika Latina tahu ada risiko potensial baginya, dia tidak akan pernah melakukannya.

Tidak peduli seberapa kuat keinginannya, dia akan mengutamakan keselamatannya. Bahkan ketika dia harus bertindak egois, gadis yang baik hati ini selalu memprioritaskan orang lain. Maka, karena mengenalnya dengan baik, Dale memutuskan untuk mengambil risiko itu demi keinginannya.

Pada akhirnya, itu menjadi keprihatinan yang tidak perlu.

Efek mana dia sebagai raja iblis bahkan lebih tidak menyenangkan daripada yang diperkirakan Dale.

Bahkan penolakan insting awal yang dia rasakan terhadap raja iblis telah memudar begitu dia menyadari itu adalah Latina.

Dia tidak diragukan lagi adalah raja iblis, tetapi selain itu, dia masih merupakan dirinya yang dulu.

Dale tidak bisa menjelaskannya, tetapi dia merasa bahwa instingnya telah menerimanya, raja iblis.

Yah itu dia, jadi tidak ada yang membantu, pikir Dale.

Dia ingin tetap bersamanya begitu kuat sehingga dia bisa membujuk dirinya sendiri dengan cara itu.

Bagaimana saya akan menjelaskan ini? Dia perlu memberi tahu keluarganya tentang perkembangan ini, dan sekarang masa hidupnya telah berubah, dia tidak akan bisa menyembunyikannya dari orang-orang di sekitarnya selamanya.

Dia harus menyerahkannya kepada kepala klannya, neneknya, untuk memutuskan apakah akan memberi tahu sang duke atau tidak.

"Yah, kurasa itu akan berhasil."

Sampai Dale memilih untuk tinggal bersama Latina, dia sangat bermasalah dan bahkan mencoba melarikan diri.

Tetapi begitu dia mengambil keputusan, dia tetap tidak terguncang.

Selama dia tidak melupakan perasaan itu dan itu demi gadis yang mendukungnya, dia bisa melakukan apa saja.

Dia tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, jadi dia tidak bisa dengan jelas menyatakan bahwa dia tidak akan pernah berubah pikiran.

Namun, dia telah membuat pilihan itu sendiri.

Dia tidak akan menyalahkan orang lain untuk itu. Dan jujur saja, dia takut mati dan meninggalkannya.

Latina sangat menggemaskan dan berharga baginya.

Dia hidup jauh melampaui umur alami manusia.

Tentunya, suatu hari akan tiba ketika dia harus mengatakan padanya, "Kamu harus melupakan aku dan menemukan orang lain." Jika dia ingin bertindak keren saat dia menghadapi ajalnya, itulah yang akan dia katakan. Dan jika dia peduli padanya, dia harus menerimanya.

Namun meski begitu, dia tidak ingin mengatakan itu. Dia tidak pernah bisa menerima pemikiran bahwa dia tersenyum bahagia, dipeluk orang lain.

Itu adalah pemikiran egois, jadi dia tidak punya niat untuk menyuarakannya. Jadi, karena dia menyimpan perasaan seperti itu di dalam dirinya, pilihan yang dia tawarkan kepadanya sebagai raja iblis juga berfungsi untuk mengabdikan keinginannya sendiri.

Ketika Dale sampai pada kesimpulan seperti itu, dia menatap Latina dalam pelukannya.

Menyadari dia sedang menatapnya, Latina balas tersenyum lembut padanya.

Senyumnya tidak berubah sejak dia masih muda.

Seharusnya tidak berbeda, tetapi pada titik tertentu ada daya pikat yang matang ditambahkan padanya.

Sambil berpikir bahwa dia ingin menjadi seseorang yang bisa melindungi senyum itu, Dale mendekatkan wajahnya untuk mengunci bibirnya dengan bibirnya.

Tempat ini adalah bagian dari dunia, tetapi juga tidak ada tempat sama sekali.

Di tempat monokrom ini terdiri dari semua warna, lingkaran takhta ada.

Satu takhta dipenuhi dengan kehadiran, dan kehadiran itu memandang takhta yang berdiri di tengah yang lain, yang ada di luar tatanan alam.

[Raja Iblis Kedelapan ...]

Itu bukan suara yang tepat, tetapi pikiran kehadiran mengalir melalui ruang sebagai bisikan.

[Seorang yang didirikan oleh para dewa untuk mengendalikan para raja iblis alami. Seorang raja iblis, namun juga bukan ... Seorang raja iblis di luar tatanan alam.]

'Suara' itu berbicara dengan acuh tak acuh, kurang emosi, tetapi jelas bahwa kata-kata yang diucapkan pasti tidak ramah.

Kehadiran duduk diam, menatap takhta pusat, dan tak lama kemudian menghilang.

Yang tersisa hanyalah kesunyian.

Uchi No Musume Volume 4 Side Story

Saudara Pemuda dan Nya Pikiran tentang Hubungan Pasangan

Tanah tempat tinggal klan Tislow berada di pinggiran Laband. Itu tidak akan disebut daerah perbatasan berdasarkan posisinya di peta, tetapi dikelilingi oleh gunung-gunung, rute di sana terbatas, dan memiliki sedikit kepentingan geografis.

Di sisi lain, itu adalah tempat yang sangat diberkati oleh kekuatan Quirmizi, jadi bagi mereka yang menyembah dewa, itu adalah tempat khusus yang tidak boleh dipandang rendah.

Klan yang melindungi tanah juga sangat menghormati, dan sebagai tempat yang menghasilkan perangkat magis berkualitas tinggi, daerah itu juga sangat penting secara ekonomi.

Di ruang tamu keluarga yang memimpin klan memerintah atas tanah ini (dalam keadaan yang sulit untuk diringkas secara singkat), Yorck menanggapi dengan suara tercengang kepada neneknya, kepala klan saat ini, dan ayahnya, kepala klan bertindak klan yang menangani banyak pekerjaan.

"Hah?"

"Aku terus bertanya-tanya kapan dia akan bergerak, tapi sepertinya dia akhirnya mengambil keputusan."

"Ya."

Mengabaikan Yorck, Nenek Wen dan ayahnya, Randolph, terus mengobrol, surat di depan mereka.

"Tetap saja, ternyata seperti yang aku katakan, bukan?"

"Jadi dia akhirnya mendapat jawaban dari Dale, ya? Itu karena dia sungguh-sungguh dan menyenangkan ... "

"Hah...? Tahan..."

"Ada apa, Yorck?"

"... Kenapa kalian begitu tenang tentang ini?"

Randolph menatap putranya yang lebih muda, yang tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya; dia tampak tenang dan agak bertanya-tanya apa yang membuat bocah itu bingung. "Sejak gadis itu datang ke sini, bukankah kamu setidaknya memiliki perasaan yang tidak jelas hal-hal akan menjadi seperti ini?" Randolph merespons dengan lembut.

"Tidak, tidak sama sekali."

Surat di depan mereka datang dari Dale di Kreuz. Itu telah dikirim dengan cara yang berbeda dari laporannya yang biasa, menekankan fakta bahwa itu adalah masalah pribadi, dan mengatakan bahwa dia memutuskan untuk menikahi Latina dan menginginkan restu mereka.

Ini telah terjadi jauh sebelum Dale bahkan membiarkan orang-orang di Dancing Ocelot tahu niatnya untuk menikahi gadis itu.

Dia telah selesai meletakkan dasar dengan desanya terlebih dahulu.

Tatapan Yorck bergeser dari nenek dan ayahnya, yang tampak sangat tenang sejak mereka harapkan, ke surat saudaranya sekali lagi.

Tidak peduli berapa kali dia membacanya, isinya tidak berubah.

"Tapi ketika dia datang ke sini ... dia hanya seorang gadis kecil, kan ...?"

Dia teringat gadis muda yang buru-buru melesat di sekitar kaki kakaknya.

Rambut platinumnya, dikerjakan dengan pita, bergoyang ketika dia berputar-putar seperti binatang kecil, dan ekspresi wajahnya selalu berubah.

Yorck mengira dia adalah anak yang manis, tetapi dia tidak memikirkannya lebih jauh.

Dari segi usia, dia tidak jauh dari Dale, jadi dia tidak pernah membayangkan perasaan kakaknya terhadap gadis itu bisa sangat berubah.

Dia bukan target untuk kasih sayangnya. Dia tidak bisa mengatakan dengan tepat mengapa itu terjadi, tetapi itulah yang dia rasakan. Tapi itu rupanya hanya dia; rasanya selera saudaranya condong seperti itu.

Jika Dale dapat melihat pikiran saudaranya secara real time, dia akan merasa bertekad untuk meluruskan Yorck.

Ayah dan neneknya mulai berbicara tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

"Selain permintaannya untuk menikahinya, dia juga mengatakan dia ingin kita mengirim sepotong perhiasan yang pas ... Seperti yang kau prediksi, Bu."

Tentu saja, baik Dale maupun keluarganya tidak punya niat untuk meminta mas kawin Latina.

Namun, setelah tinggal bersama dengannya, Dale sadar bahwa dia telah menabung cukup banyak untuk bertindak sebagai satu.

"Dia terlalu baik untuk gadis idiot itu. Tetap saja, lebih baik kita mengirim sesuatu tepat waktu, kan? "

Nenek Wen telah meminta agar para pengrajin desa membuat perangkat magis perhiasan yang dibuat dengan halus segera setelah Dale membawa Latina bersamanya untuk dikunjungi.

Semua orang dengan canggung menertawakan ini, mengatakan bahwa dia mendahului dirinya sendiri.

Tetapi karena ada banyak waktu sebelumnya ketika itu perlu diselesaikan dan Nenek Wen tidak memiliki persyaratan di luar menginginkan desain buah dan bunga, yang secara tradisional melambangkan perkawinan di Tislow, para pengrajin dapat menggunakan kesempatan untuk menguji secara bebas teknik dan ide baru.

Karya yang dihasilkan adalah gelang indah dan canggih yang lahir dari seni Tislow, baik baru maupun lama.

Kekasaran yang ditambahkan dari mencoba metode baru benar-benar memberikannya perasaan yang hidup, seperti halnya daun yang baru tumbuh.

Itu memiliki ketidaksempurnaan yang indah bahwa teknik yang lebih halus kurang dan yang hidup berdampingan dengan mereka.

Kemungkinan tidak mungkin untuk membuat orang lain seperti itu, tidak peduli berapa banyak uang yang dituangkan seseorang ke dalam tugas seperti itu.

"Untuk anak perempuan, ini adalah acara sekali seumur hidup. Dia sepertinya puas dengan sesuatu yang setengah matang. Itu sebabnya dia idiot. "Seperti biasa, Nenek Wen bersikap keras ketika datang ke cucunya.

"Jadi kalian berdua tidak menentang dia untuk menikah?"

"Apakah kamu?"

"Tidak, hanya saja, sepertinya tidak nyata ..."

"Tidak ada alasan untuk keberatan, kan?" Randolph menanggapi putranya yang ragu-ragu.

"Bahkan jika kita berbicara tentang fakta bahwa sulit bagi setan untuk memiliki anak, kamu dan Frida sudah memiliki dua. Tidak perlu khawatir tentang ahli waris atau bagi Dale untuk berpikir dua kali tentang itu. "

Dale telah memberikan kursinya sebagai pewaris resmi kepala klan dan pergi ke dunia luar, tetapi jika ada sesuatu terjadi pada Yorck, ada kemungkinan dia dipanggil kembali untuk mengambil peran itu.

Tapi begitu Yorck punya anak, kemungkinan itu menjadi agak rendah.

Jika Dale masih merupakan pewaris, Randolph dan Nenek Wen tidak akan dapat menyetujui tanpa syarat permintaannya untuk menikahi seorang gadis yang merupakan bagian dari ras lain dengan tingkat kelahiran yang rendah. Itu karena Dale telah meninggalkan desa sehingga mereka dapat menawarkan berkah tanpa keraguan.

"Dan Dale tidak pernah memiliki orang yang begitu berharga baginya sebelumnya. Jika dia membiarkannya pergi, dia akhirnya mengalami kesulitan menemukan jalan hidupnya lagi. "

Yorck mengingat kembali pembicaraan itu.

"Sudah lama, Tuan Yorck," kata Latina, berdiri di depannya sambil tersenyum. Yorck sedang dalam perjalanan kembali dari kuil Quirmizi di ibukota, telah dikirim sebagai utusan di tempat Nenek Wen. Tidak seperti Dale, Yorck tidak terbiasa bepergian, jadi ia ditemani sebagian oleh kafilah dagang yang sering mengunjungi Tislow.

Dia telah berpisah dari mereka, menyelesaikan bisnisnya di ibukota, dan sedang menunggu untuk bertemu dengan mereka lagi untuk perjalanan pulang.

Karena pengaturannya dengan karavan, ia tidak punya waktu untuk mampir ke Kreuz di perjalanan, tetapi dalam perjalanan kembali, ia memiliki waktu yang baik untuk menghabiskan waktu di sana sebelum bersatu kembali dengan mereka.

Dia menuju ke Dancing Ocelot dengan harapan bertemu saudaranya Dale, yang menggunakan toko sebagai basis operasinya.

Kemegahan dan keagungan ibu kota telah mengejutkan Yorck, tetapi ia juga menemukan keaktifan Kreuz yang meluap-luap juga.

Itu seperti dunia yang sangat berbeda dibandingkan dengan desanya yang tenang, kampung halamannya yang jauh di pegunungan.

Gadis cantik yang menyambutnya memiliki senyum berkilau yang menonjol bahkan di antara hiruk pikuk kota.

"Ya ... Di mana kakakku?" Dia terguncang, tetapi memberi salam singkat dan bertanya tentang Dale. Daripada perasaannya sakit, Latina terus tersenyum dan menunjukkannya ke tempat duduk pelanggan.

"Dale berada di luar kota untuk bekerja hari ini. Jika Anda perlu melihatnya segera, saya bisa memanggilnya kembali. Haruskah saya melakukan itu?" Tanya Latina. Seekor anak serigala yang melonjak mengibas-ngibaskan ekornya yang berbulu ke kakinya.

Sebagai bagian dari pendidikannya sebagai kepala klan berikutnya, Yorck telah mendengar tentang binatang buas mistis yang hidup berdampingan dengan Tislow, tetapi ia tidak tahu mengapa salah satu dari mereka ada di sini.

"Tidak ... aku akan tinggal di kota selama beberapa hari, jadi tidak perlu terburu-buru."

"Apakah begitu? Lalu sudahkah Anda memutuskan di mana Anda akan tinggal? Kota ini memiliki banyak penginapan yang tidak terlalu bagus.

Jika Anda belum memilihnya, kami dapat menyiapkan kamar untuk Anda di sini," kata Kenneth, memberikan secangkir teh.

Ketika Kenneth berbicara, Yorck memandang gadis di depannya dan melihat bahwa dia jelas bukan anak kecil; dia adalah seorang wanita muda dengan sedikit kekanak-kanakan tentang dia.

Tindakannya dipoles dengan hati-hati, dan wajahnya tampak cantik sekaligus menggemaskan, dengan suasana kedewasaan di sekitarnya.

Bahkan dengan pakaiannya yang menghalangi, jelas bahwa kontur tubuhnya sekarang menarik bentuk memikat, tidak lagi seperti anak kecil.

"Ah..."

Saat itulah Yorck akhirnya mengerti. Kesan gadis muda yang dia temui terlalu kuat, dan dia benar-benar lupa bahwa dengan waktu yang cukup, seorang gadis secara alami akan menjadi wanita dewasa.

Nenek dan orang tuanya telah sepenuhnya memahami fakta yang sangat jelas itu.

"Huh ...?" Latina berkata dengan memiringkan kepalanya, kebiasaan yang tidak berubah sejak dia kecil.

Dia merasakan bahwa kemampuannya untuk menarik orang ke dia juga tidak berubah.

"Tidak apa. Saya belum memutuskan penginapan, jadi saya akan menghargai jika saya bisa tinggal di sini. "

"Baiklah! Makanan di sini adalah yang terbaik di Kreuz, jadi saya sangat merekomendasikannya!"
"Latina berkata sambil tersenyum, dan kemudian pergi untuk memberi tahu Rita tentang tamu baru mereka.

"Jadi, kamu hanya peduli dengan penampilan, ya, Bro?"

"Itu hal pertama yang kamu katakan padaku setelah sekian lama?"

Itu adalah hal pertama yang mereka berdua katakan satu sama lain begitu Dale kembali.

Ada juga masalah surat yang dia kirim kembali ke rumah, sehingga Dale tidak mendapatkan lebih marah dari itu.

Dia duduk di depan Yorck, wajahnya hanya sedikit merah.

"Jadi ... kamu datang sejauh ini untuk memberi saya jawaban?" Dale bertanya dengan suara rendah, hanya untuk Yorck dengan cepat menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

"Tidak, aku kebetulan lewat berkat bisnis yang terpisah."

"Hah?"

"Aku bilang, aku baru saja pulang dari pekerjaan yang bertindak sebagai proxy Nenek dan mampir untuk melihatmu."

"Huh, tunggu ... Lalu bagaimana dengan jawabanku ?!"

"Dale, apa ada yang salah? Kamu berteriak. "

"L-Latina ?! A-Bukan apa-apa. Jangan khawatir tentang itu! "

"Hmm?" Dengan memiringkan kepalanya, Latina meletakkan piring di tangannya di atas meja tempat mereka duduk. "Dale, kamu akan makan malam dengan Tuan Yorck malam ini, kan? Apa yang ingin Anda lakukan tentang minuman keras? "

"Hah? Oh, silakan bawa apa yang Yorck sukai. "

"Oke."

Latina menanyakan hal itu secara khusus karena Dale biasanya minum anggur yang lemah. Setelah bertanya kepada Kenneth apa yang disukai Yorck, Latina mengeluarkan sebotol dan dua gelas.

Yorck mengenali banyak hidangan yang diletakkan di depannya.

"Hah?" Gumamnya bingung, lalu menatap kakak laki-lakinya.

Ketika dia menyadari apa yang ditanyakan Yorck, Dale menunjuk ke piring dan tertawa.

"Kau, Latina rupanya meminta Ibu mengajarnya, jadi dia sering membuat barang-barang ini." Hidangannya adalah masakan lokal di desa asal mereka, yang budayanya unik dari Laband, termasuk makanan.

Dalam perjalanan panjangnya, York tidak makan apa-apa selain makanan yang diawetkan yang tidak biasa dia lakukan.

Ketika dia menggigit makanan sebelum dia, dia menyadari bahwa dia benar-benar mendambakan masakan desa kelahirannya selama ini.

"Apa itu?"

"Tidak ada."

Sambil menyeruput gelasny dan kemudian mengambil beberapa makanan, Dale merengut kembali ke arah tatapan kakaknya. Yorck tidak berniat mendesaknya terlalu keras tentang masalah itu.

Dia mendapatkan kendali penuh atas jantungnya melalui perutnya ... Ketika dia bertanya-tanya apakah kakaknya memperhatikan bahwa makanan itu dibumbui sedikit berbeda dari bagaimana ibu mereka membuatnya, Yorck secara mental mendesah.

Ini dibuat sesuai dengan selera kakaknya, dengan sedikit pengekangan ekstra dalam hal rasa manis.

Bahkan dengan perasaan mendalam Latina untuk saudaranya juga dijiwai di piring, itu masih terasa seperti masakan di rumah.

Tampaknya mereka benar-benar dekat. Dia tumbuh menjadi cantik dan mereka berdua saling memperhatikan, jadi Yorck tidak punya alasan untuk keberatan.

Meskipun tidak seperti Yorck menentang pernikahan mereka di tempat pertama. Dia baru saja merasa bertentangan.

"Adik ipar, ya ...?"

"Hmm? Apakah Anda mengatakan sesuatu? "

"Tidak juga. Tidak berarti."

Jika mereka menikah, dia akan memiliki saudara ipar sepuluh tahun lebih muda darinya. Sejujurnya, sebagai adik lelaki, Yorck merasa agak bertentangan tentang hal itu. Dan dengan sedikit menggoda, ia menunda memberi tahu saudaranya tentang tanggapan mereka. Dia akan membiarkan Dale khawatir sedikit lebih lama.

Setelah memutuskan itu, Yorck meneguk anggur merah ringan itu lagi.